

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1  
DI SMP NEGERI 15 SEMARANG**



Disusun oleh :

- |                         |                         |
|-------------------------|-------------------------|
| 1. Lukman Afifudin      | 13. Gani Rafitama N.    |
| 2. M. Masrur Ridwan     | 14. Siti Khomisatun F.  |
| 3. Aldila Nimas Savitri | 15. Sulistiyani         |
| 4. Pratomo Bagus B.S.   | 16. Maylinda Uti M.     |
| 5. Yanuar Adi Prasetyo  | 17. Siti Marfuah        |
| 6. Ardha Pratama A.     | 18. Anisa Rahmawati     |
| 7. Ajeng Adhiantin      | 19. Kristiyaningsih     |
| 8. Ian Romadhan P.      | 20. Puji Setiono        |
| 9. Putri Rahmawati      | 21. Annisaul Mufarrihah |
| 10. Elyas Novina S.     | 22. Rena Indri Maya S.  |
| 11. Samsul Arifin       | 23. Ragil Damayani      |
| 12. Satya Rezha P.      |                         |

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik hingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli - 20 Agustus 2012 di SMP Negeri 15 Semarang.

Penyusunan laporan PPL 1 ini bertujuan untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan kerendahan hati, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melakukan kegiatan PPL 1.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Suprayogi, M. Pd selaku Dosen Koordinator Universitas Negeri Semarang di SMP Negeri 15 Semarang.
4. H. Sunaryo Prodjo, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 15 Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL 1 di sekolah yang dipimpin oleh beliau.
5. Mia Melati, S.Pd selaku koordinator guru pamong.
6. Semua guru, staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMP Negeri 15 Semarang yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
7. Bapak, Ibu, serta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun spiritual dalam penyusunan laporan ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis selama pelaksanaan PPL 1.

Harapan penulis, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat 2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan

kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penulis mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi dalam pelaksanaan PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Penulis

## PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Suprayogi, M. Pd.

NIP. 195809051985031003

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.

NIP. 196007271983031016

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP.195207211980121001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Dasar PPL.....	1
C. Tujuan.....	2
D. Manfaat.....	3
BAB II : HASIL PENGAMATAN	
A. Keadaan Fisik Sekolah .....	4
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	4
C. Visi dan Misi .....	6
D. Fasilitas Sekolah.....	7
E. Penggunaan Sekolah.....	8
F. Keadaan Guru dan Siswa .....	9
G. Interaksi Sosial .....	9
I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi .....	11
BAB III : PENUTUP	
A. Simpulan.....	13
B. Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	15
LAMPIRAN.....	82

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- 1.**Daftar Guru Pamong dan Praktikan
- 2.**Denah SMP Negeri 15 Semarang
- 3.**Fasilitas Sekolah
- 4.**Jumlah Guru dan Sebarannya
- 5.**Daftar Wali Kelas
- 6.**Tata Tertib dan Pelaksanaannya
- 7.**Struktur Organisasi Sekolah
- 8.**Struktur Organisasi Kesiswaan
- 9.**Data Siswa
- 10.**Komite Sekolah dan Peranannya
- 11.**Jadwal Kegiatan Pembelajaran
- 12.**Kalender Akademik

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang memiliki salah satu fungsi utama adalah mendidik calon guru dan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam rangka menyiapkan calon guru yang profesional, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Berdasarkan pada peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL bertujuan menghasilkan tenaga kependidikan profesional, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan cara menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya pelatihan tenaga kependidikan yang profesional..

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL 1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

### **B. Dasar PPL**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Keputusan Presiden Nomor 124 / M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Tujuan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki beberapa tujuan yang meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, yaitu:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.
2. Tujuan Khusus
  - a. Melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, admisnistrasi kelas di sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
  - b. Mendapatkan informasi tentang komite sekolah dan peranannya.
  - c. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran.
  - d. Mendapatkan informasi tentang pengembangan profesi guru.
  - e. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



- f. Memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan, dan diharapkan setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mampu memenuhi konsep tersebut di atas.

#### **D. Manfaat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan bekal kepada mahasiswa agar memiliki wawasan, kompetensi professional, dan kompetensi kemasyarakatan. Dengan pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang berkaitan, yaitu: mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat yang dapat diperoleh dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan dan pengalaman yang nyata kepada mahasiswa praktikan untuk lebih mengenal, memahami, dan berinteraksi secara langsung dengan subyek dan obyek pendidikan.
2. Dapat menambah pengalaman mahasiswa praktikan dalam menyusun perangkat pembelajaran.
3. Dapat menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa praktikan tentang model dan cara pembelajaran yang efektif dan efisien.
4. Dapat memahami lebih lanjut tentang profesi keguruan.

## BAB II

### HASIL PENGAMATAN

Observasi dilakukan tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 4 Agustus 2012 oleh praktikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Semarang. Pelaksanaan observasi ini dilakukan sebagai pengenalan awal keadaan lingkungan sekolah tempat praktikan melaksanakan PPL. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode observasi langsung, wawancara, maupun metode pengambilan data di sekolah tempat latihan. Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan hal sebagai berikut :

#### A. Keadaan Fisik Sekolah

Observasi keadaan fisik sekolah meliputi tata ruang, bangunan dan fasilitas yang ada di SMP Negeri 15 Semarang. SMP Negeri 15 Semarang berlokasi di Jl. Supriyadi No. 72 Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. SMP Negeri 15 didirikan tahun 1982 dan mulai beroperasi tahun itu juga. Data lain yang dapat dikumpulkan ialah :

1. NSS / NSM / NDS : 20.103.63.05128
2. Jenjang Akreditasi : A
3. Kepemilikan Tanah : Milik Pemerintah
4. Status Tanah : HM.
5. Luas Tanah : 17.789 m<sup>2</sup>
6. Status Bangunan : Milik Pemerintah
7. Telpon : (024) 6720455-6706926-50190
8. Waktu penyelenggaraan : Pagi
9. Tempat Penyelenggaraan : Sekolah sendiri
10. Tempat Penyelenggaraan Sistem : Lembaga pemerintah

#### B. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Jenis Bangunan yang mengelilingi sekolah
  - a. Sebelah selatan : Kantor Dinas Kebersihan dan Pertamanan
  - b. Sebelah barat : Pemukiman penduduk

- c. Sebelah timur : Jalan raya
- d. Sebelah utara : Pemukiman penduduk

2. Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi lingkungan sekolah SMP Negeri 15 Semarang Secara umum sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam aspek yaitu :

a. Tingkat Kebersihan

Tingkat kebersihan di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup baik. Di depan setiap ruang terdapat tempat sampah, dan memiliki beberapa paket tempat sampah yang terdiri dari 3 tempat sampah yang masing-masing untuk sampah logam/kaca, sampah plastik, dan sampah kertas. Kebersihan kamar mandi guru dan karyawan serta siswa terbilang cukup bersih.

b. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan yang ada di SMP Negeri 15 Semarang termasuk rendah. Kondisi ini sangat mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik bagi siswa, guru maupun pagawai sekolah.

c. Sanitasi

Sanitasi di sekolah cukup baik dengan adanya saluran air yang mencukupi. Namun ketika hujan deras cukup lama sekolah tergenang air. Sekolah sudah mulai mengatasi hal ini dengan membuat saluran air tambahan.

Kondisi fasilitas sekolah yang lain seperti, kamar mandi, mushola, dapur sekolah dan kantin juga memiliki saluran pembuangan yang baik. Penampungan air di SMP Negeri 15 Semarang selalu diganti secara berkala untuk mengurangi sarana berkembangnya nyamuk.

d. Ventilasi ruang

Pada umumnya setiap ruangan di SMP Negeri 15 Semarang memiliki ventilasi yang cukup baik. Ventilasi yang ada di SMP Negeri 15 Semarang sebagian didukung oleh adanya peralatan elektronik, seperti kipas angin maupun AC.

e. Jalan penghubung dengan sekolah

Jalan penghubung menuju ke sekolah tergolong cukup baik, mengingat letaknya berada di pinggir penghubung dua jalan utama, sehingga memudahkan untuk menjangkau sarana transportasi. Baik itu menggunakan kendaraan pribadi maupun sarana transportasi umum. Pada umumnya siswa menggunakan sepeda, angkutan umum dan berjalan kaki.

f. Masyarakat sekitar

Masyarakat sekitar mayoritas adalah penduduk perumahan yang sebagian besar merupakan pekerja dan pegawai kantor pemerintahan seperti dinas Kebersihan Kota Semarang. Lingkungan di sekitar jauh dari pabrik sehingga jauh dari kebisingan dan polusi.

### **C. Visi dan Misi**

1. Visi Sekolah :

“Prima Dalam Prestasi dan Budi Pekerti”

Indikator :

- a. Prima dalam pengembangan kurikulum
- b. Prima dalam proses pembelajaran
- c. Prima dalam kompetensi lulusan
- d. Prima dalam pendidik dan tenaga kependidikan
- e. Prima dalam sarana prasarana pendidikan
- f. Prima dalam manajemen sekolah
- g. Prima dalam prestasi akademik dan nonakademik
- h. Prima dalam Etika dan Sopan Santun

2. Misi Sekolah

- a. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan.
- b. Melaksanakan inovasi dalam pembelajaran.
- c. Melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian kompetensi siswa
- d. Melaksanakan pengembangan SDM pendidikan.
- e. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan

- f. Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah (pengelolaan:SDM, pembelajaran, sarpras, penilaian, kesiswaan, kurikulum, administrasi, pembiayaan, pemasaran, dsb).
- g. Melaksanakan pengembangan pembiayaan pendidikan.
- h. Melaksanakan pengembangan penilaian pendidikan.

#### **D. Fasilitas Sekolah**

##### **1. Ruang Aula**

Ruang aula merupakan ruang serbaguna, terdiri dari satu ruang gedung menghadap ke Barat. Di sisi kanan-kiri terdapat masing-masing 3 pintu kaca dan satu pintu utama. Luas bangunan 108 m<sup>2</sup>, terdapat papan tulis dan beberapa perlengkapan lainnya yang dilengkapi dengan televisi. Kapasitas ruang aula belum cukup memadai untuk menampung seluruh warga sekolah.

##### **2. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak menghadap lapangan upacara SMP Negeri 15 Semarang. Ruang kepala sekolah memiliki luas 25 m<sup>2</sup>, di dalamnya terdapat kamar mandi, kulkas, almari dasi, 3 kursi, 1 sofa, meja tamu, meja kerja, dan papan informasi.

##### **3. Ruang Tata Usaha**

Ruang tata usaha terletak di dekat ruang guru dan lapangan upacara, sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah. Ruang TU Memiliki satu unit komputer dan satu unit televisi serta almari sebagai tempat penyimpanan arsip. Data selengkapnya termuat dalam lampiran Tugas pokok dari tata usaha dan staf Tata Usaha di SMP Negeri 15.

##### **4. Ruang Guru**

Ruang kerja guru berada di sebelah timur parkir dan aula dengan luas kurang lebih 200 m<sup>2</sup>. Secara keseluruhan, bangunan ruang guru sudah bagus. Di depan ruang guru juga terdapat beberapa fasilitas, di antaranya:

- a) Tempat sampah, terdapat 1 buah.
- b) Kursi panjang, terdapat 2 buah.
- c) Papan pengumuman

#### 5. Perpustakaan

Perpustakaan sebagai ruang baca siswa SMP N 15 Semarang yang terletak di sebelah selatan lapangan volly mempunyai daya tampung cukup memadai. Akan tetapi, masih kurang nyaman apabila digunakan siswa untuk belajar ataupun hanya sekedar membaca buku. Hal ini dikarenakan banyak buku yang belum ditata ke dalam rak. Kebersihan ruangan juga masih kurang terjaga.

Ruang perpustakaan ini dijaga oleh guru karena belum memiliki petugas yang khusus menjaga perpustakaan. Sehingga hanya dibuka ketika waktu istirahat.

#### 6. Ruang OSIS

Ruang OSIS saat ini belum begitu berfungsi, rapat organisasi masih dilaksanakan di ruang kelas. Selain berfungsi sebagai ruang OSIS, juga berfungsi sebagai ruang Pramuka. Tetapi, selama ini hanya digunakan untuk ruang penyimpanan perlengkapan upacara. Ruang ini terletak di sebelah timur aula.

#### 7. Ruang BK

Ruang BK berfungsi sebagai ruang konseling bagi siswa SMP Negeri 15 Semarang. Ruang terletak di sebelah barat perpustakaan, menghadap ke utara, memiliki fasilitas cukup memadai dilengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu.

#### 8. Fasilitas Penunjang yang lain

Fasilitas penunjang lain yang ada di SMPN 15 Semarang antara lain Lobi, koperasi sekolah, kantin, dapur sekolah, pos satpam, lapangan olahraga, Lapangan upacara, mushola, UKS (Unit Kesehatan Sekolah), tempat parkir dan toilet. (deskripsi lengkap terlampir).

### **E. Penggunaan Sekolah**

Sekolah ini digunakan oleh seluruh warga sekolah SMP Negeri 15 Semarang. Kegiatan belajar dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Sabtu. Pada hari Senin pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pukul 13.30. Untuk hari Selasa dan Kamis, pembelajaran dimulai pukul 07.00 diakhiri pukul 13.30. Hari Rabu, pembelajaran dimulai pukul 07.00 dan

diakhiri pukul 14.00. Hari Jum'at, pembelajaran dimulai pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 10.30, hari Sabtu jam pelajarannya paling pendek, yakni dimulai pukul 07.00 dan diakhiri pukul 10.00.

Pada bulan Ramadhan alokasi waktu untuk satu jam pelajaran hanya 30 menit dan masuk lebih siang. Sehingga jadwal pelajaran pada hari Senin dimulai pukul 07.30-11.30. Hari Selasa dan Kamis pembelajaran dimulai pukul 07.30-12.00. Hari Rabu, pembelajaran dimulai pukul 07.30-12.00. Hari Jum'at, pembelajaran dimulai pukul 07.30-11.30 dan pada hari Sabtu pembelajaran dimulai pukul 07.30 diakhiri pukul 10.00. Saat bulan Ramadhan, sebelum pelajaran dimulai, siswa bersama-sama membaca doa di kelas.

Pada hari biasa, sekolah mengadakan kegiatan senam pada hari Selasa sampai Jum'at dimulai pukul 06.15. Selain itu, pada pagi hari juga diadakan briefing untuk guru sebelum mengajar di kelas.

#### **F. Keadaan Guru dan Siswa**

Guru dan siswa di SMP Negeri 15 Semarang jumlahnya cukup banyak. Jumlah guru ada 51 orang dan jumlah siswa ada 857 anak. Keadaan guru, siswa, dan petugas administrasi yang ada di SMP Negeri 15 Semarang secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Jumlah Guru dan sebarannya  
Terlampir
2. Jumlah siswa  
Terlampir
3. Jumlah Karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 15 Semarang sebanyak 13 orang. Dengan rincian yakni, karyawan TU sebanyak 9 orang, tenaga kebersihan sebanyak 3 orang, dan satpam 1 orang.

#### **G. Interaksi Sosial**

Interaksi sosial sangat penting keberadaannya dalam kehidupan di sekolah agar terjalin hubungan yang baik antara warga sekolah satu dengan warga sekolah lainnya. Komunikasi yang baik antar warga sekolah mutlak

diperlukan demi perkembangan civitas akademik maupun SMP Negeri 15 Semarang sendiri. Apabila interaksi sosial tidak terjalin dengan baik, maka akan sulit cita-cita pendidikan yang diharapkan oleh SMP Negeri 15 akan tercapai. Interaksi sosial yang ada di SMP Negeri 15 adalah sebagai berikut:

1. Hubungan antara Kepala Sekolah dengan Guru

Hubungan antara kepala sekolah dan guru terjalin dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari berjalan dengan baiknya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Sebelum guru masuk kelas untuk memberikan pelajaran, terlebih dahulu dilaksanakan briefing demi kelancaran KBM di kelas. Selain itu, setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah terkoordinasi dengan baik. Kepala sekolah juga mengadakan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi. Koordinasi tersebut dilakukan oleh kepala sekolah dibantu beberapa wakil kepala sekolah, seperti waka kurikulum, waka pengajaran, waka kesiswaan, waka humas, dan waka sarana prasarana.

2. Hubungan antara Guru dengan Guru

Hubungan yang terjalin antara sesama guru di SMP Negeri 15 Semarang sangat harmonis. Hal tersebut ditunjukkan dengan saling sapa dan menyalami satu sama lain ketika pagi hari tiba di sekolah dan adanya koordinasi serta komunikasi yang baik mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Ikatan kekeluargaan telah terjalin sangat lama, dan hal ini akan terus berjalan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

3. Hubungan antara Siswa dengan Siswa

Siswa di SMP Negeri 15 Semarang memiliki interaksi yang baik dan akrab seperti halnya saudara yang saling memiliki satu sama lain. Hubungan para siswa terlihat sangat harmonis, tidak terlihat adanya konflik yang dialami antar siswa.

Pihak sekolah juga turut andil dalam mengakrabkan siswa, yakni dengan diberlakukannya sholat dhuhur berjamaah tiap hari Rabu. Apabila nantinya ada sedikit konflik yang dialami siswa, hal tersebut dapat dikatakan wajar. Mengingat usia siswa SMP yang masih dalam tahap pencarian jati diri.



4. Hubungan antara Guru dengan Siswa

Hubungan antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik. Guru cukup akrab dengan siswa, namun rasa hormat siswa terhadap guru tidak berkurang. Selain dari pembelajaran, hubungan yang baik juga dapat dilihat di luar kelas. Seperti siswa selalu bersalaman dengan guru setiap kali bertemu, sehingga sangat terlihat siswa menghormati guru.

5. Hubungan antara Guru dan Tata Usaha

Guru dan staf Tata Usaha (TU) memiliki hubungan yang cukup baik. Apabila guru mengalami permasalahan yang berkaitan dengan administrasi maka akan dibantu oleh pihak Tata Usaha (TU) untuk menyelesaikan. Ketika ada masalah yang ada kaitannya dengan administrasi siswa, guru juga akan dibantu oleh pihak Tata Usaha untuk memecahkan masalah yang ada.

6. Hubungan Warga Sekolah secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, hubungan yang terjalin antar warga sekolah sangatlah baik. Mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan sekolah memiliki interaksi yang baik dan saling mendukung satu sama lain. Bukti yang dapat dilihat yakni dapat berjalan dengan lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan administrasi berjalan dengan baik.

## **H. Tata Tertib dan Pelaksanaanya**

Terlampir

## **I. Bidang Pengelolaan dan Administrasi**

1. Struktur Organisasi Sekolah

Terlampir

2. Struktur Organisasi Kesiswaan

Terlampir

3. Struktur Administrasi Sekolah

Terlampir

4. Struktur Administrasi Guru

Terlampir

5. Komite Sekolah dan Peranannya  
Terlampir
6. Kalender Akademik  
Terlampir
7. Jadwal Kegiatan Pelajaran  
Terlampir
8. Kegiatan Intra/Ekstrakurikuler  
Terlampir
9. Alat Bantu Proses Belajar Mengajar (PBM)  
Alat bantu proses belajar mengajar yang digunakan di SMP Negeri 15 Semarang antara lain meliputi: papan tulis/whiteboard, penghapus, spidol, peralatan olahraga, laboratorium fisika, laboratorium biologi, LCD, laboratorium bahasa, laboratorium komputer.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL 1 yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Semarang, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan antara kepala sekolah dengan guru, hubungan antara guru dengan guru, hubungan guru dengan tata usaha, hubungan guru dengan siswa, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah serta jenis-jenis aktivitas yang ada di sekolah.
2. Sebelum melaksanakan pembelajaran mahasiswa praktikan diminta membuat perangkat pembelajaran terlebih dahulu, meliputi program tahunan, program semester, silabus, RPP dan penentuan KKM. Untuk prosedur pembuatannya, mahasiswa praktikan menyesuaikan dengan instruksi dari guru pamong masing-masing.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL 1 ini semoga memberi manfaat untuk dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang profesional di masa yang akan datang dan dapat memperlancar menuju PPL 2 menjadi guru praktikan.

#### **B. Saran**

Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP Negeri 15 Semarang, yaitu:

1. Penambahan dan peningkatan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran.

2. Menambah kegiatan sekolah yang melibatkan masyarakat sekitar untuk meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan masyarakat.
3. Pengoptimalan koperasi sekolah, baik dari segi produk dan jam pelayanan.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : LUKMAN AFIFUDIN  
**NIM** : 2201409013  
**Fakultas** : FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
**Jurusan** : PEND. BAHASA INGGRIS  
**Mata Pelajaran Praktikan** : BAHASA INGGRIS

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala*, atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ataupun disebut PPL 1 yang dilaksanakan di SMP N 15 Semarang bisa berjalan dengan lancar tanpa halangan suatu apapun. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat serta seluruh umatnya yang senantiasa mencintai sunnahnya. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada kepala sekolah SMP N 15 Semarang, koordinator dosen pembimbing, dosen pembimbing, guru pamong, dan semua pihak baik dari Universitas Negeri Semarang maupun dari SMP N 1 Semarang yang telah membantu terlaksananya PPL 1 di SMP N 15 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang dengan jumlah 6 sks. Sebagaimana yang telah tercantum dalam Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Semarang, PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Kegiatan PPL meliputi kegiatan observasi, praktik mengajar, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial. PPL dilaksanakan kurang lebih selama tiga bulan dan di bagi menjadi dua tahap. Yaitu PPL 1 yang dilaksanakan selama dua minggu (30 Juli s.d 11 Agustus 2012) dengan bobot 2 sks, dan PPL 2 yang dilaksanakan selama delapan minggu (27 Agustus s.d 20 Oktober 2012) dengan bobot 4 sks. Selama kurang lebih dua minggu berada di SMP N 15 Semarang, praktikan melaksanakan serangkaian observasi dan orientasi. Adapun observasi dan orientasi yang dilaksanakan oleh praktikan adalah sbb :

1. Keadaan fisik sekolah
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Fasilitas sekolah
4. Penggunaan sekolah
5. Kedaan siswa dan sekolah
6. Interaksi sosial di lingkungan sekolah
7. Tata tertib dan pelaksanaannya
8. Bidang pengelolaan dan administrasi
9. Lain-lain

Untuk memperoleh data-data tersebut diatas secara akurat, praktikan telah melakukan observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan berbagai pihak antara lain

kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, bidang tata usaha, bidang sarana, dewan guru, siswa, karyawan, security, dsb.

Di SMP N 15 Semarang, praktikan juga melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi dengan Guru pamong mata pelajaran yang ditekuni, yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris. Materi yang mencangkup dan pembelajaran bahasa Inggris sangat kompleks. Dalam pembelajaran bahasa Inggris dibutuhkan empat keterampilan dasar/skill (*Listening, Speaking, Reading, Writing*) serta disokong oleh kemampuan tata bahasa atau *Grammar*. Masing-masing keterampilan itu saling berkaitan, sehingga harus berjalan beriringan dan saling melengkapi satu sama lain.

Dalam observasi yang praktikan laksanakan selama kurang lebih dua pekan, praktikan berupaya untuk merumuskan kekuatan dan kelemahan di SMP N 15 Semarang, yang harapannya kedepan bisa di jadikan acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang lebih baik agar bisa meningkatkan prestasi SMP N 15 Semarang. Kekuatan dan kelemahan

## 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

### a. Kekuatan

Mengingat kebutuhan pembelajaran bahasa Inggris yang sangat tinggi selaras dengan era globalisasi dan komunikasi serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMP N 15 Semarang memberikan alokasi waktu 4 jam mata pelajaran setiap minggunya (dua kali tatap muka) untuk semua level. Hal ini membuktikan bahwa sekolah telah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan memberikan kesempatan agar mata pelajaran bahasa Inggris bisa disampaikan dengan alokasi yang cukup. Dengan menguasai bahasa Inggris, maka siswa-siswi SMP N 15 Semarang akan lebih memiliki daya dukung dalam hal komunikasi global, sarana mencari referensi mata pelajaran melalui internet dengan berbahasa inggris, dan kesempatan mendapatkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi terbuka luas.

### b. Kelemahan

Kurangnya minat para siswa terhadap mata pelajaran bahasa Inggris merupakan suatu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di SMP 15 Semarang. Siswa masih menganggap bahwa pelajaran bahasa inggris adalah pelajaran yang sulit, sehingga mereka kurang bisa menangkap materi pembelajaran secara maksimal dan kurang berani untuk berpartisipasi ataupun aktif bertanya ketika pembelajaran sedang berlangsung.

### c. Saran

Sebaiknya guru mata pelajaran bahasa inggris dapat membuat inovasi-inovasi baru terkait metode, teknik dan pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa untuk berpartisipasi dan aktif bertanya di dalam kelas. Selain itu, guru juga perlu mempersiapkan rencana pembelajaran yang lebih matang dengan menyisipkan *active learning* dan *fun activities*.

## 2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

### a) Kekuatan

SMP N 15 Semarang adalah Sekolah Menengah Pertama dengan lahan terluas di kota Semarang. Sekolah ini juga dilengkapi dengan sarana dan fasilitas yang cukup lengkap, misalnya Ruang Kelas, Laboratorium, Perpustakaan, Koperasi, Kantin,

### b) Kelemahan

Kelemahan yang ada di SMP N 15 Semarang yaitu tidak tersedianya LCD di dalam ruang kelas. Selain itu terjadi kerusakan pada software dan peralatan untuk pembelajaran listening di ruang Laboratorium sehingga menghambat proses pembelajaran mendengarkan atau listening bagi siswa.

c) **Saran**

Perbanyak upaya untuk mendapatkan bantuan dana dari pemerintah atau dari bantuan sukarela orang tua siswa.

**3) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, peran dosen pembimbing dan guru pamong sangatlah penting bagi praktikan. Guru pamong yang ditunjuk adalah Ibu Mia Melati, S.pd yang memiliki pengalaman mengajar sangat memadai dan sangat berkompeten di bidang bahasa Inggris. Dosen pembimbing kami adalah Bapak Amir Sisbiyanto, M.Pd. Beliau senantiasa berupaya memotivasi praktikan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas dalam pengajaran bahasa Inggris.

**4) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Pembelajaran di SMP N 15 Semarang sudah berjalan dengan baik dengan memaksimalkan segala potensi dan peluang-peluang yang ada di SMP N 15 Semarang.

**5) Kemampuan Diri Praktikan**

Program praktik pengalaman lapangan dilaksanakan pada semester 7 setelah sebelumnya praktikan dibekali dengan dengan berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan disiplin ilmu selama 6 semester sehingga praktikan telah siap untuk melaksanakan praktik mengajar.

**6) Nilai Tambah Yang di Dapatkan Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Selama pelaksanaan PPL 1, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan tentang administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, bimbingan dan konseling, dsb. Selain itu, selama pemodelan bersama guru pamong, praktikan memperoleh banyak inspirasi tentang teknik, metode, dan pendekatan dalam pengajaran bahasa Inggris.

**7) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi SMP N 15 Semarang yaitu terkait optimalisasi sarana dan media pembelajaran yang sudah ada. Selain itu dibutuhkan pelatihan terhadap guru mengenai pelatihan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Inggris sehingga muncul inovasi-inovasi pembelajaran.

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih dini untuk tidak hanya tergantung pada pengajaran yang menggunakan perangkat elektronik seperti LCD, Laptop, Teleconference, dsb. Karena dimungkinkan perangkat elektronik tersebut belum tersedia di sekolah tempat PPL.

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong,

Mia Melati, S.Pd

197606052002122012

Praktikan,

Lukman Afifudin

2201409013

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : M. Masrur Ridwan  
**Nim** : 2201409105  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa Inggris  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Inggris

*PPL atau Praktek Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan jumlah 6 SKS. Sebagaimana yang tercantum dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.*

Selama melaksanakan PPL 1 di SMP N 15 Semarang aspek pertama yang diperkenalkan adalah sosialisasi, baik dari segi lingkungan maupun semua kegiatan yang tengah berlangsung. Dengan melakukan sosialisasi tersebut, saya diharapkan mampu untuk merasa dan menyadari bagaimana saya sebagai calon guru yang pasti suatu saat akan terjun ke kondisi nyata mampu mengikuti dan memberdayakan aspek aspek yang menjadi unsur sebuah instansi pendidikan. Pada dasarnya sebuah instansi pendidikan tidak hanya tentang proses pembelajaran tetapi juga tentang proses pemberdayaan dari segi administrasi, organisasi, dan bimbingan. Sebagai wujud tindak lanjut saya untuk mengetahui proses sosialisasi tersebut, maka secara sistematis saya melakukan penjadwalan yang tentunya sudah dikonfirmasi kepada koordinator PPL dan Guru Pmng di SMP N 15 Semarang.

Ada tiga aspek utama yang saya lakukan guna memenuhi tanggungjawab observasi dan orientasi yaitu :

1. Observasi Kondisi Fisik dan Organisasi

Dalam aspek ini, saya mendapatkan tugas untuk melakukan observasi kondisi fisik ruang OSIS dan kepengurusan OSIS. Secara keseluruhan, kondisi ruang OSIS di SMP N 15 Semarang juga merupakan ruang keterampilan yang cukup luas dan sangat memadai untuk diskusi dan rapat. Untuk kepengurusan OSIS sendiri, kurang bonafit dari segi kreativitas karena keterbatasan akibat adanya program BOS. Maksudnya, program kerja yang direncanakan harus kembali lagi pada kebijakan pendanaan dan BOS. Secara berkesinambungan, dapat saya simpulkan bahwa sebenarnya OSIS cukup mendapatkan fasilitas secara fisik yang jika dimanfaatkan secara maksimal akan mampu menciptakan program program kreativitas siswa tanpa menuntut biaya lebih.

2. Pemodelan sesuai dengan bidang studi yang berkaitan

Pemodelan dilakukan pada minggu kedua pasca PPL 1. Pada tahapan ini, hal yang menjadi focus adalah bagaimana guru pamong mampu memberi contoh pengajaran di kelas. Selama proses situ saya dihadapkan pada proses bagaimana merencanakan dan mengaplikasikan kegiatan pembelajaran baik dari segi fisik maupun mental. Fisik yang bisa berupa materi ajar, fasilitas pendukung, dan evaluasi pembelajaran. Mental dari segi psikologis peserta didik.

3. Sosialisasi proses dan kegiatan non akademis.



Sosialisasi diharapkan akan terus berkelanjutan selama PPL berlangsung. Sejauh ini saya belajar bagaimana mengatur dan menjalankan kegiatan non akademis, seperti pesantren kilat, pembagian zakat dsb.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan**

Bahasa Inggris di tingkat Middle School secara umum menuntut pendekatan dan usaha lebih untuk memperkenalkan bahasa Inggris secara pakem dan menyenangkan. Sehingga nilai lebih dari subjek ini adalah model pembelajaran yang aplikatif dan bervariasi yang secara konteks berlangsung secara komunikatif. Di SMP N 15 Semarang, setiap kelas sudah mendapatkan jatah jam pelajaran sesuai dengan kurikulum dari dinas pendidikan yaitu 4 jam pelajaran (2x pertemuan) dalam satu minggu. Selain itu juga tersedia tenaga pengajar yang cukup memenuhi kapasitas. Selebihnya secara umum subjek ini merupakan pengajaran yang secara visioner terapkan secara internasional.

#### **b. Kelemahan**

Satu satunya kunci kesuksesan pendidikan bahasa Inggris dalam konteks sekolah terdapat pada kapasitas pengajar. Karena sejauh ini pelajaran bahasa Inggris memerlukan metode dan strategi yang tepat sasaran mengingat cakupan bahasa yang luas dan harus dilatih.

#### **c. Saran**

Sudah seharusnya guru bahasa Inggris menyadari bahwa dalam aspeknya bahasa mempunyai cakupan yang luas baik dari segi interaksi dan penerapan. Jadi sebaiknya guru mapel bahasa Inggris harus mempunyai pemikiran yang inovatif, kreatif, dan dinamis terutama bagaimana menerapkan porsi pemakaian bilingual yang sesuai dengan porsi. Dan pada dasarnya, kemampuan mengkomunikasikan bahasa sangatlah penting.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

#### **a. Kelebihan**

SMP Negeri 15 Semarang sudah memiliki laboratorium bahasa. Dan selebihnya, apresiasi siswa terhadap bahasa Inggris cukup tinggi dengan fasilitas ruangan yang inovatif dari segi interior dengan warna menarik dan pemodelan ajar yang variatif.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, tidak dapat diabaikan peranan guru pamong dan dosen pembimbing sangat penting. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada di sekolah latihan. Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing saya sebagai salah satu mahasiswi praktikan yaitu Ibu Hj. Karyati, S.Pd, MM sangat berkompeten dan sudah mempunyai segudang pengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar dengan baik, berinteraksi dengan para siswa, menjelaskan materi, dll. Beliau merupakan guru yang cukup dekat dengan murid-muridnya, sehingga seperti apa yang sudah saya observasi pembelajarannya selalu berjalan dengan enjoy dan fun.

Sedangkan mengenai dosen pembimbing PPL 1 di SMP N 15 Semarang, sampai saat ini belum ada komunikasi lanjut perihal PPL 1.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMP N 15 Semarang secara keseluruhan sudah memenuhi kebutuhan siswa antara lain penerapan pembelajaran bilingual (untuk bahasa Inggris) dan students center.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris, praktikan telah dibekali mata kuliah yang berhubungan dengan pengajaran Bahasa Inggris. Hal ini menjadikan mahasiswa praktikan siap untuk mengajar di sekolah latihan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah berada di sekolah latihan selama kurang lebih 2 minggu untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai mata pelajarannya masing-masing. Mahasiswa praktikan memperoleh

nilai tambah pengetahuan yang diantaranya adalah mengetahui administrasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya. Melalui pemodelan mengajar oleh guru pamong, mahasiswa praktikan menjadi mempunyai pandangan bagaimana cara mengajar dan berinteraksi dengan murid. Dan selebihnya adalah bagaimana untuk dapat beradaptasi dan bersosialisasi guna menciptakan suasana yang mendukung proses pembelajaran.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan adalah pengadaan integrasi pembelajaran yang menerapkan system konvensional yang lebih bervariasi baik dalam menggunakan media berbasis teknologi ataupun media kreativitas siswa seperti games, learning sampel, dan kegiatan motivasi. Semua itu bisa dikemas dalam bentuk CL (Cooperative Learning)

Sedangkan saran bagi UNNES adalah sebaiknya mahasiswa PPL dipersiapkan lebih baik sebelum PPL agar tidak hanya bisa menyediakan materi dengan teknologi terkini, namun juga mempersiapkan kemungkinan terburuk dimana sekolah PPL tidak menyediakan fasilitas teknologi yang mumpuni. Hal ini dikarenakan kebanyakan mahasiswa PPL telah terlena dengan adanya fasilitas teknologi di kampus, sehingga kemampuan mereka dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang menarik tanpa bantuan alat teknologi sangat minim. Untuk itu UNNES diharapkan mampu menyediakan guru yang peka dengan teknologi tanpa meninggalkan kreativitas konvensional pengajaran agar tetap menjadi guru unggulan di sekolah yang maju ataupun masih dalam tahap pengembangan.

Guru Pamong  
Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Semarang, 9 Agustus 2012  
Praktikan

**Hj. Karyati, S.Pd, MM**  
NIP. 196206122007012002

**M. Masrur Ridwan**  
NIM. 2201409105

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Aldila Nimas Savitri  
**Nim** : 2201409106  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa Inggris  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa Inggris  
**Bidang Studi Praktikan** : Bahasa Inggris

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Mata kuliah ini berbobot 6 sks. Berdasarkan ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang, Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL dibagi menjadi dua tahap yang dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan. PPL 1 yang berbobot 2 sks dilaksanakan selama 2 minggu sedangkan selebihnya adalah PPL 2 dengan bobot 4 sks. Dalam PPL 1, praktikan bertugas untuk melakukan observasi dan orientasi terhadap sekolah latihan selama 10-15 hari. Selama waktu tersebut, praktikan bertugas mengamati kondisi sekolah baik dari segi fisik, sarana dan prasarana, serta lingkungan intra dan ekstra sekolah. Praktikan juga bertugas mengadakan pengamatan terhadap cara pengajaran guru yang berkenaan dengan mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan. Selanjutnya, dalam PPL 2, praktikan melakukan praktek pengajaran sesuai dengan teori yang diperoleh dari latihan mengajar dan pembekalan PPL di kampus, serta dari pelaksanaan PPL 1.

Dalam pelaksanaan PPL 1, praktikan mendapat kesempatan untuk mengenal sekolah lebih dalam dari berbagai segi. Praktikan mendapat kesempatan untuk membaca situasi lapangan secara langsung, mewawancarai warga sekolah baik guru, siswa-siswi, maupun karyawan, berkonsultasi dengan guru pengampu Bahasa Inggris yang merupakan mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan, serta melakukan pengamatan terhadap kondisi fisik dan non-fisik sekolah. Praktikan mendapat banyak bekal dari guru mata pelajaran Bahasa Inggris, diantaranya penyusunan RPP, materi pembelajaran, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes), serta bagaimana untuk mengevaluasi dan memberikan materi secara efektif kepada siswa.

Pada PPL tahap 2, praktikan akan mendapat kesempatan untuk secara langsung mengajar siswa-siswi sesuai dengan metode dan teknik pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Sebagai guru PPL yang notabene masih sangat hijau dalam pengalaman mengajar, praktikan harus banyak menimba ilmu dari berbagai sumber yang dapat mendukung performa mengajar praktikan agar efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, PPL 1 sangat membantu praktikan dalam mempersiapkan pengajaran di PPL tahap 2 mengingat banyak hal yang praktikan dapat seperti yang telah diuraikan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan agar dalam PPL 2 praktikan dapat memenuhi kewajibannya sebagai guru pemula yang dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada siswa secara efektif dan tepat guna sesuai dengan tujuan pendidikan yakni mencerdaskan anak bangsa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada PPL 1, praktikan menemukan beberapa kelebihan dan kelemahan SMP Negeri 15 Semarang yang diharapkan dapat menjadi sedikit

bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Berikut kelebihan dan kelemahan tersebut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan**

Dalam menghadapi era globalisasi, manusia sebagai makhluk sosial dituntut untuk peka dan tanggap terhadap isu dan perkembangan yang terjadi sebagai dampak dari dunia yang terus mengalami perkembangan. Bahasa Inggris yang notabene sebagai bahasa resmi internasional yang terus dipelajari oleh masyarakat dunia secara global menuntut siswa untuk dapat memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang mumpuni. Dalam menghadapi fenomena tersebut, kurikulum SMP Negeri 15 Semarang memberikan alokasi waktu 4 jam pelajaran untuk tiap kelas pada setiap minggunya (2 kali tatap muka). Sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional demi terciptanya kondisi pembelajaran Bahasa Inggris yang memadai. Selain itu, sekolah juga memiliki fasilitas yang memadai dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris diantaranya ketersediaan laboratorium bahasa sebagai salah satu sarana pendukung pembelajaran.

#### **b. Kelemahan**

Bahasa Inggris yang seringkali menjadi momok bagi siswa merupakan salah satu kendala yang menjadi ganjalan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris. Minat siswa yang telah tertutup stereotip mereka tentang Bahasa Inggris menjadi kelemahan yang menghambat terciptanya suasana belajar yang aktif dan efektif sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilaksanakan secara maksimal.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

#### **a. Kelebihan**

SMP Negeri 15 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sangat mendukung pembelajaran, diantaranya ruang kelas yang luas dan nyaman, bangunan sekolah yang luas dan berpotensi untuk mengembangkan potensi dan keaktifan siswa, laboratorium dan ruang multimedia, serta ketersediaan LCD yang sangat menunjang praktek pembelajaran yang berbasis teknologi. Kegiatan belajar mengajar yang memperbolehkan siswa mengakses internet dengan menggunakan laptop juga dipandang sangat praktis dan mendukung terselenggaranya pembelajaran yang efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pamong dan dosen pembimbing memegang peran yang krusial dalam pelaksanaan PPL. Sebagai guru pemula, praktikan membutuhkan banyak bimbingan dalam mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Berlaku sebagai guru pamong praktikan, Ibu Hj. Karyati, S.Pd, M.M, merupakan seorang guru senior yang berkompeten dan memiliki beragam pengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau tidak hanya memberikan bekal teori kepada praktikan seperti bagaimana membuat RPP, silabus, materi pengajaran, dan lain sebagainya, tetapi beliau juga memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai pengajaran yang efektif dan efisien, pendekatan dan interaksi yang komunikatif dengan siswa, pemberian materi yang mudah dan menyenangkan, dan sebagainya. Beliau merupakan guru yang baik dan bersahaja. Beliau ramah dan dekat dengan siswa-siswi sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan tepat guna.

Berlaku sebagai dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Dr. Amir Sisbiyanto, M.Hum. Beliau merupakan dosen senior yang sangat berkompeten dan

menetapkan standar yang berkualitas mengenai pengajaran Bahasa Inggris. Beliau tidak ragu untuk memberikan kritik yang tajam tetapi sangat membangun sehingga sangat berguna bagi praktikan untuk memperbaiki kualitas diri.

#### **4. Kualitas pembelajaran disekolah latihan**

Proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang berjalan dengan tertib, lancar, berdisiplin tinggi, dan berbasis Iman dan Taqwa (IMTAQ). Siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan tanggap terhadap instruksi dari guru. Dukungan dari masyarakat, terutama orang tua siswa, sangat tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan sekolah tersebut. Orang tua siswa sangat kritis terhadap isu-isu pendidikan yang berkembang sehingga sering muncul inisiatif yang baik yang sangat mendukung terciptanya kondisi belajar yang baik di sekolah.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Sebagai mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris, praktikan telah memiliki bekal berupa teori-teori yang aplikatif yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Inggris yang didapatkan dari mata kuliah yang telah ditempuh pada semester sebelumnya. Hal tersebut menjadikan praktikan siap baik secara fisik maupun mental untuk melaksanakan PPL di sekolah latihan.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 selama kurang lebih 2 minggu, praktikan memperoleh berbagai nilai tambah berkaitan dengan komponen intra sekolah seperti struktur, administrasi, kurikulum, kesiswaan, dan sebagainya. Melau pemodelan mengajar oleh guru pamong yang telah diobservasi, praktikan memperoleh pandangan baru mengenai pengajaran secara nyata dengan berbagai kondisi yang terjadi di lapangan yang menjadikan praktikan menjadi lebih siap secara fisik, mental, dan kelengkapan mengajar untuk melakukan praktek baik pada tahapan PPL selanjutnya maupun dalam pengajaran sesungguhnya pada masa yang akan datang.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Sekolah latihan yang telah dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai diharapkan dapat memelihara dan mengoptimalkan fasilitas dan potensi yang ada supaya kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana secara efektif. Pelatihan teknologi pendidikan dan pengajaran dirasa perlu diberikan bagi para tenaga pendidik untuk meningkatkan kualitas dan menegmbangkan inovasi dalam pengajaran sehingga minat dan potensi siswa dapat digali dan dioptimalkan secara lebih baik lagi.

Sedangkan pemberlakuan sistem *online* yang telah diterapkan oleh UNNES selama beberapa tahun terakhir selayaknya memerlukan perbaikan. Pengadaan Portal PPL (<http://ppl.unnes.ac.id>) yang terkadang masih belum dapat berfungsi dengan baik hendaknya diperbaiki lagi sehingga pelaksanaan kegiatan berbasis teknologi yang praktis dan efektif dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan.

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong  
Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Praktikan

**Hj. Karyati, S.Pd, M.M**  
NIP. 196206122007012002

**Aldila Nimas Savitri**  
NIM. 2201409106

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Pratomo Bagus Budi Santoso  
**NIM** : 2401409017  
**Jurusan** : Pend. Seni Rupa  
**Mata Pelajaran Praktikan** : SBK (Seni Budaya dan Keterampilan)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang merupakan program pelatihan dalam menjadi tenaga pendidik bagi mahasiswa semester 7 program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL membutuhkan suatu wadah, yaitu suatu sekolah yang mana diperlukan bagi setiap calon guru untuk menerapkan kemampuan dalam pengajaran yang mana telah dibekalkan dalam praktik simulasi dan microteaching di jurusan masing-masing. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah laithan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut..

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapangan di SMP N 15 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP N 15 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMP N 15 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Kegiatan belajar mengajar di SMP N 15 Semarang ini dimulai dari jam 07.00 – 12.45 pada hari Senin, Selasa, dan Kamis, jam 07.00-13.30 pada hari Rabu, jam 07.00-11 pada hari Jumat, dan jam 07.00-10.15 pada hari Sabtu. Namun kebetulan dalam melaksanakan kegiatan PPL1 ini bertepatan dengan bulan Ramadhan, jadi kegiatan belajar mengajar baru dimulai jam 07.30 dengan pengurangan masing-masing 15 menit dalam setiap 1 jam pelajaran.

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya**

Di SMP N 15 Semarang, mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) terdiri dari seni rupa yang diajarkan di kelas VII dan IX, dan seni musik di kelas VIII.

#### **1. Kekuatan mata pelajaran Seni Budaya**

Kekuatan atau keunggulan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan adalah karena menurut siswa mata pelajaran ini berbeda dengan mata pelajaran yang lain. Hal tersebut didukung karena persepsi para siswa yang menganggap pelajaran SBK lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan pelajaran lain yang menurut mereka membutuhkan kinerja pikiran yang lebih berat. Meskipun begitu sebenarnya mata pelajaran SBK juga menuntut kinerja pikiran yang tak kalah berat juga ketika para siswa dibimbing untuk berkreasi. Namun karena seringkali mata pelajaran SBK dianggap lebih menyenangkan oleh para siswa, kinerja pikiran yang sebenarnya lebih banyak dibutuhkan ketika praktik berkreasi dalam mata pelajaran SBK menjadi tersamarkan. Selain itu, mata pelajaran SBK juga mengajarkan kepada para siswa untuk mengenali, menghargai, dan melestarikan karya seni yang ada di nusantara. Daripada itu, proses kreasi yang para siswa lakukan juga memberikan pelajaran untuk menghargai karya sendiri, sehingga siswa akan merasa senang dan puas terhadap hasil karya seni yang dibuatnya sendiri. Oleh karena itu mata pelajaran SBK sangat efektif dalam menanamkan pendidikan karakter yang sebenarnya.

#### **2. Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan**

Kelemahan pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (SBK) sangat umum terjadi di sekolah manapun, yaitu karena sering kali dianggap oleh beberapa siswa sebagai pelajaran yang tidak terlalu penting karena termasuk pelajaran yang tidak

diujikan dalam UAN. Sering kalinya para siswa menganggap pelajaran SBK sebagai mata pelajaran untuk bersenang-senang saja sehingga membuat beberapa siswa kurang serius dan bahkan meremehkan mata pelajaran ini.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Demi kelancaran suatu kegiatan belajar mengajar, tentunya harus sarana dan prasarana yang tersedia dan siap dipakai kapan saja. Adapun sarana dan prasarana yang disediakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 15 Semarang seperti adanya ruang media yang mana dilengkapi dengan LCD proyektor untuk memudahkan guru dalam memberikan materi yang lebih menarik kepada para siswa. Namun ruang media ini merupakan milik bersama dan penggunaannya pun bergantian.

Selain ruang media juga ada ruang pameran yang di SMP N 15 Semarang disebut dengan rumah Joglo. Di dalam ruangan tersebut tersimpan berbagai macam karya pilihan dari para siswa yang dikoleksi di sekolah, mulai dari gambar, lukisan, patung, serta kerajinan-kerajinan tangan yang banyak sekali macamnya. Ruangan tersebut bisa menjadi sarana yang sangat efektif dalam merangsang apresiasi siswa dengan karya-karya seni rupa.

#### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Di SMP N 15 Semarang, penulis mendapatkan guru pamong yaitu Bapak Hartono, MD, S.Pd yang mana beliau merupakan guru Seni Budaya dan Keterampilan khususnya seni rupa dan juga merangkap sebagai Wakasek bidang kesiswaan yang cukup berkompeten dibidangnya. Karena *basic* beliau adalah seni rupa, di SMP N 15 Semarang beliau hanya mengajar seni rupa saja. Kelas yang beliau ajar adalah kelas VII. Selaku guru, beliau sudah baik dalam mengelola kelas, menyampaikan materi yang menarik, juga memberi pendidikan karakter kepada siswa-siswanya. Selaku guru pamong bagi penulis beliau juga sudah berperan baik dalam membimbing pemahaman dan penguasaan materi, mengajarkan teknik mengajar yang baik, dan juga mengelola kelas yang benar..

Selain guru pamong, penulis juga mendapatkan seorang dosen pembimbing dari Unnes yang mana merupakan salah satu dosen asli seni rupa, yaitu Drs. Moh. Rhondi, MA. Beliau mempunyai kualitas dan profesionalitas yang sudah tidak diragukan lagi dalam bidang kesenirupaan. Meskipun selama PPL 1 berlangsung beliau belum sempat datang langsung ke SMP N 15 Semarang, namun beliau tetap memberikan dukungan dan bimbingan yang baik terhadap para mahasiswa praktikan yang diampunya.

#### **D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang.**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang sudah baik, baik guru maupun para siswanya saling mendukung dalam melancarkan kegiatan. Para guru dan siswa juga sudah saling mengenal dengan baik, sehingga interaksi ketika proses kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan lancar. Bagi praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

#### **E. Kemampuan diri pratikan**

Selama melakukan observasi di SMP N 15 Semarang, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 15 Semarang dapat dijadikan sebagai teladan. Selama kuliah dari semester 1-4 para praktikan juga telah mengikuti mata kuliah MKDK (mata

kuliah dasar kependidikan) yang cukup bisa dijadikan bekal dalam berorganisasi di bidang kependidikan. Hal tersebut lebih dimatangkan lagi dengan dilaksanakannya microteaching dan pembekalan PPL sebelum penerjunan ke lokasi. Dengan dilaksanakannya PPL 1 ini diharapkan kemampuan yang dimiliki praktikan bisa lebih dikembangkan dengan mengambil sesuatu yang bermanfaat selama praktik di SMP N 15 Semarang.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan telah mendapatkan informasi dan gambaran tentang SMP N 15 Semarang secara global. Selin itu, setelah melaksanakan pemodelan dengan mengamati bagaimana cara guru pamong mengajar diharapkan dapat menjadi bekal yang bermanfaat untuk modal dalam melaksanakan PPL II. Nilai tambah yang bisa didapatkan lainnya praktikan juga dapat meningkatkan potensi diri sebagai calon guru, sehingga pada pelaksanaan sesungguhnya dapat menjadi modal yang berharga dalam pengajaran yang baik dan benar.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP N 15 Semarang merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, yang sangat diutamakan oleh Kepala Sekolah. Sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Saran untuk sekolah, pengutamaan kedisiplinan yang diterapkan sudah sangat baik guna membentuk kepribadian komponen sekolah yang teratur dan hal tersebut perlu dipertahankan..

Sementara itu untuk UNNES sendiri agar lebih banyak memberikan pembekalan-pembekalan yang bermanfaat untuk lebih mematangkan para praktikan-praktikan sebelum terjun ke lokasi sebenarnya. Selain itu unnes juga harus rajin memantau keadaan dan perkembangan para praktikan selama pelaksanaan PPL.

Dan untuk keduanya, yaitu Sekolah dan Unnes agar saling mempererat hubungan dan koordinasi untuk membantu kelancaran kegiatan PPL yang sedang dijalankan oleh para praktikan agar dapat mengambil manfaat masing-masing.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 15 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan,

Hartono, MD, SPD  
NIP. 195907251983031011

Pratomo Bagus B.S  
NIM. 2401409017



## REFLEKSI DIRI

Nama Mahasiswa : Yanuar Adi Prasetyo  
NIM : 2401409029  
Prodi / Jurusan : Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa  
Fakultas : FBS  
Guru Pamong : Hartono, MD S.Pd  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan  
Sekolah Latihan : SMP N 15 Semarang

---

PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan perkuliahan yang wajib dilakukan bagi mahasiswa program pendidikan. PPL sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana kependidikan. Mahasiswa calon guru diterjunkan langsung ke sekolah – sekolah untuk praktek mengajar, dengan harapan dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan sebelumnya disekolah latihan. PPL juga dapat memberikan kesiapan bagi mahasiswa calon guru untuk mengajar kelak ketika benar – benar menjadi guru. PPL dilakukan selama ± 3 bulan yang dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL1 dan PPL2. PPL1 merupakan kegiatan orientasi dan observasi sekolah yang dijadikan tempat PPL dan PPL2 merupakan kegiatan praktek mengajar.

Pratikan melaksanakan kegiatan PPL di SMP 15 Semarang. PPL 1 berlangsung dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Pratikan memperoleh berbagai hal yang sangat bermakna. Berbagai hal tersebut pratikan tuangkan dalam refleksi diri yang berkaitan dengan mata pelajaran yang pratikan tekuni yaitu Seni Budaya dan Keterampilan. Refleksi diri ini menyangkut berbagai hal yang tertera dalam poin – poin dibawah ini :

### 1. Kekuatan mata pelajaran Seni Budaya

Kekuatan atau kelebihan mata pelajaran Seni Budaya adalah persepsi para siswa yang menempatkan pelajaran Seni Budaya sebagai pelajaran yang menyenangkan. Dengan persepsi siswa yang seperti ini maka secara tidak langsung siswa mempunyai semangat yang lebih untuk menerima pelajaran Seni Budaya. Selain itu belajar pelajaran Seni Budaya menuntut siswa untuk mengembangkan sisi kreatifnya untuk dapat menyalurkan perasaannya dalam wujud karya seni, sehingga siswa akan merasa senang dan puas terhadap hasil karya seni yang dibuatnya sendiri. Mata pelajaran Seni Budaya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkreativitas dalam bentuk karya serta menumbuhkan apresiasi/penghargaan terhadap hasil kebudayaan Indonesia. Namun, mapel Seni Budaya mempunyai kelemahan yaitu sering kali dianggap siswa sebagai pelajaran yang tidak penting karena termasuk pelajaran yang tidak ada dalam UAN, dan hanya untuk bersenang-senang sehingga siswa menganggap remeh pelajaran Seni Budaya.

### 2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 15 Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai. Adanya ruang laboratorium sarana prasarana berupa LCD proyektor yang digunakan secara bergantian untuk mata pelajaran yang membutuhkan sangat membantu guru mata pelajaran seni rupa sehingga dapat menunjukkan kepada siswa tayangan/ karya-karya seni rupa

### 3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Bapak Hartono yang mengampu pelajaran SBK kelas VII. Beliau menyambut kedatangan pratikan dengan sangat baik. Beliau sangat ramah dan perhatian terhadap pratikan. Beliau banyak memberikan masukan – masukan tentang cara mengajar SBK khususnya seni rupa dalam menghadapi peserta didik yang masih SMP

atau memasuki masa remaja. Beliau juga selalu bersedia memberikan hal – hal yang diperlukan oleh pratikan.

Dosen pembimbing pratikan adalah Bapak Rondhi. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar Seni Rupa, kemampuan beliau dalam pengajaran sudah sangat baik. Beliau juga sangat membantu jika pratikan menghadapi kesulitan – kesulitan ketika disekolah latihan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan.

#### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang sudah baik, hal ini terlihat saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru, berjalan lancar, kondusif dan profesional serta sarana yang sudah memadai. Interaksi antara guru dengan murid sudah terjalin baik pada proses pembelajaran, yang terbukti dengan keaktifan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru di dalam kelas. Di SMP Negeri 15 Semarang ini kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Siswa juga sering melakukan praktikum, sehingga keterampilan dan kemampuan siswa juga berkembang. khususnya pembelajaran seni rupa. Ketika pratikan melakukan observasi, pembelajaran seni rupa yang dilakukan oleh Bapak Hartono sudah cukup menarik. Pembelajaran sudah mampu mengaktifkan peserta didik. Ketika mengajar pratikan memberikan sedikit inovasi dalam pembelajaran seni rupa sehingga pembelajaran dapat bervariasi. Selain itu, adanya kegiatan ekstrakurikuler dapat menggali potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler tersebut diantaranya sepak bola, voli, PMR, Pramuka, dll. SMP N 15 Semarang sering memperoleh penghargaan dari kejuaraan – kejuaraan baik dibidang akademik maupun dibidang ekstrakurikulernya.

#### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan pratikan setelah melaksanakan PPL 1 dan mendapat pengarahan dari guru pamong belum profesional, karena pratikan sebelumnya belum pernah menghadapi peserta didik dengan berbagai macam karakter. Namun, setelah melakukan observasi dan melakukan beberapa latihan mengajar pratikan mendapat pengalaman mengajar yang menjadikan pratikan menjadi lebih baik dan lebih baik lagi. Tidak hanya mengenai cakupan materi akan tetapi cara menguasai kelas juga di arahkan oleh guru pamong sehingga sekarang pratikan menjadi semakin siap dan terbiasa dalam mengajar yang kondusif dan efektif.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar yaitu pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan serta daya dukung dan hal-hal yang menunjang lainnya. Kegiatan PPL juga dapat mendewasakan para mahasiswa dalam bersikap baik pada saat didepan kelas maupun diluar kelas agar dapat selalu berhubungan baik dengan semua warga sekolah. Kegiatan PPL 1 merupakan bekal keberhasilan atau kunci sukses menuju PPL 2.

#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

SMP Negeri 15 Semarang secara keseluruhan sudah cukup namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran terutama Seni Rupa. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan tertarik untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan disekolah lebih harmonis.

Saran pratikan untuk UNNES adalah sebaiknya memberi mahasiswa libur beberapa minggu untuk beristirahat tanpa melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan PPL setelah melakukan ujian, agar praktikan dapat beristirahat dan mempersiapkan mentalnya untuk menghadapi PPL. Selain itu, sebaiknya kuota untuk praktikan PPL khususnya Seni Rupa tidak hanya dapat melaksanakan kegiatan PPL hanya di Semarang, Magelang, Kendal dan Batang namun dapat sampai ke brebes karena mahasiswa UNNES sebagian bsar berasal dari daerah yang disebutkan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Hartono, MD S.Pd  
NIP. 197606052002122012

Yanuar Adi Prasetyo  
NIM 2401409029

Nama : Ardha Pratama Agustian  
NIM : 2401409043  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Seni Rupa/ Seni Rupa  
Guru Pamong : Hartono, MD S.Pd  
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Keterampilan  
Sekolah Latihan : SMP N 15 Semarang

## REFLEKSI DIRI

Alhamdulillahirobbil'amin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat serta hidayat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMP Negeri 15 Semarang dengan lancar. Tidak luput pula ucapan terima kasih yang teramat besar kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL I termasuk didalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMP Negeri 15 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan itu sendiri merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

### A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya

Mata pelajaran Seni Budaya terdiri dari beberapa cabang seni didalamnya, yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni drama.

#### 3. Kekuatan mata pelajaran Seni Budaya

Kekuatan atau kelebihan mata pelajaran Seni Budaya adalah persepsi para siswa yang menempatkan pelajaran Seni Budaya sebagai pelajaran yang menyenangkan. Dengan persepsi siswa yang seperti ini maka secara tidak langsung siswa mempunyai semangat yang lebih untuk menerima pelajaran Seni Budaya. Selain itu belajar pelajaran Seni Budaya menuntut siswa untuk mengembangkan sisi kreatifnya untuk dapat menyalurkan perasaannya dalam wujud karya seni, sehingga siswa akan merasa senang dan puas terhadap hasil karya seni yang dibuatnya sendiri. Mata pelajaran Seni Budaya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkreativitas dalam bentuk karya serta menumbuhkan apresiasi/penghargaan terhadap hasil kebudayaan Indonesia.

#### 4. Kelemahan mata pelajaran Seni Budaya

Kelemahan pelajaran Seni Budaya yaitu sering kali dianggap siswa sebagai pelajaran yang tidak penting karena termasuk pelajaran yang tidak ada dalam UAN, dan hanya untuk bersenang-senang sehingga siswa menganggap remeh pelajaran Seni Budaya.

### B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 15 Semarang dapat dikatakan sudah cukup memadai. Adanya ruang laboratorium sarana prasarana berupa LCD proyektor yang digunakan secara bergantian untuk mata pelajaran yang membutuhkan sangat membantu guru mata pelajaran seni rupa sehingga dapat menunjukkan kepada siswa tayangan/ karya-karya seni rupa. Untuk seni musiknya belum mendapatkan perhatian tentang studio musik dan sarana ataupun media tentang seni musik itu tersendiri.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Bapak Hartono selaku guru pamong sudah baik dalam mengelola pembelajaran, baik mengelola kelas, maupun mengelola materi pembelajaran. Pada saat mengajar beliau sudah cukup tegas, mempunyai wawasan yang cukup tinggi, penguasai kelas cukup baik, dapat menempatkan dan mengkondisikan siswa dengan baik dan teratur. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan menarik. Selain guru pamong, dosen pembimbing juga mempunyai kualitas dan profesionalitas serta dedikasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari perhatian terhadap para mahasiswa praktikan dilapangan.

### **D. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang.**

Pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang sudah baik, hal ini terlihat saat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru, berjalan lancar, kondusif dan profesional serta sarana yang sudah memadai. Interaksi antara guru dengan murid sudah terjalin baik pada proses pembelajaran, yang terbukti dengan keaktifan siswa dalam melakukan tanya jawab dengan guru di dalam kelas. Di SMPN 15 Semarang ini kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menggunakan metode ceramah, tetapi dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Siswa juga sering melakukan praktikum, sehingga keterampilan dan kemampuan siswa juga berkembang

### **E. Kemampuan diri pratikan**

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDK (mata kuliah dasar kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. Pada saat PPL I, praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga praktikan mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL II. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri yang dimilikinya masih rendah tetapi dengan bekal-bekal yang telah diperoleh dalam perkuliahan, insya Allah praktikan telah siap melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 15 Semarang.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan merasakan manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar yaitu pengajaran yang dilakukan oleh seorang guru harus disesuaikan dengan kondisi siswa, kondisi lingkungan serta daya dukung dan hal-hal yang menunjang lainnya. Kegiatan PPL juga dapat mendewasakan para mahasiswa dalam bersikap baik pada saat di depan kelas maupun diluar kelas agar dapat selalu berhubungan baik dengan semua warga sekolah. Kegiatan PPL 1 merupakan bekal keberhasilan atau kunci sukses menuju PPL 2.

### **G. Saran bagi SMP Negeri 15 Semarang dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP Negeri 15 Semarang adalah ditingkatkannya kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa dengan didukung oleh sarana prasarana yang memadai. Penambahan ruangan untuk lab khusus pelajaran Seni Budaya khususnya Seni Rupa akan sangat membantu untuk peningkatan kualitas pembelajaran Seni Budaya. Kedisiplinan siswa dapat lebih ditingkatkan terutama dalam hal berpakaian dan berperilaku sopan baik di kelas maupun diluar kelas. Selain itu, sekolah hendaknya tetap selalu menjaga dan meningkatkan kualitas Guru demi meningkatkan kualitas sekolah. Sekolah juga hendaknya selalu melakukan perbaikan-perbaikan terutama dalam sarana prasarana sehingga dapat memperlancar KBM dan tujuan dalam proses belajar mengajar bisa tercapai. Dalam hal ini diperlukan kerjasama dari semua pihak sekolah, pihak orang tua siswa, maupun pihak pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Saran untuk UNNES yaitu selalu memantau perkembangan PPL di sekolah latihan baik secara langsung maupun dengan berkomunikasi dengan sekolah tempat praktik agar tidak miskomunikasi antara keduanya sehingga hasil yang diharapkan dapat

bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, praktikan, perguruan tinggi maupun bagi mahasiswa praktikan itu sendiri.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang. Atas bimbingan dan perhatian dari berbagai pihak yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang SMP Negeri 15 Semarang, praktikan sampaikan terima kasih serta mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa praktik maupun penyusunan refleksi ini.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Semarang, 11 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Hartono, MD S.Pd  
NIP. 197606052002122012

Ardha Pratama A.  
NIM. 2401409043

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Ajeng Adhadiantin  
**NIM** : 2501409068  
**Jurusan/Fak.** : Pendidikan Sendratasik/ FBS

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL ini akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam bidang pembelajaran.

Kegiatan atau tugas yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) adalah melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia dan kalender akademik.

### 1. Kelebihan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

#### a. Kelebihan mata pelajaran pendidikan Seni budaya

Adanya pelajaran Seni Budaya di sekolah merupakan salah satu cara pelestarian budaya bangsa melalui seni. Selain itu, dengan adanya pelajaran seni budaya akan sangat membantu meningkatkan jiwa seni. Hal lain yang menjadikan pelajaran seni budaya mempunyai nilai lebih yaitu dapat menjadikan siswa didiknya mencintai kebudayaan dan menjadikan siswa pribadi yang mampu untuk mengapresiasi seni.

#### b. Kelemahan mata pelajaran pendidikan seni budaya

Semua mata pelajaran selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu juga dengan pendidikan seni budaya. Kekurangan dalam pembelajaran yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar atau mendalami pelajaran seni budaya dikarenakan dalam penerapannya siswa kurang menyukai teori-teori dan lebih senang dengan praktek seni seperti seni musik dengan bernyanyi atau bermain musik. Hal tersebut yang menghambat kelancaran pembelajaran ketika praktikan emberikan materi teori.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Dalam proses belajar mengajar, sarana yang mendukung sangatlah penting. Artinya, kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran tersebut didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Tidak hanya itu, guru pada saat mengajar juga melibatkan peserta didik untuk aktif, seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru dan selanjutnya memberikan tugas kepada peserta didik.

### 3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik, dalam arti mampu memandu proses pembelajaran di kelas. Dalam pembelajaran diperlukan kesabaran yang tinggi dan guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang merangsang dan menantang peserta didik untuk belajar, sehingga diperlukan pengertian antara guru dengan siswa.

Kualitas dosen pembimbing juga baik dalam arti dimana selalu memberikan pengarahan, kritik dan saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran bahasa Jawa baik pada saat pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dimana dapat berjalan dengan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan PPL 1, praktikan merasa bahwa diri belum maksimal dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi guru yang profesional.

6. Bekal yang Seharusnya Dimiliki Praktikan

Bekal yang seharusnya dimiliki praktikan adalah harus lebih lagi banyak belajar, terutama dalam hal menekuni bidang studi yang ditekuni, agar kelak dalam melaksanakan tugas (pengajaran) dapat dilakukan dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai sosok guru yang profesional.

7. Bekal yang Dimiliki Praktikan

Dengan diadakannya kegiatan PPL pada kali ini, praktikan sangat bersyukur karena dapat mengetahui cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran.

Di bawah bimbingan guru pamong, praktikan dapat berlatih menyusun perangkat kegiatan belajar mengajar. Selain itu, praktikan banyak mendapat masukan dan pengalaman yang berguna bagi diri praktikan kelak.

Guru Pamong,

Nurhidayati, S.Pd  
NIP. 196308171987032013

Semarang, 10 Agustus 2010  
Guru Praktikan,

Ajeng Adhiantin  
NIM. 2501409068



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Ian Ramadhan**

**NIM : 2501409132**

**Prodi. : Pendidikan Seni Musik**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa praktikan semester VII kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni, PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang dilaksanakan di sekolah latihan yakni, SMP N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik meskipun sedikit mengalami hambatan. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan.

Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 15 Semarang terutama mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa.

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Seni Budaya**

Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena termasuk dalam kategori ilmu teori dan praktek, sehingga dengan mempelajari Seni Budaya siswa dapat mempraktekan ketrampilan-ketrampilan yang siswa peroleh dari pelajaran teori sebelumnya. Untuk selanjutnya mata pelajaran Seni Budaya dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi semua jurusan, khususnya pada siswa kelas ...

Dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya peserta didik seringkali merasa kesulitan dalam ilmu praktek, dikarenakan mata pelajaran ini membutuhkan ketrampilan dan ide, serta imajinasi yang tinggi.

### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP N 15 Semarang**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat mendukung berjalannya Proses Belajar-Mengajar. Yang mana di setiap jurusan terdapat ruang laboratorium masing guna kegiatan mata pelajaran praktik. Serta ruang kesenian atau

sanggarna menunjang pada saat praktek ketrampilan. Adanya perpustakaan mempermudah bagi siswa untuk mendapatkan sumber-sumber belajar yang relevan.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan kami dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

### **D. Kualitas pembelajaran di SMP N 15 Semarang**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang sudah sangat baik, dilihat dari segi input dan output siswa, kemudian dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, selain itu juga penarapan disiplin yang sangat kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah..

### **E. Kemampuan diri praktikan**

Dengan melihat kondisi pembelajaran di sekolah latihan yang sudah profesional tersebut, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Guru praktikan termotivasi untuk lebih bisa menjalankan tugas mengajarnya dengan baik dan bisa diterima sebagai keluarga besar sekolah latihan selama kegiatan PPL berlangsung dengan mematuhi segala peraturan yang ada di dalamnya

### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMP N 15 Semarang adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMP N 15 Semarang dari tahun ke tahun semakin baik.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMP N 15 Semarang untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMP NEGERI 15 SEMARANG, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong

Semarang, 10 Agustus 2012  
Guru Praktikan

Nurhidayati, S.Pd  
NIP 196308171987032013

Ian Ramadhan  
NIM 2501409132

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Putri Rahmawati  
**NIM** : 2601409028  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Jawa  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua, sehingga pratikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini wajib bagi mahasiswa yang telah menempuh 110 SKS. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya ke dalam dunia pendidikan yang sebenarnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dimaksudkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan juga bertujuan membentuk mahasiswa praktikan yang tidak lain menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan .

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I telah dilaksanakan guru praktikan di SMP Negeri 15 Semarang. Kegiatan PPL itu sendiri terbagai menjadi dua periode, diantaranya PPL I dan PPL II yang dilaksanakan secara simultan. Untuk kegiatan PPL I mulai dilaksanakan tanggal 31 Juli sampai tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan pada PPL I ini merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Diantaranya mahasiswa mengamati keadaan sekolah samapai pada proses pembelajaran disekolah latihan berlangsung. Guru praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, penggunaan sekolah diantaranya gedung-gedungnya, fasilitas yang ada disekolah, keadaan guru dan siswa yang ada disekolah latihan, interaksi sosial yang terjadi di jajaran civitas akademik SMP Negeri 15 Semarang, bidang pengelolaan dan administrasi sekolah yang meliputi struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, sarana dan prasarana sekolah serta kegiatan ekstrakurikuler.

Masing-masing guru praktikan dalam periode PPL I ini diharapkan mempunyai gambaran secara umum mengenai kondisi sekolah, sehingga nantinya dengan sudah dilampauianya PPL I diharapkan guru praktikan yang akan melanjutkan prakteknya pada periode PPL II bisa lancar dan dapat melaksanakannya secara baik.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

#### a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa Jawa

Bahasa Jawa sendiri merupakan salah satu bahasa daerah, yang diakui keberadaannya. Bahasa ini masih dilestarikan sampai sekarang diantaranya didaerah Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kekuatan dari bahasa Jawa yang lain adalah, bahasa ini merupakan bahasa yang mempunyai tuturan yang halus, dimana ketika bahasa tuturan ini digunakan dalam kehidupan sehari-hari akan terlihat lebih sopan dan halus. Baik dalam lingkungan masyarakat dan di lingkungan sekolah. Seiring terus diltarikannya Bahasa Jawa dikalangan masyarakat, kemudian bahasa ini di programkan untuk masuk kedalam pendidikan formal dan dipelajari di sekolah mulai dari jenjang SD hingga SMA.

#### b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa Jawa

Sebagian dari siswa memiliki penguasaan yang kurang terhadap bahasa Jawa, menyebabkan keberadaannya sebagai mata pelajaran agak tidak diminati siswa. Selain itu juga, bahasa Jawa masuk dalam mata pelajaran muatan lokal dan tidak masuk dalam mata pelajaran ujian Nasional jadi tidak terlalu banyak mempunyai jatah jam pelajaran bahkan bisa dibilang sangat minim yaitu 2 jam pelajaran dalam waktu satu minggu. Keterbatasan waktu itulah yang menyebabkan susahnyanya memperdalam pembelajaran bahasa Jawa serta materi yang disampaikan hanya sedikit juga.

## **2. Keberadaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan dan ketercapaian suatu pembelajaran di sekolah selalu didukung oleh sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 15 Semarang sudah memadai, diantaranya sudah mempunyai laboratorium fisika, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, perpustakaan, lapangan olahraga.

Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah bisa di bilang lengkap dan memadai, akan tetapi dalam penggunaannya kurang optimal. Diantaranya adalah perpustakaan yang kurang rapi dan selalu sepi, lapangan olahraga yang kurang terawat, laboratorium yang masih digunakan sebagai ruang kelas untuk belajar sehingga jika belum dimanfaatkan secara optimal. Penyebab sekolah ini kurang optimal dalam pemanfaatan sarana dan prasarana adalah terbentur dengan kebijakan sekolah gratis, sehingga sekolah dilarang untuk mengadakan pungutan biaya apapun.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Peran guru pamong dan juga dosen pembimbing sangatlah penting bagi guru praktikan dalam pelaksanaan PPL I dan juga PPL II. Beliau sebagai para senior menjadi pembimbing dan juga pendidik guru praktikan dalam melaksanakan PPL I dan PPL II, tempat bertanya ketika guru praktikan mempunyai kesulitan dan butuh berkonsultasi sesuatu yang belum dimengerti. SMP 15 Semarang juga sudah sering dipilih sebagai tempat guru praktikan melaksanakan PPL sehingga sekolah ini beserta guru-gurunya sudah berkompeten dalam menangani guru praktikan PPL.

Guru pamong yang membimbing saya dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 15 Semarang merupakan guru yang berkompeten dalam bidang bahasa Jawa. Beliau supel, baik dan juga merupakan pendidik yang sabar. Ketika berada dikelas dan mengajar, beliau merupakan sosok guru yang sabar dan ketika menyampaikan materi bisa dengan santai dan mudah dipahami oleh siswa. Agar siswa tidak merasa jenuh beliau juga biasanya menyelipi pembelajaran tersebut dengan candaan. Selain itu guru pamong saya cukup variatif dalam pemberian materi di setiap kelas yang berbeda. Beliau banyak memberi masukan, bagaimana cara menguasai kelas dan juga bagaimana dalam pemberian materi juga bagaimana dalam menghadapi siswa.

Dosen yang menjadi pembimbing dalam pelaksanaan PPL mempunyai kualitas yang baik. Dikarenakan beliau termasuk salah satu orang yang sibuk dikampus, maka hingga akhir pelaksanaan PPL I beliau belum juga berkunjung ke sekolah latihan dan mahasiswa PPL belum sekalipun mengadakan bimbingan khusus dengan beliau.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan cukup baik, hal ini bisa dilihat dengan prestasi yang mampu diraih siswa siswi di sekolah latihan baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Diantaranya saja meningkatnya prestasi lulusan yang dicapai sekolah latihan, walaupun sekolah ini merupakan sekolah SSN akan tetapi dalam pencapaian prestasi tidak mau kalah dengan sekolah yang RSBI.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Dari observasi yang telah dilaksanakan oleh praktikan, sebagai calon guru, praktikan masih perlu membenahi kemampuannya. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan

harus lebih banyak belajar ,berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa.

#### **6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL I**

Setelah mengikuti PPL I, mahasiswa PPL mendapatkan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat diantaranya mengetahui administrasi sekolah, cara interaksi dengan warga sekolah, serta kurikulum. Selain itu mahasiswa juga belajar mengenai bagaimana mengajar yang sebenarnya dan cara menguasai kelas dalam PBM.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes**

Saran pengembangan bagi sekolah, lebih mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang sudah ada ada disekolah sebagai penunjang pendidikan siswa.

Saran bagi Unnes adalah supaya lebih memperbaiki jaringan internet agar sewaktu pendaftaran sistemnya mudah untuk diakses, dan mahasiswa tak kesusahan.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Endang Pursetyowati, S.Pd  
NIP. 197708022007012010

Putri Rahmawati  
NIM. 2601409028

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Elyas Novina Sedyaningrum  
**NIM** : 2601409030  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Jawa  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, berkat limpahan rahmat-Nya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 yang dilaksanakan oleh praktikan dapat berjalan dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang mutlak dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan. Hal tersebut telah dijelaskan dalam ketentuan umum pedoman PPL Universitas Negeri Semarang (Unnes) bahwa PPL adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat oleh mahasiswa dalam semester-semester sebelumnya. Hal tersebut dilaksanakan agar mahasiswa mendapatkan bekal keterampilan dalam pendidikan dan pengajaran sebelum terjun secara langsung ke dalam dunia kerja.

PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang terbagi ke dalam dua periode yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu dan memiliki bobot 2 SKS. Selebihnya adalah pelaksanaan PPL 2 yang memiliki bobot 4 SKS. Dalam PPL 1, tugas mahasiswa yakni berada di sekolah latihan selama 10-15 hari untuk melakukan observasi dan orientasi berdasarkan mata pelajaran sesuai bidang masing-masing serta melakukan pengamatan mengenai kondisi fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, administrasi sekolah, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, guru, siswa, dan staf yang ada di sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, tata tertib yang ada di sekolah, sarana dan prasarana sekolah, interaksi antar warga sekolah sampai pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk PPL 1 ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan dilanjutkan dengan PPL 2 untuk praktik mengajar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini sangatlah bermanfaat bagi praktikan untuk mengetahui kondisi pendidikan yang sebenarnya di lapangan. Selain itu, juga mengajarkan kepada praktikan bagaimana berinteraksi dengan kepala sekolah, guru, staf-staf yang ada di sekolah, dan juga interaksi dengan siswa. Melalui PPL 1, praktikan diharapkan memiliki gambaran umum mengenai kondisi sekolah serta pembelajaran yang diberlakukan. Sehingga akan memiliki bekal untuk pelaksanaan PPL 2 nantinya agar dapat dilaksanakan dengan baik.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

Bahasa Jawa merupakan bahasa daerah di Jawa Tengah yang keberadaannya harus tetap dilestarikan agar tidak hilang tertelan globalisasi. Oleh karena itu, dalam perkembangannya Bahasa Jawa kemudian dijadikan Mata Pelajaran Muatan Lokal (Mulok) wajib bagi semua jenjang sekolah. Dengan alokasi waktu yang disediakan 2 jam pelajaran dan tenaga pendidik yang mumpuni, pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 15 Semarang dapat berlangsung dengan baik. Ditambah lagi dengan respon positif dari siswa menjadikan pembelajaran menjadi cukup lancar. Dibuktikan dengan keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan.

#### **b. Kelemahan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Jawa**

Kelemahan yang dimiliki dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah adalah kemampuan siswa yang kurang dalam berbahasa Jawa. Terlebih jika guru menggunakan kosakata krama dalam interaksi di kelas. Siswa sama sekali tidak dapat memahami. Selain itu juga kurangnya sarana prasarana, seperti LCD yang sangat minim jumlahnya. Padahal dengan adanya LCD dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran karena dapat ditayangkan materi pembelajaran yang menarik.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup baik dan secara global sudah cukup lengkap. Seperti adanya laboratorium multimedia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, dan beberapa LCD. Akan tetapi penggunaan laboratorium kurang optimal, banyak peralatan yang tidak digunakan. Dan saat ini, laboratorium bahasa digunakan untuk ruang kelas, sehingga guru bahasa tidak dapat menggunakan laboratorium tersebut apabila menginginkan pembelajaran dilaksanakan di laboratorium.

Jumlah LCD juga masih terbilang kurang, sehingga guru-guru harus bergantian menggunakannya. Padahal saat ini, keberadaan LCD sangat penting untuk menunjang pembelajaran di kelas.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Peran guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangatlah penting, baik itu untuk PPL 1 maupun PPL 2. Guru pamong yang membimbing praktikan selama di sekolah latihan memiliki kemampuan yang cukup baik. Beliau dapat memberikan penjelasan dan masukan yang dapat dengan mudah dimengerti mahasiswa. Dalam pembelajaran di kelas, beliau sangatlah *enjoy* dan sabar dalam mengajar serta dekat dengan siswa.

Dosen yang menjadi pembimbing mahasiswa dalam PPL memiliki kualitas yang cukup baik dan juga memiliki kemampuan yang mumpuni. Akan tetapi, beliau termasuk orang yang sibuk. Sehingga sampai akhir pelaksanaan PPL 1 mahasiswa belum melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing.

## **4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang cukup baik. Hal tersebut dibuktikan dengan prestasi siswa serta nilai kelulusan yang dicapai siswa. Sebelum mengajar, guru terlebih dahulu melaksanakan briefing agar pelaksanaan pembelajaran dapat terarah dan menjadi lebih baik.

Siswa selain belajar mata pelajaran di sekolah, mereka juga dididik spiritualnya dari dini, yakni dengan diadakannya solat Dhuhur berjamaah di mushola sekolah.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum dilaksanakan PPL, praktikan terlebih dahulu telah diberi bekal melalui mata kuliah *microteaching*. Akan tetapi, masih terdapat banyak kekurangan dalam diri praktikan. Di antaranya mengenai pengelolaan kelas dan penyampaian yang baik kepada siswa agar materi pelajaran tersampaikan. Dari segi keilmuan, praktikan juga harus belajar lebih banyak lagi.

## **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 yang berlangsung selama kurang lebih 2 minggu, praktikan mendapatkan banyak ilmu baru. Antara lain dapat mengetahui administrasi di sekolah, cara menjalin interaksi dengan warga sekolah, kurikulum, kegiatan kesiswaan, dll. Selain

itu, praktikan juga mendapat tambahan ilmu mengenai cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran yang akan dijadikan bekal untuk PPL 2.

#### **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yakni, seharusnya media serta sarana prasarana penunjang pembelajaran yang telah ada penggunaannya dioptimalkan. Agar para siswa dapat lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Saran untuk Unnes yakni jaringan internet harus diperbaiki. Agar mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam pengaksesan portal PPL. Sebab pada saat pendaftaran, SimPPL sangat sulit diakses sehingga menimbulkan keresahan pada mahasiswa.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Endang Pursetyowati, S.Pd  
NIP. 197708022007012010

Elyas Novina Sedyaningrum  
NIM. 2601409030



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Samsul Arifin  
**NIM** : 3101409002  
**Prodi** : Pend Sejarah  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu universitas di Indonesia yang merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menawarkan program kependidikan dalam perkuliahannya. UNNES sendiri telah mencetak banyak guru profesional dalam dunia kependidikan. Dalam proses itulah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menjadi salah satu program yang tentunya wajib diikuti terkhusus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pengalaman yang didapat secara langsung di lapangan. Mahasiswa juga dapat menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti kuliah, Selain itu, mahasiswa dituntut untuk menjadi guru praktikan yang juga belajar mengenai kondisi baik internal maupun eksternal sekolah. Hal tersebut dimaksudkan guna membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik yang berkompeten dan profesional yang bermanfaat juga untuk bekal ketika nanti terjun dalam dunia kependidikan.

Kegiatan ini berlangsung di SMP N 15 Semarang dimana sekolah ini merupakan sekolah Standar Nasional, dan mempunyai slogan sekolah gratis. Kegiatan PPL di SMP N 15 Semarang berlangsung selama kurang lebih 3 bulan, diawali ketika penerjunan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan ini terbagi ke dalam 2 tahap yakni PPL I yang berlangsung di kampus seperti pembekalan, micro teaching, sampai dengan observasi awal di sekolah tujuan selama kurang lebih dua minggu terhitung sejak awal penerjunan. Observasi yang dilakukan ini meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, pengelolaan dan administrasi, dan lain-lain. Sedangkan PPL II berlangsung selama kurang lebih 2 bulan sisanya. PPL II diisi dengan kegiatan praktek mengajar di sekolah, tentunya masih dengan pengawasan dan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing praktikan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran IPS**

Bidang studi IPS mempunyai beberapa kekuatan dalam proses pembelajarannya, yaitu siswa di arahkan dalam memahami kehidupan sosial dan mempersiapkan mereka kedalam masyarakat

#### **2. Kelemahan Pembelajaran IPS**

- a. Stigma siswa yang berpandangan bahwa IPS adalah seni menghafal, padahal yang seharusnya ialah pemahaman, bukan menghafalan
- b. Dituntut adanya kreatifitas guru dalam mengembangkan pembelajaran agar siswa tidak menjadi jenuh.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

SMP N 15 Semarang termasuk dalam sekolah yang tergolong cukup baik di Semarang dari letaknya yang strategis, SMP N 15 Semarang merupakan sekolah standar Nasional . Namun fasilitas cukup memmadahi karena di Sekolah ini tersedia perpustakaan dengan koleksi buku yang bagus dan terawat dan terdapat laboratorium IPA, Lab Bahasa, Lab Komputer Lapangan Sepak Bola. Ada juga berbagai ruang yang mendukung ekstrakurikuler, serta ruang aula dan fasilitas Penunjang lain

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan di mata pelajaran IPS cukup baik di dalam memberikan pengarahan dan membimbing praktikan dengan baik. Mulai dari pembuatan silabus, rpp, dan lain-lain. Beliau juga memberikan kesempatan bagi praktikan untuk ikut beliau mengajar, tujuannya agar praktikan bisa mengetahui situasi kelas. Beliau juga menunjukkan bagai mana beliau menagani siswa di dalam kelas. Untuk dosen pembimbing, beliau juga sangat baik dalam memberikan segala pengarahan. Meskipun cukup sibuk karena juga bertindak sebagai penguji skripsi mahasiswa lain, tetapi beliau pun tetap memberikan yang terbaik bagi mahasiswa bimbingannya.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Seperti suatu ungkapan yang mengatakan "*learning by doing*" yang berarti pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajar sambil melakukan, itulah yang dilakukan guru-guru di sekolah latihan. Guru berperan penting dalam pembelajaran.. Guru juga mampu menguasai kelas saat pembelajaran, paham dengan kondisi siswa. Hal ini tentu memperlancar proses pembelajaran. Dalam keseharian, guru juga banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam kelas melalui berbagai macam pertanyaan lisan, hal ini guna memancing interaksi antara siswa dengan guru.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan.**

Dalam PPL I ini praktikan hanya bertugas sebagai observer dalam proses observasi awal tentang sekolah tujuan. Jadi di sini praktikan hanya berperan sebagai pengamat, juga pewawancara guna mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan untuk laporan. Namun disamping itu, praktikan sudah ikut dalam pembelajaran meskipun hanya mengamati dari belakang. Setidaknya praktikan memiliki gambaran tentang kondisi kelas, mengingat praktikan juga akan melakukan praktek mengajar pada PPL II. Pengamatan tersebut dapat dijadikan pengetahuan dan pandangan awal untuk apa yang akan praktikan lakukan saat mengajar nantinya.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melakukan PPL I**

Setelah melakukan PPL I baik di kampus maupun di sekolah latihan, praktikan banyak memperoleh pelajaran dan pengalaman tentunya. Saat PPL I masih berlangsung di kampus seperti pembekalan PPL dan micro teaching, praktikan menjadi lebih mengerti tentang berbagai hal tentang mengajar, seperti pembuatan silabus serta rpp. Bahkan praktikan juga sedikit mempunyai pandangan mengenai mengajar melalui apa yang telah disampaikan oleh dosen pembimbing. Selain itu, microteaching yang dilakukan diharapkan akan semakin mengasah kemampuan praktikan. Saat di sekolah, praktikan semakin tahu tentang kondisi sekolah yang sesungguhnya, pembelajaran yang sesungguhnya, struktur organisasi, manajemen. Praktikan juga jadi mampu memikirkan pembelajaran apakah yang cocok diterapkan nantinya pada saat mulai mengajar.

#### **G. Saran Pengembangan**

Saran yang dapat diberikan bagi sekolah ialah untuk terus meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sarana prasarana yang sudah ada juga hendaknya dijaga dengan baik dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Untuk kaitan dengan pembelajaran IPS sendiri ialah penggunaan metode, model, atau media yang bervariasi akan semakin menambah minat siswa pada IPS. Sedangkan untuk UNNES sendiri, pemberian bekal yang cukup akan memperlancar mahasiswa dalam menjalani PPL ini.

Demikian refleksi diri ini disampaikan, semoga apa yang telah ditulis dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mengetahui  
Guru Pamong

Sri Retno indiyati, S.Pd  
NIP. 195509301987032003

Semarang, 10 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Samsul Arifin  
NIM. 3101409002

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Satya Rezha Primanda  
**NIM** : 3101409048  
**Fakultas** : FIS  
**Jurusan** : Sejarah  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 15 Semarang dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 15 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL II, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui dan memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan. PPL adalah suatu kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa program studi Kependidikan sebagai latihan mengajar di Sekolah Latihan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dengan 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki yaitu pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan terdiri dari dua tahapan, yaitu PPL I dan PPL II. Pada tahapan PPL I praktikan melakukan kegiatan observasi dan orientasi tentang sekolah yang bersangkutan, sedangkan PPL II praktikan diberikan wewenang oleh guru pamong untuk berhadapan langsung dengan peserta didik. Diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan observasi ini, praktikan dapat lebih memahami bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah serta kondisi sekolah sehingga dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Berikut merupakan penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Kekuatan dari mata pelajaran IPS:

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMP N 15 Semarang Mata Pelajaran IPS cukup mendapatkan respon yang baik dari siswa. Adapun kekuatan atau manfaat dari mempelajari IPS terutama sejarah sendiri adalah:

- a. Siswa dapat berfikir secara bijaksana dan kritis dalam menghadapi masalah karena melalui sejarah siswa dapat belajar dari kesalahan masalalu dan menjadikan keberhasilan dimasa lalu sebagai pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kehidupanya.
- b. Sedangkan dalam rangka menanamkan rasa nasionalisme dalam diri siswa, sejarah adalah mata pelajaran yang tepat untuk memupuk rasa cinta tanah air melalui kisah-kisah para pahlawan yang rela mengorbankan harta benda bahkan, jiwa raga mereka untuk memperjuangkan kemerdekaan.

Kelemahan dari mata pelajaran IPS:

Kelemahan dari mata pelajaran IPS hanya diajarkan selama satu pertemuan yaitu 2 jam pelajaran setiap minggu. Hal ini kurang sesuai dengan materi ajar yang cukup banyak.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum SMP N 15 Semarang sudah cukup memperhatikan sarana dan prasarana sebagai sarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang sudah tersedia seperti ruang untuk laboratorium. Sekolah juga menyediakan Perpustakaan yang di dalamnya terdapat berbagai jenis buku baik buku pelajaran, pengetahuan umum, majalah, koran dan buku bacaan lainnya.

## **3. Kualitas guru pamong**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 15 Semarang, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang guru pamong. Guru pamong praktikan adalah Ibu Hj. Sri Retno Indiyati, S.Pd. beliau adalah salah satu guru pengampu mata pelajaran IPS di SMP Negeri 15 Semarang. Sebagai seorang guru, beliau telah menguasai kelas sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan mengenai apa saja yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah tersebut**

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMP Negeri 15 Semarang, mahasiswa praktikan dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran IPS sudah cukup baik. Proses pembelajaran pun berjalan dengan efektif dan kondusif. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara kelompok maupun individual. Interaksi siswa dengan guru pada saat proses pembelajaran terjalin dengan baik, meskipun ada beberapa siswa yang dapat memperlambat proses pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan**

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL I) di SMP Negeri 15 Semarang, praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Selama di bangku kuliah praktikan hanya mengetahui tentang teori tanpa banyak mengetahui penerapan dan pengembangannya di lapangan.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Pada PPL 1 praktikan secara nyata melihat bagaimana tugas masing-masing komponen sekolah, proses belajar mengajar, bagaimana cara mengajar, berinteraksi dengan siswa, sehingga diharapkan dapat menjadi bekal bagi praktikan agar menjadi guru yang profesional. Praktikan juga menjadi tahu tentang bagaimana jalannya pembelajaran IPS secara langsung. Pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh praktikan selama PPL ini akan sangat membantu praktikan jika nanti telah terjun pada dunia kerja.

## **7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran praktikan untuk SMP N 15 Semarang adalah perlu adanya optimalisasi terhadap penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran. Sedangkan untuk Universitas Negeri Semarang sebagai penyelenggara PPL diharapkan untuk dapat melakukan perencanaan yang lebih baik mengenai pelaksanaan PPL. Koordinasi yang baik dengan pihak sekolah sangat penting sebelum diadakan penjurusan untuk mahasiswa. Sehingga praktikan dapat menjalankan PPL dengan baik tanpa harus

terhambat masalah waktu penerjunan yang tidak jelas, karena hal ini membuat praktikan kesulitan untuk dapat fokus menjalankan PPL dengan ketidak pastian kapan mereka diterjunkan.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih dan tak lupa untuk menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Praktikan

**Hj. Sri Retno Indiyati, S. Pd.**  
NIP195509301987 03 2003

**Satya Rezha Primanda**  
NIM. 3101409048

## REFLEKSI DIRI

**NAMA** : Gani Rafitama Nindyaratih  
**NIM** : 3301409031  
**Jurusan** : Hukum dan Kewarganegaraan  
**Prodi** : PPKN  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Sosial

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk dapat mengaplikasikan seluruh ilmu yang selama ini diperoleh dibangku kuliah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dimaksudkan untuk member bekal kepada calon guru agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan secara praktek di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dalam rangka mencetak tanpa pendidik yang kompeten dan professional.

Ada dua tahap dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilaksanakan selama dua minggu, mulai tanggal 30 juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL I antara lain melakukan observasi dan pengamatan tentang keadaan fisik sekolah, fasilitas, lingkungan sekolah, sarana – prasarana, interaksi social, tata tertib sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, administrasi inistrasi kelas, organisasi kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan pembelajaran, hal itu dilakukan dengan harapan agar praktikan memperoleh gambaran secara umum tentang kondisi sekolah selengkapny sehingga dapat mengerti dan mampu memahami keadaan sekolah serta dapat melakukan kegiatan PPL II dengan baik dan lancar.

Selain melakukan pengamatan, wawancara, pembagian guru pamong, dan pengarahan – pengarahan baik dari kepala sekolah maupun koordinator guru pamong, kegiatan PPL I juga berisi kegiatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pamong masing – masing mata pelajaran. Melalui kegiatan pemodelan ini praktikan dapat mengetahui keadaan kelas dan cara guru pamong dalam melakukan pembelajaran dikelas, melalui kegiatan pemodelan ini diharapkan praktikan dapat menyesuaikan diri dengan keadaan kelas dan memahami kondisi psikologis siswa sehingga praktikan dapat merancang metode pembelajaran dan memilih bahan ajar yang tepat untuk melaksanakan proses pembelajaran sehingga nantinya tujuan dari proses pembelajaran tersebut dapat dicapai.

Setelah melakukan PPL II selama hampir genap 2 bulan di SMP N 15 kota Semarang.

### a. **Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan :**

#### • **Keunggulan**

Dalam melakukan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan praktikan mendapat bagian di kelas VIII sesuai dengan jam ajar guru pamong, kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan (KTSP). Sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam satu minggu tiap kelas adalah 2 jam dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Untuk mengajarkan Pendidikan Kewarganegaraan diperlukan guru yang profesional, karena Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang sifatnya selalu berkembang sesuai dengan Perkembangan Zaman, serta guru pamong sudah menerapkan pembelajaran yang aktif dengan melakukan model – model pembelajaran yang ada. Dan ini membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

#### • **Kelemahan**

Kelemahan yang melekat pada saat pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah siswa menganggap bahwa pelajaran

Pendidikan Kewarganegaraan adalah pelajaran yang membosankan dan menjenuhkan karena sifatnya yang lebih mengarah teoritis, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Dengan adanya pembelajaran yang menggunakan model – model pembelajaran peserta didik biasanya akan ramai dan sering kali guru susah mengkondisikan, untuk itu perlu diimbangi dengan adanya penjelasan materi.

**b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Pembelajaran di Sekolah Latihan.**

Ketersediaan Sarana dan Prasarana untuk proses pembelajaran pada mata pelajaran di SMP N 15 kota Semarang sebagai Sekolah Berstandar Nasional (SSN) sudah terbilang lengkap dan memadai. Kelengkapan media pembelajaran sudah dimiliki seperti white board, ruang multimedia, ruang computer, laboratorium biologi, laboratorium ipa, laboratorium bahasa, lapangan olahraga dan ada sebagian kelas yang sudah memiliki AC dan Kipas Angin sudah tersedia, di kelas sarana dan prasarana alat olahraga, tempat ibadah seperti Mushola sehingga dapat menunjang pelajaran Agama, adanya ruang perpustakaan dengan dilengkapi beberapa buku yang menunjang pembelajaran dan memperkaya pengetahuan siswa, ruang Bimbingan dan Penyuluhan untuk berkonsultasi, Ruang osis untuk aktifitas Peserta didik dalam mengembangkan bakat berorganisasi, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang Kamar mandi (WC), Kantin, Lahan Parkir. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap maka hal itu akan menunjang keberhasilan pada proses pembelajaran baik yang akademik dan non akademik.

**c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong yang ditunjuk oleh kepala sekolah SMP Negeri 15 Kota Semarang untuk membimbing praktikan pada mata pelajaran PKn adalah Ibu Sugiyanti, S.Pd. beliau mengampu mata pelajaran Pendidikan kewarganegaraan (PKn) dan sekaligus sebagai Bendahara di SMP Negeri 15 Kota Semarang. Beliau sangat kreatif dalam menyusun media pembelajaran dan membuat model pembelajaran yang sangat menarik sehingga tidak membuat jenuh atau bosan siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Beliau pintar untuk mengendalikan siswa agar lebih tenang dan tidak ramai dengan cara yang tidak menegangkan. Beliau menepis masalah itu semua dengan kemampuannya yang beliau miliki dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran.

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP N 15 kota Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

**d. Kualitas Pembelajaran Di SMP Negeri 15 Kota Semarang**

Menurut saya sebagai mahasiswa praktikan pembelajaran yang di lakukan oleh guru di SMP Negeri 15 Kota Semarang sudah sangat baik dan profesional dengan menggunakan media dan metode belajar serta model pembelajaran yang tepat dan menarik serta membuat peserta didik menjadi aktif dengan menggunakan model-model pembelajaran yang sesuai. Kualitas pembelajaran bidang studi PKn di SMP N 15 kota Semarang sudah baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

**e. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar



Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

**f. Bekal yang Dimiliki Praktikan**

Bekal yang dimiliki praktikan untuk melaksanakan PPL I maupun PPL II hanya terbatas pada pengetahuan tentang sistem manajemen sekolah, kemampuan menyusun perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran, model-model pembelajaran, memahami kurikulum, cara-cara menangani kesulitan yang dihadapi siswa, dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

**g. Nilai Tambah Yang Di Peroleh Mahasiswa Setelah Melakukan Praktikan II**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

**H. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan Dan UNNES**

**1. Bagi Sekolah**

Dalam kesempatan refleksi ini praktikan mencoba memberikan saran. Suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan mutu pendidikan. hendaknya SMP Negeri 15 Kota Semarang tetap mempertahankan dan senantiasa meningkatkan kenyamanan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan metode dan model pembelajaran yang menarik dan membuat siswa aktif dalam mata pelajaran tersebut. Serta tunjukan bahwa sekolah tersebut sekolah standar nasional (SSN) yang benar-benar berkualitas.

**2. Bagi UNNES**

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Guru Pamong,

Semarang, 11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Praktikan,

**Sugiyanti, S.Pd**  
**NIP.19690713 200212 2003**

**Gani Rafitama Nindyaratih**  
**NIM.3301409031**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Siti Khomisetun Faidah  
**NIM** : 33014090950  
**Jurusan** : Hukum dan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya khususnya bagi program pendidikan, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) praktik PPL Dimulai dari PPL1 yaitu observasi disekolah untuk mengumpulkan data dengan cara obsevasi, dokumentasi, dan wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, siswa, komite sekolah dan dengan msyarakat disekitar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan tanggal 30 Juni sampai 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 15 Semarang yang berada di Jl. Supriyadi No. 72 Semarang. SMP Negeri 15 Semarang merupakan Sekolah Standar Nasional yang terakreditasi A.

Kegiatan PPL I telah memberikan banyak pengalaman mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran seperti pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan metode dan model pembelajaran serta cara pengelolaan kelas yang dapat dijadikan gambaran praktiagn dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

### **Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memiliki kekhasan tersendiri jika dibanding dengan mata pelajaran yang lain. Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Selain itu dalam pembelajaran PKn dapat menggunakan media yang beragam baik yang diperoleh dari sekitar lingkungan sekolah maupun dengan media yang bersifat audiovisual. Selain kelebihan-kelebihan yang telah disebutkan di atas mata pelajaran PKn juga memiliki kelemahan.Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

### **Ketersediaan Sarana dan Prasarana dalam Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan**

SMP Negeri 15 Semarang merupakan Sekolah Negeri yang semua dana operasinal sekolah berasal dari dan Bos sehingga siswa tidak dipungut biaya sama sekali. Walaupun Sekolah gratis SMP Negeri 15 Semarang ingin menciptakan sekolah gratis

yang bermutu. Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran PKn di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup memadai dengan didukung adanya LCD walaupun tidak disetiap ruangan ada, terdapat kipas angin ataupun AC sehingga membuat nyaman siswa dalam proses belajar.

SMP Negeri 15 Semarang memiliki fasilitas yang baik dan memadai, seperti lab IPA, lab bahasa, perpustakaan, Lapangan, lab komputer, TV dan LCD yang menunjang proses pembelajaran yang dapat dapat mempermudah pembelajaran yang menggunakan.

### **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru pengampu mata pelajaran PKn adalah Ibu Sugiyanti, S.Pd. bagi praktikan Beliau merupakan sosok guru berpengalaman yang baik, berwibawa dan berdedikasi tinggi terhadap kemajuan pendidikan. Dalam kegiatan modeling yang diikuti oleh praktikan, dapat dilihat bahwa guru pamong berpengalaman dalam pembelajaran PKn dan mempunyai kemampuan mengelola kelas dengan baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki selain itu beliau selalu menanamkan nilai-nilai kesopanan kepada semua siswa dengan jargonya 5S yakni Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun .

Dosen pembimbing banyak memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan. Berbagai arahan dari Guru pamong dan Dosen Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 15 Semarang, sehingga dapat membuka wawasan praktikan mengenai kegiatan belajar mengajar.

### **Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang menggunakan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dengan penerapan KKM 75 pada tiap mata pelajaran yang diharapkan dengan penerapan itu dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan memacu agar memperoleh nilai yang lebih baik. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

### **Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah memperoleh mata kuliah jurusan, MKDK, SBM 1 dan SBM 2, evaluasi pengajaran, praktek laboratorium, dsb melalui kegiatan PPL1 inilah saatnya saya untuk berani tampil didepan kelas dan mengaplikasikan semua ilmu yang saya peroleh. Tetapi, karena pada perkuliahan praktikan dikampus belum berhadapan langsung dengan situasi nyata, pada awal penerjunan praktikan masih merasa belum terbiasa dan tidak Pd tetapi setelah pengenalan dengan murid-murid dan masuk dikelas saya terbiasa,marasa Pd untuk mengajar PKn dikelas.

### **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL**

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL1 yaitu saya dapat mengetahui kondisi fisik dan lingkungan sekolah, dapat memperoleh data sekolah, dapat melihat dan memahami administrasi pembelajaran yang dibuat guru khususnya guru PKn, dapat mengetahui guru dan staf yang ada disekolah, dapat mengamati model-model-model pengajaran guru,dapat mengamati guru dalam mengelola kelas,dapat memahami cara-cara penanganan masalah siswa dalam pembelajaran, dapat menjalin hubungan kesejawatan

dengan masyarakat sekolah, dapat mematuhi tata-tertib PPL disekolah latihan, dapat menjalin keakrapan dengan siswa, dapat (performance) praktikan sebagai calon guru dengan memperkenalkan diri dengan murid-murid dikelas.

### **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Praktikan menyarankan agar SMP Negeri 15 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, sehingga SMP negeri 15 Semarang yang sudah memiliki akreditasi A dan sebagai Sekolah Standart Nasional untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkaatkan menjadi Sekolah Berbasis Internasional, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordiantor dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang,11 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru pamong

**Sugivanti, S.Pd**  
NIP. 19690713 200212 2 003

Mahasiswa Praktikan

**Siti Khomisetun Faidah**  
NIM.3301409050

## REFLEKSI DIRI

Nama : Sulistiyani  
NIM : 4001409010  
Fakultas : MIPA  
Prodi : Pendidikan IPA  
Sekolah latihan : SMP Negeri 15 Semarang

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan fisik sekolah latihan dan lingkungannya, fasilitas sekolah latihan dan penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib, serta bidang pengelolaan dan administrasi di sekolah latihan. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

PPL 1 ini dilakukan di sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 15 Semarang yang berlokasi di Jalan Supriyadi No.72 Semarang, pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Kondisi dan lingkungan sekolah yang ada di SMP Negeri 15 Semarang secara keseluruhan sangat baik sehingga sangat mendukung praktikan dalam menambah pengalaman dan ilmu tentang dunia pendidikan.

### A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran IPA

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

Mata pelajaran IPA merupakan suatu mata pelajaran yang mengedepankan metode ilmiah dalam proses kegiatan belajar mengajar. Bahan kajian IPA untuk SMP/MTs merupakan kelanjutan bahan kajian IPA SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut, yaitu Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan, Materi dan Sifatnya, Energi dan Perubahannya, serta Bumi dan Alam Semesta. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Di tingkat SMP/MTs diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) secara terpadu yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, mata pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang dianggap momok menakutkan oleh peserta didik. Pembelajaran IPA yang ada lebih menekankan pada pemecahan masalah seperti pada soal dan kurang menekankan pada pendekatan sains lingkungan, teknologi dan masyarakat. Model pembelajaran atau cara penyampaian materi yang kurang menarik juga merupakan kelemahan dari pembelajaran IPA selama ini. Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 15 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mata pelajaran IPA masih terpisah menjadi dua bidang studi yaitu fisika dan biologi. Pembagian jam pelajarannya yaitu 2 jam pelajaran untuk IPA Biologi dan 3 jam pelajaran untuk IPA Fisika. Pembelajaran IPA belum dilaksanakan secara terpadu sesuai anjuran oleh pemerintah.

- B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.**  
Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 15 Semarang sudah sangat baik. sudah sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya gedung, ruang kelas dan perlengkapan pembelajaran IPA yang kondisinya masih baik. Laboratorium IPA di SMP Negeri 15 Semarang memiliki alat percobaan yang cukup lengkap dan dilengkapi dengan LCD yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia. Selain itu kegiatan pembelajaran juga didukung oleh keberadaan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap.
- C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**  
Guru pamong dari praktikan adalah Bapak Tri Naluri, S.Pd. Beliau merupakan guru mata pelajaran Biologi di SMP Negeri 15 Semarang, dengan riwayat pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh beliau mampu menarik siswa dalam belajar dan melatih cara berfikir siswa melalui latihan soal yang diberikan secara rutin selama pembelajaran.
- D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**  
Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 15 Semarang diselenggarakan menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang dapat dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan sarana dan prasarana yang memadai serta kelengkapan persiapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh masing-masing guru .
- E. Kemampuan Diri Praktikan**  
Sebelum melaksanakan PPL, praktikan telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS dan merupakan mahasiswa prodi kependidikan. Sebelum diterjunkan, praktikan juga telah mengikuti microteaching serta pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh pihak universitas. Praktikan sangat menyadari akan kekurangan diri praktikan seperti persiapan mengajar yang kurang maksimal. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan, pengalaman nyata dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman.
- F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**  
Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti tentang peran masing-masing komponen yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA dengan menyenangkan sehingga peserta didik tertarik dan tidak merasa jenuh.
- G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**  
Saran praktikan untuk pengembangan bagi SMP N 15 Semarang yaitu perlu dilakukannya peningkatan kualitas guru, pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada, serta kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif . Sedangkan untuk pihak UNNES, yaitu perlu ditingkatkannya kualitas pengajar yang ada dan peningkatan jumlah dosen mata kuliah khususnya untuk prodi Pendidikan IPA.

Semarang, 12 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Praktikan

Tri Naluri, S.Pd

NIP. 196503242006041004

Sulistiyani

NIM. 4001409010

## REFLEKSI DIRI

**Nama Praktikan** : Maylinda Uti Maharani  
**NIM** : 4001409035  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Jurusan** : -  
**Fakultas** : MIPA

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan yang diadakan oleh UPT PPL UNNES yang dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk mendapatkan pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan. Dalam kegiatan PPL I ini dilakukan di sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 15 Semarang Jalan Supriyadi No.72 Semarang pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam Program Pengalaman Lapangan (PPL) I adalah melakukan observasi di sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi lokasi sekolah, keadaan sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan di sekolah tersebut. Melalui kegiatan observasi mahasiswa PPL diharapkan lebih mengerti dan mendalami dunia pendidikan serta memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk mengajar kelak setelah lulus. Selain itu, praktikan juga diharapkan aktif ikut serta dalam kegiatan di SMP Negeri 15 Semarang dan membiasakan diri berinteraksi dengan semua warga sekolah.

Pada upacara serah terima di sekolah mahasiswa PPL disambut dengan sangat baik. Sehari setelah upacara serah terima yang dilakukan pihak sekolah, diadakan acara Pengajian, Buka Puasa Bersama dan shalat Tarawih berjamaah yang dilaksanakan selama 3 hari. Hari pertama diikuti oleh kelas VII, hari kedua diikuti oleh kelas VIII dan hari ketiga diikuti oleh kelas IX. Kegiatan ini juga diikuti oleh semua guru-guru, praktikan PPL dan karyawan sekolah. Hal ini menunjukkan hubungan antar warga sekolah yang sangat baik.

Kondisi sekolah dan lingkungan sekolah yang ada di SMP Negeri 15 secara keseluruhan sangat baik sehingga sangat mendukung praktikan dalam menambah pengalaman dan ilmu seluas-luasnya tentang dunia pendidikan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang Ditekuni

#### 1. Kekuatan Mata Pelajaran IPA

IPA merupakan suatu mata pelajaran yang semua teorinya didapatkan dari proses penemuan yang mengutamakan pandangan, pemikiran ilmiah, realistik, dan logis. Pada pembelajaran IPA peserta didik diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja dan bersikap secara ilmiah, sehingga mampu memahami dan menjelajah alam sekitar sebagai lingkungan hidupnya secara ilmiah. Ilmu IPA banyak diterapkan dalam berbagai bidang kehidupan sehari-hari misalnya, dalam bidang kesehatan, lingkungan, teknologi, pangan, serta dalam budaya kehidupan. Sehingga, IPA dalam pembelajarannya dapat menggunakan pendekatan kontekstual (yang berkaitan dengan kehidupan kita sehari-hari) sehingga siswa dapat benar-benar memahami pentingnya IPA untuk mereka dan kehidupannya.

#### 2. Kelemahan Mata Pelajaran IPA

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 15 Semarang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan acuannya, jumlah jam pelajaran mata pelajaran IPA dalam satu minggu di setiap kelas harusnya adalah 4 jam pelajaran dengan rincian 40 menit setiap jam pelajaran. Namun di SMP Negeri 15 karena



pelajaran IPA masih dipisah-pisah menjadi 2 bidang studi yaitu fisika dan biologi maka dalam pelaksanaannya hanya ada 2 jam pelajaran untuk IPA Biologi dan 3 jam pelajaran untuk IPA Fisika. Oleh sebab itu ketika pelaksanaan ada bidang studi yang berlebihan jam pelajaran, ada bidang studi yang kekurangan jam pelajaran. Namun masalah ini telah diselesaikan dengan cara pemadatan jam pelajaran bagi bidang studi yang kekurangan jam pelajaran. Mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang berisi konsep-konsep, yang sering dianggap membosankan bahkan menakutkan bagi siswa karena terlalu banyak hafalan. Sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik terhadap mata pelajaran ini. Disamping itu sebagian ilmu IPA merupakan ilmu yang abstrak sedangkan cara berfikir anak sekolah menengah pertama masih konkret dan belum terlalu cekatan dalam menerima konsep-konsep dalam materi IPA. Hal tersebutlah yang menyebabkan IPA sulit dipahami oleh siswa secara cepat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sekarang telah banyak diciptakan berbagai sarana dan prasarana pendukung KBM seperti perangkat atau KIT percobaan mengenai pembelajaran IPA sehingga memudahkan dalam memberi penjelasan kepada siswa mengenai hal-hal yang sulit dibayangkan. Ditambah lagi telah banyaknya metode-metode pembelajaran yang dapat dimodifikasi untuk membuat pembelajaran IPA menjadi menarik dan menyenangkan.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Sarana dan prasarana untuk penunjang Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMP N 15 Semarang sudah memadai dan dalam kondisi yang cukup baik. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan untuk mengajar IPA tersedia dan kondisinya masih baik. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, di SMP Negeri 15 Semarang telah tersedia alat percobaan yang cukup lengkap yang tersimpan di laboratorium IPA mulai dari perangkat percobaan sederhana sampai perangkat percobaan yang sedikit kompleks. Selain itu, beberapa runagan juga dilengkapi dengan LCD diantaranya di laboratorium IPA, yang dapat menampilkan gambar visual dengan teknologi multimedia. Kegiatan PBM di sekolah latihan juga didukung dengan adanya perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai macam buku yang memadai.

#### **C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran yang Dilakukan**

Guru pamong mata pelajaran biologi adalah Bapak Tri Naluri, S.Pd dengan riwayat pendidikan terakhir Strata 1 (S1). Observasi yang penyusun lakukan adalah melalui wawancara, beliau adalah sosok guru yang ramah dan berwibawa. Berdasarkan pengalaman mengajar dan pendidikan yang ditempuh oleh Bapak Tri, boleh dikatakan guru pamong praktikan selama mengikuti PPL cukup berkualitas. Hal ini didukung dengan kemampuan beliau yang komunikatif dalam memberikan materi pembelajaran yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Serta kemampuan guru dalam melatih cara berfikir siswa dengan pemberian latihan-latihan soal secara rutin selama PBM. Sementara itu, dalam membimbing praktikan, guru pamong banyak memberikan masukan dan kritikan yang membangun baik dalam hal pengajaran maupun administrasi pendidikan.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan.**

Kualitas pembelajaran di SMP negeri 15 Semarang dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari lingkungan sekolah yang mendukung untuk belajar. Hal tersebut juga didukung oleh adanya sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai. Dari segi kesiapan guru pun sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dari peraturan yang mewajibkan setiap guru untuk membuat RPP setiap kali akan melakukan KBM atau guru tersebut

tidak boleh mengajar. Peran guru dan kepala sekolah yang sangat memperhatikan kualitas pembelajaran juga tak kalah penting. Selain itu SMP Negeri 15 yang sekarang berstatus sekolah yang di danai pemerintah dan masih SSN (Sekolah Standar Nasional) dalam hasil UAN yang diselenggarakan pemerintah memiliki lebih banyak murid yang nilai ujiannya 10 dari pada sekolah RSBI yang ada di Semarang. Hal ini bisa membuktikan bahwa kualitas pembelajaran disekolah sudah baik.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL I, praktikan di bekali dengan banyak mata kuliah yang telah didapatkan di Perguruan Tinggi selama 6 semester. Meskipun demikian, praktikan sangat menyadari akan kekurangan diri praktikan seperti persiapan mengajar yang kurang maksimal. Demi meningkatkan kualitas diri, praktikan akan terus belajar dan berusaha mempersiapkan diri dengan baik agar praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional. Oleh karena itu, praktikan perlu belajar melalui pengamatan dan pengalaman dari guru yang lebih berpengalaman serta lapangan pendidikan yang nyata.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL I**

Setelah melakukan PPL I praktikan lebih memahami tugas dan tanggung jawab sebagai guru dan dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan memperoleh gambaran langsung tentang pembelajaran di kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan materi dengan menggunakan metode-metode tertentu dan gambaran untuk memberikan evaluasi serta penilaiannya. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui cara mengadakan variasi pengajaran, sehingga yang siswa menjadi merasa senang terhadap mata pelajaran IPA.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Setelah praktikan melakukan pengamatan di sekolah latihan, saran praktikan untuk pengembangan adalah hendaknya sekolah senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dengan cara meningkatkan kualitas guru, sistem pengajaran dan ketersediaan serta pemanfaatan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu, sekolah juga hendaknya mempertahankan hubungan baik dengan pihak-pihak lain di luar sekolah seperti orang tua siswa atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

Sedangkan untuk pihak UNNES, agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi lain yaitu lebih fokus dalam peningkatan kualitas mahasiswa dengan memberikan peningkatan kualitas tenaga pengajar, pelayanan, sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bagi mahasiswa, Selain itu juga diharapkan kedepannya UNNES semakin intensif menjalin kerjasama dengan sekolah, Universitas lain agar UNNES dikenal sebagai Universitas yang mampu bersaing dalam menghasilkan tenaga tenaga pendidik yang berkualitas.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Tri Naluri, S.Pd  
NIP. 196503242006041004

Maylinda Uti Maharani  
NIM. 4001409035

## REFLEKSI DIRI

**Nama** :Siti Marfuah  
**Nim** :4001409038  
**Jurusan** :Pendidikan IPA  
**Fakultas** :MIPA

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang yang bertujuan memberikan pengalaman mengajar kepada para mahasiswa sehingga mahasiswa program kependidikan mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang calon pendidik, dan dapat melihat secara konkrit pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam situasi yang nyata di sekolah latihan. Program PPL terbagi menjadi dua tahapan yaitu Praktik Pelatihan Lapangan 1 dan Praktik Pelatihan Lapangan 2. Praktik Pelatihan Lapangan 1 meliputi pembekalan microteaching, Orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran terbimbing dan mandiri, pelaksanaan refleksi pembelajaran, dan pelaksanaan kegiatan non pembelajaran.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 praktikan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 di SMP Negeri 15 Semarang yang beralamat di Jl. Supriyadi 27 Pedurungan Semarang. Praktikan mengumpulkan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf TU, dan siswa. Data yang diambil adalah yang terkait dengan sekolah tempat latihan, meliputi: keadaan fisik sekolah/tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/tempat latihan, fasilitas sekolah/tempat latihan, penggunaan sekolah/tempat latihan, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, pelaksanaan tata tertib bagi warga sekolah, dan bidang pengelolaan dan administrasi.

Kegiatan PPL 1 memberikan banyak gambaran tentang kondisi fisik dan lingkungan sekolah. Observasi saat pemodelan memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa, dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengalaman seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pemodelan yang dapat digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat dan juga metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan PPL 2.

Berikut ini adalah hasil dari observasi Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni oleh praktikan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan**

Mengingat kebutuhan pembelajaran IPA yang sangat tinggi untuk mengikuti kemajuan zaman, serta ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum SMP Negeri 15 Semarang memberikan alokasi waktu 5 jam mata pelajaran tiap minggunya, yaitu dengan pembelajaran IPA-fisika 3 jam pelajaran dan IPA-Biologi 2 jam pelajaran untuk setiap tingkatan level. Hal ini membuktikan bahwa sekolah mengikuti aturan yang telah ditetapkan dinas pendidikan serta memberikan kesempatan pada mata pelajaran IPA agar dapat disampaikan dengan alokasi waktu yang mumpuni. Selain itu, sekolah juga sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan memberikan fasilitas yang mumpuni yang dapat mendukung guru mata pelajaran dalam membuat inovasi pembelajaran.

#### **b. Kelemahan**

kesan siswa yang kurang terhadap mata pelajaran IPA menyebabkan kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat terjadi dengan maksimal. Karena siswa masih beranggapan bahwa IPA itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

c. Saran

Selayaknya guru pengampu mata pelajaran memberikan inovasi dalam mengajar untuk menarik perhatian siswa. Mengingat IPA merupakan mata pelajaran yang dibutuhkan banyak praktik, diharapkan guru juga mengalokasikan waktu praktik untuk siswa sehingga *active learning* sangat dibutuhkan.

## 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

a. Kelebihan

SMP Negeri 15 Semarang memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai, misalnya speaker, Printer, AC, Kipas angin, dan LCD. Meskipun tidak semua ruangan ada namun dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sehingga dapat membuat proses pembelajaran lebih inovatif dan bervariasi.

b. Kekurangan

Kekurangan yang terdapat di SMP Negeri 15 Semarang yaitu tidak tersedianya laboran di laboratorium IPA yang sebenarnya bisa sangat membantu dalam menunjang pembelajaran IPA. Yaitu ketika praktikum di laboratorium, karena pada proses praktikum berlangsung guru harus mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan siswa sendiri tanda ada yang membantu. Disamping itu penataan di laboratorium juga masih berantakan yaitu pada ruang persiapan dipakai untuk ruang penyimpanan.

## 3. Kualitas Guru pamong dan Kualitas Pembelajaran

SMP Negeri 15 Semarang memiliki guru yang profesional dan cukup berpengalaman sehingga sangat membantu praktikan dalam semua kegiatan PPL. Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman yaitu dalam pembuatan perangkat pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Pembelajaran IPA di sekolah ini cukup variatif. Pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah saja, namun dengan diskusi informasi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen dan presentasi.

Pembelajaran IPA yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Semarang ini mengikuti kurikulum KTSP. Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Peserta didik dituntut aktif dalam belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

## 4. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 15 Semarang

Pembelajaran sudah berlangsung dengan baik tetapi perlu ditingkatkan lagi seperti penerapan RPP yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran, bukan hanya sebagai pelengkap administrasi sekolah. Dilihat dari segi kualitasnya, kualitas dari gurunya sendiri sangat memenuhi standar.

## 5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran masih sangat minim. Praktikan memperoleh kemampuan mengajar ketika mengikuti mata kuliah SBM (Strategi Belajar Mengajar), karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar maupun penguasaan materi. Praktikan harus terus belajar tentang materi-materi IPA terutama IPA-Fisika karena praktikan akan mengajarkan IPA-Fisika, sehingga diharapkan menjadi guru yang berkualitas.

## 6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL I

Setelah mengikuti PPL I praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu guru praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas,

karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, Cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran IPA dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran praktikan bagi pengembangan pembelajaran IPA di SMP Negeri 15 Semarang yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran berupa pengadaan alat peraga IPA dan alat peraga multimedia untuk mata pelajaran IPA. Optimalisasi penggunaan media pembelajaran berupa alat peraga akan mendorong minat anak untuk belajar lebih giat.

Bagi pihak Unnes sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang profesional, maka Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL. Dalam rangka menunjang pelaksanaan PPL Online, hendaknya unnes memperbaiki sistem yang telah diberlakukan. Karena yang ada saat ini masih banyak kekurangan diantaranya pada saat dosen koordinator akan melakukan perencanaan kunjungan ternyata sistem di SIM PPL eror, dan kurangnya sosialisasi yang di lakukan terhadap guru pamong sehingga banyak guru pamong yang tidak mengerti akan cara-cara yang harus dilakukan di SIM PPL, dan masih banyak lagi hal yang harus dibenahi dalam rangka mendukung Unnes menghadapi perkembangan Teknologi.

Guru Pamong

Drs. Subrata  
NIP. 196503242006041004

Semarang, 10 Agustus 2012  
Guru PPL IPA

Siti Marfuah  
NIM.4001409038

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Anisa Rahmawati  
**NIM** : 4001409049  
**Prodi** : Pendidikan IPA  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Adapun sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 15 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini pun bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah.

Dalam PPL 1, praktikan memulai kegiatan pada tanggal 16 - 21 Juli (microteaching), 24 - 26 Juli (pembekalan PPL), 30 Juli (upacara penerjunan), 31 Juli - 11 Agustus (observasi dan orientasi di sekolah). Untuk melakukan observasi dan orientasi di sekolah selama lebih kurang dua minggu tersebut, praktikan PPL melakukan observasi tentang keadaan SMP Negeri 15 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran olahraga dan pendukungnya di sekolah ini.

### **1.) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA**

#### **1. Kekuatan Pembelajaran IPA**

IPA merupakan ilmu yang mempelajari seluk beluk makhluk hidup dan fenomena yang terjadi di alam semesta. Pembelajaran IPA selalu mengarah kepada lingkungan pada umumnya dan makhluk hidup itu sendiri pada khususnya. Belajar IPA bukanlah hal yang sulit karena objek materi ada di sekitar kita termasuk diri kita sendiri. Hal inilah yang harus ditanamkan pada peserta didik agar peserta didik tertarik untuk belajar IPA. Kekuatan pembelajaran IPA tidak hanya mudah mempelajarinya akan tetapi pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara observasi lingkungan sekitar dan juga melakukan berbagai praktikum sederhana yang dapat dilakukan di laboratorium ipa maupun dapat dipraktikkan di rumah. Hal ini akan membuat peserta didik menjadi aktif, membuka wawasan peserta didik dan peserta didik dapat mengimplementasikan ilmu yang sudah diperoleh secara langsung. Proses pemberian materi akan menjadi sangat bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik.

#### **2. Kelemahan Pembelajaran IPA**

Kelemahan pembelajaran IPA adalah perlunya sarana dan prasarana yang memadai, misalnya laboratorium dan seperangkat alat praktikum atau alat peraga lainnya. Hal ini diperlukan agar peserta didik mampu mendalami materi dengan benar. Jam pelajaran yang cukup singkat serta materi ajar yang banyak membuat materi tidak dapat dipahami siswa secara menyeluruh dan mendalam. Peserta didik hanya mampu menghafalkan materi dan rumus namun tidak sedikit yang belum memahaminya dan menerapkannya. Oleh sebab itu, pembelajaran IPA tidak berpusat pada guru namun

mengaktifkan siswa untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Guru berperan sebagai fasilitator.

## **2.) Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Kelengkapan sarana dan prasarana disuatu sekolah sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dan prestasi peserta didik. Sarana dan prasarana di SMP N 15 Semarang sudah cukup lengkap untuk menunjang proses belajar mengajar. Adanya lapangan upacara, lapangan sepak bola, laboratorium, fasilitas guru dan karyawan serta peserta didik yang cukup lengkap menunjukkan bahwa seharusnya pembelajaran disekolah tersebut dapat berlangsung efektif. Khusus untuk mata pelajaran IPA ada hal – hal yang perlu dilengkapi terutama laborototium. Laboratorium IPA pada sekolah tersebut masih kurang dimanfaatkan secara maksimal. Alat – alat laboratorium dan bahan – bahan untuk pratikum tidak dirawat dan kurang tertata.

## **3.) Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing pratikan sangat baik. Guru pamong pratikan adalah Bapak Drs. Subrata yang mengampu pelajaran IPA Fisika kelas VIII. Beliau menyambut kedatangan pratikan dengan sangat baik. Beliau sangat ramah dan perhatian terhadap pratikan. Beliau banyak memberikan masukan – masukan tentang cara mengajar IPA Fisika khususnya menghadapi peserta didik yang masih SMP atau memasuki masa remaja. Beliau juga selalu bersedia memberikan hal – hal yang diperlukan oleh pratikan.

Dosen pembimbing pratikan adalah Bapak Drs. Kasmui, M.Si. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman dalam hal proses belajar mengajar IPA. Beliau sangat membantu jika pratikan menghadapi kesulitan – kesulitan ketika di sekolah latihan. Beliau juga memberikan masukan – masukan yang positif bagi pratikan

## **4.) Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas pembelajaran IPA di SMP N 15 Semarang sudah baik. Hal ini karena guru pengampu mata pelajaran tergolong senior. Selain itu, sarana berupa buku pedoman maupun LKS dimiliki oleh setiap siswa sehingga sangat menunjang aktivitas pembelajaran. Metode tanya jawab yang kerap kali diterapkan oleh guru mata pelajaran membuat siswa antusias terhadap mata pelajaran IPA.

## **5.) Kemampuan Diri Praktikan**

Melalui kegiatan – kegiatan dalam PPL 1 mahasiswa memperoleh pengalaman baru yang dapat dijadikan bekal pada saat melakukan PPL 2. Dalam PPL 2 mahasiswa perlu melakukan penyesuaian dengan sekolah yang bersangkutan supaya dapat melakukan praktik mengajar dan memperoleh pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar oleh karena itu mahasiswa praktikan membutuhkan bimbingan, bantuan, dan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing supaya dalam pelaksanaan PPL 2 dapat berjalan dengan lancar. Praktikan mengucapkan syukur karena memiliki guru pamong yang baik dan penuh dengan kesabaran membimbing, mengarahkan serta mau memberikan masukan pada praktikan guna keberhasilan praktikan dalam perannya sebagai penerus tenaga pendidik di masa mendatang.

## **6.) Nilai tambah yang Diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam kegiatan PPL 1 mahasiswa memperoleh beberapa manfaat yang sangat berguna dan mendukung dalam melaksanakan PPL 2. Manfaat tersebut diantaranya : 1) mahasiswa praktikan mendapatkan pengarahan dalam menyusun silabus dan RPP, 2) cara mengelola kelas yang baik, 3) cara bersikap di depan kelas, 4) tata etika yang berlaku antar warga sekolah.

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

**7.) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan**

SMP N 15 Semarang secara keseluruhan sudah cukup, namun pratikan memiliki beberapa saran yang membangun, diantaranya perlu ditingkatkan fasilitas atau sarana dan prasarana pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang diterapkan lebih bervariasi lagi dan pemanfaatan media secara maksimal sehingga peserta didik menjadi lebih semangat untuk belajar serta terjadi peningkatan prestasi belajar. Interaksi antar warga sekolah juga lebih ditingkatkan lagi agar kehidupan di sekolah lebih harmonis.

Saran pratikan untuk UNNES adalah penempatan mahasiswa PPL seharusnya menyandingkan prestasi akademik mahasiswa dengan sekolah latihan, sehingga mahasiswa yang berprestasi baik dapat berkembang dan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara, untuk mahasiswa yang prestasi akademiknya kurang akan mengalami kesulitan karena tidak sesuai dengan kebutuhan sekolah latihan. Selain itu, bagi Unnes hendaknya tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

**Mengetahui Guru Pamong**

**Dra. Subrata**  
**NIP.196404261994031007**

**Semarang, 10 Agustus 2012**  
**Praktikan**

**Anisa Rahmawati**  
**NIM. 4001409049**



## REFLEKSI DIRI

Nama : Kristiyaningsih  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
NIM : 6101409101  
Sekolah Latihan : SMP N 15 SEMARANG

---

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat dan hidayahNya sehingga kami selaku mahasiswa Universita Negeri Semarang dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ( PPL 1 ). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah praktik yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UNNES terutama yang mengambil program kependidikan sebagai salah satu syarat kelulusan dan juga dapat memberikan bekal yang bermanfaat nantinya apabila terjun di dalam masyarakat khususnya di sekolah. Sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 juli – 11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 1 yang kami laksanakan bertempat di SMP Negeri 15 Semarang.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh kami tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi kami juga melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan kami untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu kami bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi.. Praktik Pengalaman lapangan tahap pertama yang telah kami laksanakan ini telah memberikan pemahaman – pemahaman baru tentang kondisi dunia pendidikan secara nyata.

Selain dalam bidang akademik siswa juga diberi tambahan waktu untuk menyalurkan ketrampilan siswa berupa macam-macam ekstra kurikuler seperti bola voly, bola basket, yang dilaksanakan pada hari tertentu. Hal ini dapat meningkatkan ketrampilan siswa SMP Negeri 15 Semarang. Selama observasi penulis melihat dalam proses belajar mengajar guru sudah melibatkan siswa untuk aktif bertanya dan berdiskusi tentang pelajaran.

### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes sebagai mata pelajaran olahraga kesehatan yang meliputi kesehatan tubuh, macam-macam ketrampilan olahraga agar ketrampilan siswa dapat tersalurkan dan dapat meningkatkan fisik siswa dalam berolahraga. Tanpa mata pelajaran penjasorkes, ketrampilan yang dimiliki setiap siswa tidak dapat diketahui dan tersalurkan. Selain itu, dengan penjasorkes siswa dapat memperoleh prestasi dalam bidang olahraga atau ketrampilan baik di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Pada umumnya banyak menganggap mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran untuk senang-senang saja. Banyak guru-guru non penjas menganggap Penjasorkes hanya banyak membuang waktu, senang-senang dan membuat siswa malas belajar padahal penjasorkes salah satu cara untuk memperoleh sekaligus meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga yang dimiliki setiap orang.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan.**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan sudah sangat baik. Dengan adanya halaman sekolah yang sudah dipaving sehingga dapat digunakan siswa untuk kegiatan penjas seperti lari 60 m, upacara bendera dan kegiatan siswa yang lain yang mengharuskan mereka bergerak, bola volly dan bola basket, serta adanya lapangan berumput yang terletak dibelakang gedung kelas yang dapat digunakan untuk bermain sepakbola atau futsal. Untuk gedung sekolah di SMP Negeri 15 Semarang sudah cukup memadai untuk melancarkan proses belajar mengajar serta adanya beberapa perbaikan gedung untuk semakin mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, dilengkapi dengan adanya gedung sendiri untuk laboratorium, ruang guru, UKS, OSIS, ruang komputer, perpustakaan dan kantin.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Berbicara tentang kualitas, tingkat kualitas sekolah tidak terlepas dari SDMnya itu sendiri. Dalam lingkungan sekolah latihan ini guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. H.Moh Mulyadi,M.OR. Setelah melakukan observasi terlihat bagaimana ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran dimana guru adalah sahabat siswa, dan cara mengajar seorang Guru Penjasorkes disini tidak terlalu santai dan tidak terlalu menegangkan, jadi siswa merasa nyaman dan paham pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Beliau seorang yang bersemangat dan memiliki kemampuan dalam mengajar anak didiknya yang sudah tidak diragukan lagi, itu terlihat pada saat beliau menyampaikan materi kepada anak didiknya, dan juga kedekatannya kepada siswa, membuat siswa merasa nyaman ketika ingin berkonsultasi.

### **D. Refleksi kualitas pembelajaran**

Proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 15 Semarang tidak dilakukan monoton,walaupun SMP N 15 Semarang adalah SMP yang dibiayai oleh dana BOS dimana sekolah dengan biaya terbatas tetapi untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, dapat dilihat dengan adanya ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran pada hari-hari tertentu.Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menyuruh memberikan contoh saja, tetapi lebih banyak ke praktiknya dalam proses pembelajarannya. Serta siswa diajarkan sikap untuk berani tampil didepan dengan berpresentasi atau bergantian mempraktikkan materi yang disampaikan oleh guru, selain sikap berani guru penjas juga mengajarkan sikap menghargai sesama teman. Hal ini sesuai dengan yang di tentukan dalam kurikulum KTSP.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS tanpa nilai D dan juga mata kuliah yang berkaitan dengan pendidikan. Sebelum diterjunkan, mahasiswa telah mengikuti Micro teaching serta pembekalan PPL. Sehingga mahasiswa benar – benar sudah dibekali untuk mampu mengajar disekolah.

### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran didalam kelas dan pembelajaran di luar kelas, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran penjasorkes di SMP.

### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 15 Semarang yang sangat baik perlu adanya penambahan waktu untuk ekstrakurikuler agar ketrampilan yang dimiliki

oleh siswa- siswi tersalurkan dan ditingkatkan agar memperoleh hasil yang maksimal, serta perlunya perawatan peralatan penjasorkes yang harus dirawat secara berkala supaya tidak gampang rusak supaya dapat digunakan secara maksimal. Bagi UNNES, sebagai tempat pencetak tenaga kependidikan yang profesional maka UNNES harus benar-benar menyeleksi calon mahasiswa, khususnya mahasiswa yang mengambil progam kependidikan. Dan menyiapkan dan meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa yang akan terjun kedalam dunia pendidikan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP N 15 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP N 15 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini

Semarang, 9 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. H. Moh Mulyadi M.OR  
NIP : 196611171994031008

Kristiyaningsih  
NIM : 6101409101

**NAMA : PUJI SETIONO**  
**NIM : 6101409120**  
**JURUSAN : PJKR**

### **REFLEKSI DIRI**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan baik dan Lancar. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII yang sudah menempuh mata kuliah 110 sks. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Adapun observasi dan orientasi yang dilakukan oleh praktikan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Keadaan fisik sekolah
2. Keadaan lingkungan sekolah
3. Fasilitas sekolah
4. Penggunaan sekolah
5. Keadaan guru dan siswa
6. Interaksi sosial di lingkungan sekolah
7. Tata tertib dan pelaksanaannya
8. Bidang pengelolaan dan administrasi
9. Lain-lain

Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah. Penulis melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan di SMP N 15 Semarang dan berdasarkan hasil observasi yang di peroleh, penulis berpendapat bahwa SMP N 15 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

#### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

##### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Penjasorkes merupakan kajian ilmu yang dalam proses pembelajarannya dilakukan kebanyakan di luar kelas, karena mata pelajaran ini lebih menekankan kepada praktek. Kekuatan dari mata pelajaran ini adalah pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Jadi setiap aspek dalam pendidikan terdapat di dalam pendidikan jasmani. Pendidikan karakter yang baru-baru ini digalakkan pun sebenarnya sudah tertuang di dalam pendidikan jasmani. Pendidikan karakter dapat dilihat pada penjas dalam ranah afektif yaitu sikap. Sikap yang dimaksud memiliki banyak arti yang nantinya dapat membentuk karakter bangsa yang kuat.

##### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Penjasorkes**

Banyak orang yang memandang penjasorkes dengan sebelah mata, menganggap bahwa penjasorkes hanya pelajaran yang isinya hanya bersenang-senang saja. Karena mereka menganggap dalam dunia kerja yang sesungguhnya, olahraga bukanlah syarat yang dibutuhkan untuk masuk kedunia kerja yang keras dan penuh dengan persaingan.

Padahal dalam penjasorkes, siswa akan dibentuk untuk mempunyai karakter yang siap untuk menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

#### **B. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana**

Sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMP N 15 Semarang cukup memadai. Kondisi lingkungan sekolah, ruang kelas, perlengkapan belajar mengajar seperti : whiteboard, speaker, buku pegangan peserta didik, dan buku pegangan guru sudah tersedia dengan baik, dan tersedia fasilitas pendukung seperti perpustakaan, ruang multimedia, lab. Untuk lapangan yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran penjasorkes, sekolah memiliki lapangan yang luas dan cukup lengkap guna menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

#### **C. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

##### 1. Kualitas guru pamong

Kualitas guru pamong di SMP N 15 Semarang sangat baik. Beliau adalah guru mempunyai penampilan menarik, berwibawa dan berdisiplin tinggi. Karena memang beliau merupakan guru senior dan mempunyai pengalaman mengajar yang lama.

##### 2. Kualitas dosen pembimbing

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, beliau memberikan pengarahan- pengarahan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu berfikir positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik yang nantinya dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi praktikan.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 15 Semarang**

Proses pembelajaran yang ada di SMP N 15 Semarang tidak dilakukan monoton, tetapi untuk meningkatkan serta penyaluran bakat siswa di bidang olahraga, dapat dilihat dengan banyaknya ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran pada hari-hari tertentu. Selain itu, untuk memberikan suasana senang dalam proses pembelajaran guru memberikan suatu macam kompetisi antar kelompok agar siswa terpacu untuk memperoleh yang terbaik. Dalam penyampaian materi pembelajaran guru tidak hanya menyuruh memberikan contoh saja, tetapi lebih banyak ke praktiknya dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan yang di tentukan dalam kurikulum KTSP.

#### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL I, praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum sesuai dengan kriteria guru yang profesional. Dalam arti bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah pengetahuan agar menjadi seorang guru profesional. Dalam melaksanakan PPL I ini praktikan dibekali dengan materi yang sudah dipelajari selama kuliah dan praktikan berusaha mempersiapkan diri dengan mental serta penguasaan materi yang baik.

#### **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah mengikuti PPL I praktikan memperoleh data tentang sekolah latihan, praktikan mengetahui kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas dan bagaimana mengelola kelas. Praktikan mendapatkan saran dan masukan yang penting mengenai bagaimana cara menyampaikan materi yang efektif, menilai dan mengevaluasi pekerjaan peserta didik, membuat soal-soal, dan memahami perbedaan kemampuan setiap peserta didik. Dari PPL inilah praktikan diharapkan akan dapat menjadi calon guru yang baik.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Saran untuk SMP N 15 Semarang adalah pengefektivan lapangan olahraga yang luas, misalnya dengan menambah sarana olahraga seperti bak pasir untuk lompat jauh, lapangan tolak peluru dan lempar lembing. Selain itu alangkah baiknya jika sarana yang sudah ada, tiap tahunnya ada perbaikan secara berkala guna menjaga agar tetap bisa

digunakan dengan baik. Untuk prasarana olahraganya sendiri, jika memang kekurangan baiknya menggunakan alat-alat yang dimodifikasi.

Saran untuk UNNES sendiri, lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi hal-hal diluar kemampuan mahasiswa. Misalnya disuruh untuk membina ekstra kurikuler paskibra atau ekstra kurikuler yang lainnya.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Peni Istiraharti, S.Pd  
NIP. 195902141983022001

Puji Setiono  
NIM. 6101409120

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Annisaul Mufarrihah**

**NIM : 7101409136**

**Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMP N 15 SEMARANG mulai tanggal 31 Juli-11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

### **1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Pelajaran IPS Terpadu merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan dan mengasikkan dibanding pelajaran lainnya, karena setelah mendapatkan teori dan berbagai pengalaman dari materi ips tersebut, siswa dapat langsung praktik dalam kelas. Selain itu, dengan penguasaan materi siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempelajari pelajaran tersebut dengan cermat dan efektif.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N 15 SEMARANG telah mempunyai perencanaan yang baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana

PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 15 SEMARANG sudah memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurang maksimal seperti kurang adanya fasilitas yang lengkap seperti LCD, mungkin dengan adanya fasilitas tersebut serta media-media pembelajaran yang di sediakan bisa memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai materi. Selain itu juga tersedia alat-alat dan media Dasar Kompetensi yang tersedia dari sekolah untuk menunjang kreatifitas siswa.

### **3. Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

#### **4. Kualitas pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan**

Pembelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan di SMP N 15 SEMARANG menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penerapan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi yang ada di masing-masing sekolah. Para peserta didik dituntut untuk dapat ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diharapkan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam kurikulum ini, peserta didik diharapkan belajar dari hal yang paling mudah terlebih dahulu menuju ke hal yang paling sulit.

Guru pamong sendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak selalu terfokus pada RPP dan Silabus yang sudah ada, tetapi guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan sendiri tanpa terpaku pada sistem yang ada. Siswa dituntut aktif dalam belajar. Kualitas guru pamong yang telah cukup lama mengajar di SMP N 15 SEMARANG memiliki pengalaman dan pengetahuan yang telah banyak diperoleh membuat ibu Hj. Sunarti S.pd dapat menyampaikan pelajaran dengan baik kepada siswa melalui berbagai metode dan pendekatan. Perlu diketahui, di dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), pencapaian tujuan pembelajaran tidak pernah lepas dari kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa hal seperti, materi pembelajaran, kualitas guru dan peserta didik, serta sarana prasarana belajar.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP N 15 SEMARANG, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 15 SEMARANG dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru IPS Terpadu kelas VIII.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**



SMP N 15 SEMARANG merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 15 SEMARANG ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 15 SEMARANG yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 10 Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Hj.Sunarti S.pd  
NIP :196001121982032008

Annisaul Mufarrihah  
NIM: 7101409136

## REFLEKSI DIRI

**NAMA : RENNA INDRI MAYASANTI**  
**NIM : 7101409137**  
**PRODI : PEND. EKONOMI.KOPERASI**

Praktek pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Program ini merupakan program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial.

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan dalam dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu yaitu sejak tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 meliputi tahap observasi, orientasi dan pembelajaran modeling di sekolah latihan, sedangkan PPL 2 mahasiswa praktikan melakukan pembelajaran kurikuler di sekolah latihan. Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SMP N 15 Semarang, praktikan memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah latihan serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP N 15 Semarang.

SMP N 15 Semarang ini terletak di Jl. Supriyadi no.72 Semarang. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP N 15 Semarang, praktikan berpendapat sekolah ini tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajarannya juga berlangsung dengan baik. Berikut adalah beberapa pemaparan lainnya yang praktikan dapatkan setelah melakukan kegiatan PPL I di sekolah latihan:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

Pembelajaran mata pelajaran IPS mempunyai kekuatan dan kelemahan. Diantara kekuatan yang dimiliki antara lain dalam proses pembelajarannya melibatkan kegiatan praktik, diskusi dan materi berisi serangkaian teori dan penerapannya, mata pelajaran IPS dapat disampaikan dalam banyak cara sebagai variasi sehingga tidak membosankan, materi ini sangat bermanfaat ketika para siswa terjun dalam dunia kerja khususnya dalam bidang perekonomian.

Disamping kekuatan, pembelajaran mata pelajaran IPS juga mempunyai kelemahan. Mata pelajaran ini sebagai pelajaran hafalan, yang menyajikan berbagai teori yang harus dimengerti oleh siswa. Kebanyakan siswa dalam belajar materi cenderung sekedar memahami konsep-konsep saja, akibatnya siswa kurang memahami hakekat konsep yang dipelajari, juga kurang memiliki ketrampilan yang benar.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana KBM di sekolah**

Dari hasil pengamatan penulis / praktikan, sarana dan prasarana pembelajaran di SMP N 15 Semarang sudah memadai dalam membantu kegiatan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang menunjang terutama untuk pembelajaran meliputi ruangan laboratorium yang memadai, seperangkat komputer, buku-buku panduan. Sekolah ini juga mempunyai laboratorium computer. Ruang ini juga dilengkapi dengan fasilitas AC, sehingga kenyamanan belajar siswa terjamin. Dengan adanya fasilitas ini tentunya turut menunjang keberhasilan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

### **3. Kualitas Guru pamong dan Dosen pembimbing**

Guru Pamong mata pelajaran IPS terpadu di SMP N 15 Semarang adalah Hj. Sunarti S.pd yang telah berpengalaman mengajar dan termasuk tenaga pengajar serta Ketua Program Keahlian yang baik dan bertanggung jawab. Dalam kegiatan belajar mengajar guru pamong termasuk guru yang disiplin. Selain itu interaksi antara guru dan siswa di dalam proses belajar mengajar juga sangat baik sehingga situasi belajar mengajar berjalan kondusif dan menyenangkan. Dimana Beliau juga sangat berhasil dalam menyampaikan materi dan memberikan penguatan terhadap siswa di dalam kelas. Beliau juga mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dalam proses belajar. Demikian juga dalam membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan-pengarahan serta saran-saran setiap kali praktikan berkonsultasi.

### **4. Kualitas pembelajaran di SMP N 15 Semarang**

Pembelajaran di SMP N 15 Semarang dapat dikategorikan mempunyai kualitas yang baik. Terutama mata diklat mengelola pertemuan/rapat yang telah diamati oleh praktikan dalam pembelajaran modeling. Dalam pembelajaran didukung oleh fasilitas yang dapat membantu siswa memahami materi. Guru juga mengadakan variasi metode mengajar salah satunya yaitu praktikum dan diskusi.

### **5. Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran SMP N 15 SEMARANG. sudah baik, karena pembelajaran IPS Terpadu dimulai dengan pengenalan dasar tentang Geografi, Sejarah, sosiologi dan ekonomi. Baik dari teori maupun pada praktiknya. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

### **6. Kemampuan diri praktikan**

Sebelum, mengikuti PPL 1 praktikan telah mendapatkan mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, evaluasi hasil belajar, perencanaan pembelajaran dan microteaching. Akan tetapi, praktikan /penulis menyadari bahwa sebagai calon guru, kemampuan praktikan masih sangat kurang dikarenakan kurangnya pengalaman dan pengetahuan untuk menjadi seorang guru yang baik. Oleh sebab itu praktikan masih memerlukan bimbingan dan arahan dari semua pihak untuk bekal menjadi guru yang baik.

### **7. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1**

Dalam PPL 1 yang telah dilaksanakan di SMP N 15 Semarang, praktikan mendapat nilai tambah yaitu memperoleh gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang meliputi variasi mengajar, metode pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, membuat PROTA, PROMES, RPP, silabus, , dll. Selain itu praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

### **8. Saran pengembangan bagi SMP N 15 Semarang dan UNNES**

#### **a) Bagi SMP N 15 Semarang**

Mengenai laboratorium di SMP N 15 Semarang, dapat menambah alat dan bahan yang dapat mendukung proses belajar mengajar. Peralatan yang ada hendaknya dapat digunakan secara maksimal. Laboratorium yang ada sudah cukup bagus, namun alat-alat yang ada masih sangat terbatas sehingga dengan jumlah siswa yang banyak masih belum mencukupi. Perlu adanya laboran yang dapat membantu kordinator laboratorium dalam mengurus laboratorium.

#### **b) Bagi UNNES**

Tetap menjalin kerjasama dan koordinasi dengan SMP N 15 Semarang agar selalu dapat terbina hubungan yang baik. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen

koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 15 SEMARANG yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 10 Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Hj. Sunarti, S.pd  
NIP. 196001121982032008

Renna Indri Mayasanty  
NIM.7101409137

## REFLEKSI DIRI

**Nama :Ragil Damayani**

**NIM :7101409038**

**Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi**

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di **SMP N 15 SEMARANG** mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya pengenalan atau orientasi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL 2, sehingga mahasiswa praktikan dapat mengetahui memahami bagaimana keadaan lingkungan sekolah yang akan digunakan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan, dan mahasiswa diharapkan mampu bersosialisasi terhadap lingkungan masyarakat sekitarnya. Sehingga mahasiswa praktikan bisa mempersiapkan kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler dimana dalam segala hal pembelajaran sangat berguna bagi sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan praktek pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya.

Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

➤ **Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Pelajaran IPS Terpadu merupakan pelajaran yang sangat menyenangkan dan mengasikkan dibanding pelajaran lainnya, karena setelah mendapatkan teori dan berbagai pengalaman dari materi ips tersebut, siswa dapat langsung praktik dalam kelas Selain itu, dengan penguasaan materi siswa juga dapat mengembangkan kemampuannya untuk mempelajari pelajaran tersebut dengan cermat dan efektif

➤ **Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N 15 SEMARANG telah mempunyai perencanaan yang baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberhasilan suatu pembelajaran ditentukan oleh faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana PBM. Sarana dan prasarana KBM di SMP N 15 SEMARANG sudah memadai. Akan tetapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kurang maksimal seperti kurang adanya fasilitas yang lengkap seperti LCD , mungkin dengan adanya fasilitas tersebut serta media-media pembelajaran yang di sediakan bisa memudahkan anak didik dalam memahami dan menguasai materi. Selain itu juga tersedia alat-alat dan media Dasar Kompetensi yang tersedia dari sekolah untuk menunjang kreatifitas siswa, serta banyak sekali refrensi buku-buku IPS Dasar untuk pegangan siswa yang sudah disediakan di perpustakaan.

➤ **Kualitas Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan siswa dalam setiap pertemuan, sehingga memunculkan rasa senang dalam setiap tatap muka. Penguasaan materi pembelajaran benar-benar telah dikuasai dengan baik oleh guru pamong. Selain itu guru juga pandai menerapkan metode pembelajaran yang baik sehingga siswa dapat mudah menyerap mata pelajaran yang diberikan dan juga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing dimana selalu memberikan motivasi kepada praktikan dan membimbing praktikan agar selalu bersikap positif dalam melaksanakan PPL.

➤ **Kualitas Pembelajaran**

Kualitas pembelajaran **SMP N 15 SEMARANG** sudah baik, karena pembelajaran IPS Terpadu dimulai dengan pengenalan dasar tentang Geografi, Sejarah, sosiologi dan ekonomi. Baik dari teori maupun pada praktiknya. Hal ini ditunjang dengan guru pengajar yang kompeten di bidangnya, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar

➤ **Kemampuan Diri Praktikan**

Selama melakukan observasi di SMP N 15 SEMARANG, praktikan memperoleh banyak hal seperti bagaimana cara menjadi seorang pembimbing, karena guru pembimbing di SMP N 15 SEMARANG dapat dijadikan sebagai teladan. Praktikan juga bisa mengetahui bagaimana cara berinteraksi dengan sesama guru, siswa atau pun warga sekolah lainnya. Serta praktikan memperoleh pengalaman yang sangat besar sekali baik terutama tentang pengelolaan kelas. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut sangat bermanfaat sekali bagi praktikan sebagai modal untuk menjadi seorang calon guru dimasa yang akan datang.

➤ **Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL1**

Setelah melaksanakan PPL I, praktikan telah mendapatkan manfaatnya. Praktikan dapat mengetahui bagaimana keadaan sekolah secara global. Praktikan juga mendapatkan gambaran cara mengajar yang telah diperoleh setelah melakukan observasi dengan guru pamong dan siswa, sehingga dalam PPL II nanti praktikan diharapkan mampu melaksanakan metode pembelajaran dengan baik. Praktikan secara nyata dapat mempraktikkan bagaimana metode pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, bagaimana cara mengkondisikan siswa didalam atau pun diluar kelas, serta interaksi sosial ditempat praktikan. Dan nilai tambah lainnya adalah sebagai bahan untuk meningkatkan potensi diri sebagai calon guru

➤ **Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMP N 15 SEMARANG merupakan sekolah yang memiliki kedisiplinan yang tinggi, sekolah ini mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh semua siswa, guru, serta staf TU dan karyawan. Secara keseluruhan SMP N 15 SEMARANG ini sudah baik, ini perlu terus untuk dipertahankan dan. Untuk UNNES agar memberikan bekal yang lebih bagi mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan di lapangan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala berarti. Dan Koordinasi antara pihak UPT PPL dengan Dosen koordinator, Dosen pembimbing serta pihak sekolah untuk lebih ditingkatkan untuk kemajuan bersama sehingga membantu terwujudnya calon-calon pengajar yang profesional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Praktikan juga menyampaikan banyak terima kasih kepada SMP N 15 SEMARANG yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL 1. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Semarang, 9 Agustus 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Drs. Suharyono  
NIP: 196506101998021001

Ragil Damayani  
NIM: 7101409038

## LAMPIRAN

### 1. Daftar Guru Pamong dan Praktikan

#### DAFTAR NAMA MAHASISWA DAN GURU PAMONG PPL SMP N 15 SEMARANG

Kepala Sekolah SMP N 15 Semarang : H. Sunaryo Prodjo, M.Pd.  
NIP. 196007271983031016

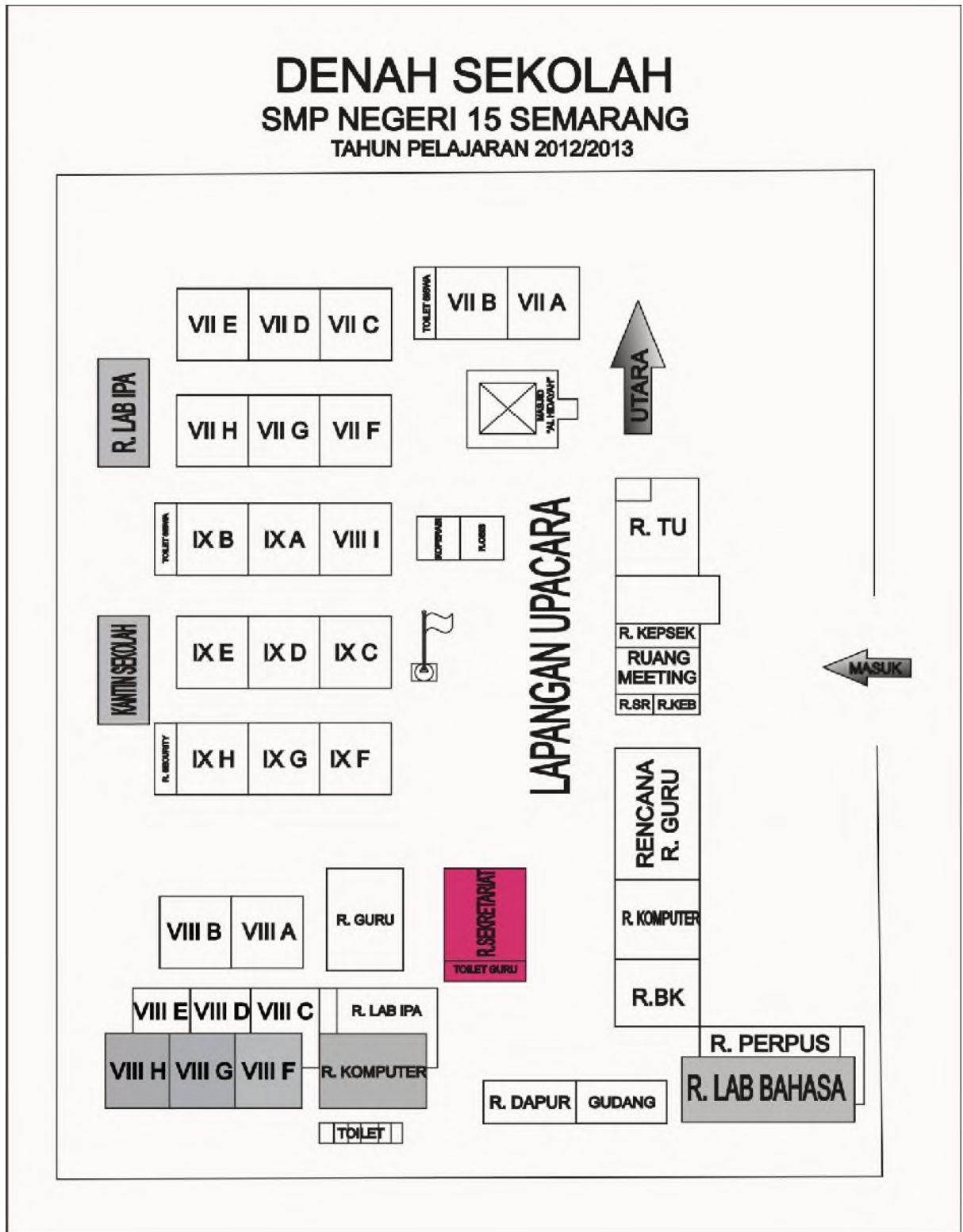
Kepala Tata Usaha : Endah Tri Nurdianti

Koordinator Guru Pamong : Mia Melati, S.Pd  
NIP. 197606052002122012

<b>Jurusan</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>	<b>Guru Pamong</b>
Bahasa dan Sastra Inggris	Lukman Afifudin	Mia Melati, S.Pd 197606052002122012 III/C
	M. Masrur Ridwan Aldila Nimas S.	Hj. Karyati, S.Pd, MM. 196206122007012002 III/B
Seni Rupa	Pratomo Bagus Budi S.	Hartono, S.Pd 195907251983031011 IV/A
	Yanuar Adi Prasetyo Ardha Pratama Agustian	Hartono, S.Pd 195907251983031011 IV/A
Seni Musik	Ajeng Adhiantin Ian Ramadhan Pratama	Nur Hidayati, S.Pd 1963081719870320013 IV/A
Bahasa dan Sastra Jawa	Putri Rahmawati Elyas Novina S.	Endang Pursetyowati, S.Pd 197708022007012010 III/B
IPS Sejarah	Samsul Arifin Satya Rezha Primanda	Hj. Sri Retno Indiyati, S.Pd 195509301987032003 IV/A
PKn	Gani Rafitama N. Siti Khomisantun Faidah	Sugiyanti, S.Pd 196907132002122003 III/C
Ilmu Pengetahuan Alam	Sulistiyani Maylinda Uti Maharani	Tri Naluri, S.Pd 196503242006041004 III/B
	Siti Marfuah Anisa Rahmawati	Drs. Subrata 196404261994031007 IV/A
PJKR	Puji Setiono	Peni Istiraharti, S.Pd 195902141983022001 IV/A
	Kristiyaningsih	Drs. H. Moh. Mulyadi, M.OR 196611171994031008 IV/A
IPS Ekonomi	Annisaul Mufarikah Rena Indri Maya Santi	Hj. Sunarti, S.Pd 196001121982032008 IV/A
	Ragil Damayani	Drs. Suharyono 196506101998021001 IV/A



2. Denah SMP Negeri 15 Semarang



### 3. Fasilitas Sekolah

#### 1. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Tugas pokok dari tata usaha yaitu:

- a. Administrasi kantor
- b. Administrasi kepegawaian yang mencatat jumlah guru yakni guru PNS sejumlah 50 orang dan GTT ada 1 orang, jumlah pegawai TU ada 10 orang, 5 di antaranya PTT.
- c. Administrasi kesiswaan, yang mencatat data siswa SMP Negeri 15 Semarang yakni berjumlah 857 siswa. Dari jumlah tersebut dibagi dalam 3 jenjang kelas yaitu kelas VII A-VII I berjumlah 286 siswa, kelas VIII A- VIII H berjumlah 286 siswa, dan kelas IX A-IX H berjumlah 285 siswa.
- d. Administrasi barang (sarana prasarana), barang yang dibeli pihak sekolah masuk ke TU untuk dianggarkan.
- e. Administrasi keuangan. SMP N 15 Semarang ingin menciptakan sekolah gratis yang bermutu. Sekolah gratis dapat dilaksanakan berkat adanya Bantuan Operasional Sekolah (BOS) per anak 710.000/tahun, serta adanya bantuan dana dari Pemerintah Kota Semarang untuk membantu mendampingi dana BOS. Guru dan TU digaji dari gaji pokok sebagai PNS (bagi yang sudah PNS), dan sekarang sudah tidak ada gaji honorer.

#### Daftar Staf Tata Usaha

No	Nama	NIP	Keterangan
1.	Endah Tri Murdiati	19620721 198303 2 006	Ketua TU (PNS)
2.	Mulyono, S.Pd	19600927 198405 1 002	Staf TU (PNS)
3.	Suwartini	19670711 198903 2 011	Staf TU (PNS)
4.	Nur Shohib	19610514 198610 1 001	Staf TU (PNS)
5.	Suparman	19610502 198603 1 015	Staf TU (PNS)
6.	Tarsisia Fitri Rahardini		Staf TU (PTT)

7.	Eko Sucipto		Staf TU (PTT)
8.	Agus Budi Utomo		Staf TU (PTT)
9.	Syehap		Staf TU (PTT)
10.	Muh. Zaenal Utomo		Staf TU (PTT)

## 2. Ruang Guru

Fasilitas yang ada pada ruang guru ialah sebagai berikut :

- a. Papan tulis, ada 2 buah yang terletak di bagian depan ruangan.
- b. Kursi, ada 43 buah kursi.
- c. Meja, ada 34 buah meja.
- d. Jam dinding, terdapat 2 buah jam dinding yang terletak di sisi depan dan samping ruangan.
- e. TV, terdapat 1 buah TV yang terletak di bagian depan ruangan.
- f. Antena, terdapat 1 buah antena yang terletak di bagian depan ruangan.
- g. AC, terdapat 3 buah AC yang terletak di sisi samping depan dan belakang ruangan.
- h. Kalender, terdapat 3 buah kalender, 2 buah berada di bagian depan ruangan dan 1 buah terdapat di samping belakang ruangan.
- i. Komputer, terdapat 1 buah.
- j. Almari buku, terdapat 3 buah almari buku yang terletak di bagian belakang ruangan.
- k. Peta, terdapat 1 buah.
- l. Globe, terdapat 1 buah.
- m. Kaca, terdapat 1 buah yang terletak di sisi belakang.
- n. Lampu, terdapat 8 buah lampu.
- o. Sapu, terdapat 1 buah.
- p. Dispenser dan galon, terdapat masing-masing 1 buah dispenser dan galon.
- q. Printer, terdapat 1 buah.
- r. Wireless, terdapat 1 buah.

Selain fasilitas tersebut, di ruang guru juga terdapat jadwal pelajaran reguler dan bulan Ramadhan, jadwal mengajar guru, denah ruang kelas, revisi jam sekolah, serta bagan struktur organisasi SMP N 15 Semarang.

### 3. Perpustakaan

Fasilitas yang ada pada perpustakaan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Rak buku yang berjumlah enam buah.
- b. Almari buku, enam buah.
- c. Meja baca sejumlah enam buah.
- d. Meja guru, lima buah.
- e. Kursi, 17 buah.
- f. Komputer, 1 buah.
- g. Printer, 1 buah.
- h. Dispenser dan meja, masing-masing 1 buah.
- i. TV dan antena, masing-masing satu buah.
- j. Speaker, 2 buah.
- k. Kipas angin, 2 buah.
- l. Kaca, 1 buah.
- m. Jam dinding, 1 buah.
- n. Lampu, kurang lebih 7 buah.
- o. Rak Koran, 1 buah.
- p. Globe, 1 buah.
- q. Kalender, 1 buah.
- r. Hiasan dinding.

### 4. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 15 antara lain :

#### a. Laboratorium IPA Fisika

Laboratorium ini terletak di samping ruang Osis. Dari segi desain ruangan sudah baik karena memenuhi kriteria laboratorium IPA diantaranya :

1. Ada ruang persiapan dan ruang penyimpanan
2. Luas ruang persiapan, penyimpanan, dan ruang kegiatan sudah sesuai.
3. Ada fasilitas air dengan keran/wastafel
4. Ada fasilitas listrik
5. Adanya penerangan dan ventilasi alami
6. Adanya 2 pintu keluar yang arah pintunya membuka keluar

Selain itu ada pula sarana penunjang lain yang dalam laboratorium yaitu AC, proyektor dan Sound system. Namun, masih ada kekurangan yang dapat dibenahi yaitu diantaranya :

- 1) Kurangnya segi keamanan seperti tabung pemadam kebakaran, kotak berisi pasir kering dan daftar nomor telpon penting yang dapat dihubungi jika terjadi kecelakaan dalam laboratorium.
  - 2) Kurang dimanfaatkannya ruang persiapan dengan baik
  - 3) Tidak adanya petugas khusus Laboratorium/Laboran.
  - 4) Tidak adanya struktur organisasi pengelola laboratorium
  - 5) Tidak adanya tata tertib laboratorium
- b. Laboratorium IPA Biologi

Laboratorium IPA Biologi yang ada di SMP Negeri 15 Semarang merupakan laboratorium yang baru dibangun. Sehingga masih banyak alat dan bahan yang belum dipindahkan ke laboratorium tersebut. Namun komponen-komponen penting yang harus ada dilaboratorium sudah cukup lengkap. Sama seperti laboratorium IPA Fisika, laboratorium IPA Biologi memiliki kekurangan yang sama yaitu :

- 1) segi keamanan
- 2) segi pemanfaatan ruangan
- 3) tidak adanya laboran
- 4) tidak adanya struktur organisasi laboratorium
- 5) tidak adanya tata tertib laboratorium

Kekurangan kedua laboratorium IPA tersebut diatas dapat diatasi dengan menambahkan kotak berisi pasir kering, kotak P3K dan daftar nomor telpon penting di tempat yang mudah terjangkau. Untuk pemanfaatan ruang, guru/laboran dapat meletakkan seperangkat komputer dan alat-alat yang dapat membantu pembuatan media pembelajaran di ruang persiapan. Sedangkan dari segi adanya laboran, karena pemerintah tidak mengizinkan pihak sekolah menerima pegawai maka pihak sekolah harus mengatur kepengurusan laboratorium dari guru-guru IPA yang ada

- c. Laboratorium Komputer 1 dan 2

Laboratorium komputer yang ada di SMPN 15 ada yang letaknya di sebelah ruang BK dan ada pula yang berada di lantai 2 gedung kelas VIII. Kedua laboratorium ini memiliki perangkat komputer yang lengkap, memiliki stuktur

organisasi kepengurusan laboratorium dan ada daftar inventarisasi di tiap laboratorium komputer. Laboratorium ini digunakan untuk kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK dan digunakan pula untuk kegiatan les komputer. Kegiatan les ini berfungsi salah satunya untuk mempersiapkan peserta lomba olimpiade komputer dari siswa yang akan dilombakan dalam berbagai kegiatan terkait.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di lantai 2 gedung perpustakaan. Saat praktikan melakukan observasi laboratorium bahasa sedang dialih fungsikan menjadi kelas karena adanya renovasi beberapa kelas di SMP Negeri 15 Semarang. Pada laboratorium ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap sehingga laboratorium ini cukup nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana juga cukup baik, ditandai dengan adanya daftar inventarisasi yang di tempelkan di dinding laboratorium dan diperbaharui setiap ada perubahan. Hanya saja ruang persiapan dan penyimpanan yang ada di laboratorium bahasa kurang berfungsi dengan maksimal. Di ruang persiapan tidak berisi barang sama sekali. Hal ini tidak sesuai dengan fungsi ruang persiapan yang pada dasarnya dapat digunakan sebagai ruang tempat pembuatan media pembelajaran, administrasi dan pembuatan alat peraga sederhana.

3. Fasilitas Penunjang yang Lain

a. Lobi (ruang tunggu tamu)

Lobi SMP N 1 Batang berada di antara ruang kepala sekolah dan ruang Tata usaha, melewati pintu masuk utama sekolah. Terdapat satu set kursi tamu dan meja-kursi untuk guru piket.

b. Koperasi Sekolah

Koperasi SMP N 15 Semarang menyediakan beberapa kebutuhan siswa, antara lain: buku tulis, bolpoin, dan kain seragam siswa. Fasilitas di dalam koperasi, seperti etalase, kurang dimanfaatkan dengan baik dan juga penataan ruangnya kurang rapi. Di koperasi juga tidak terdapat folio, sehingga ketika

siswa akan mengerjakan tugas maka harus membeli folio di luar lingkungan sekolah. Padahal lalu lintas di depan sekolah sangatlah padat.

Sebaiknya, koperasi sekolah menjual folio agar siswa tidak perlu membeli terlalu jauh ke luar sekolah. Etalasepun seharusnya juga lebih dioptimalkan lagi penggunaannya yakni dengan menambah barang yang dijual di koperasi, misalnya bros dan accessories. Dijualnya barang tersebut mungkin dapat lebih menarik minat siswa untuk membeli barang di koperasi. Penataan koperasi yang rapi juga akan membuat siswa nyaman ketika berbelanja.

c. Kantin

SMP N 15 Semarang memiliki 3 buah kantin dengan setiap kantin memiliki ciri khas warna yang berbeda, yakni orange, kuning, dan hijau. Di luar kantin terdapat meja dan tempat sampah yang tertata rapi. Kebersihan lingkungan kantin terjaga dengan baik.

d. Dapur sekolah

Dapur yang dimiliki SMP N 15 Semarang cukup bersih. Di dalamnya terdapat perabotan memasak yang lengkap dan tertata rapi. Tersedia kompor dan juga dilengkapi dengan tempat cuci tangan serta cuci piring agar steril dari kuman. Akan tetapi, ada hal yang kurang dari dapur tersebut, yakni kran mampet sehingga mengakibatkan bau yang kurang sedap.

e. Pos Satpam

Pos satpam SMP N 15 Semarang memiliki petugas yang ramah, mudah bergaul, dan sudah memiliki pengalaman, hal ini membuat tamu maupun siswa merasa nyaman dengan penjagaan yang ada di sekolah. Namun, sangat disayangkan ketika sekolah sudah memiliki seorang penjaga yang mahir tidak didukung dengan sarana maupun perlengkapan yang memadai. Sebagai contoh, petugas hanya dibekali dengan peluit dan tongkat tanda berhenti. Akan lebih baik apabila sekolah dapat menambah sarana pendukung lagi, terlebih sekolah ini memiliki akses jalan yang cukup padat. Setidaknya sekolah bisa menambah 2 atau 3 tanda bertuliskan “Awas hati-hati ada anak sekolah” yang diletakkan di sebelah utara dan selatan kira-kira radius 50 m dari gerbang sekolah. Apabila tidak ada dana anggaran untuk membuatnya, mungkin bisa dianggarkan dari laba koperasi atau apabila guru bersedia iuran dari gaji pokok pasti tidak akan kesulitan dalam pelaksanaannya.

f. Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga yang terdapat di SMPN 15 ialah lapangan basket, futsal, dan lapangan volley. Semuanya memiliki keadaan yang cukup baik namun rata-rata masih kurang terawat dengan baik. Selain lapangan fasilitas lain yang berhubungan dengan olah raga adalah gudang olahraga. Gudang ini memiliki kondisi fisik yang cukup baik dengan fasilitas olahraga yang cukup lengkap.

Ring basket kondisi cukup baik dan masih bisa dipergunakan.

- 1) Lapangan basket sudah dikelilingi pagar kawat.
- 2) Kekurangan pada lapangan basket ialah kondisi lantai yang tidak rata dan garis lapangan yang kurang jelas.

g. Lapangan Futsal

1. Lapangan tidak terawat dengan kondisi rumput liar yang tumbuh tinggi.
2. Kondisi tiang gawang baik namun tidak terdapat jaring gawang.
3. Lapangan masih belum bergaris.

h. Lapangan Volly

1. Jumlah lapangan volley ada 2 dengan kondisi 1 cukup layak untuk dipergunakan dan yang 1 tidak dapat dipergunakan karena kondisi tiang yang hampir roboh dan lantai banyak tumbuh rumput liar serta garis lapangan yang tidak terlihat.
2. Lantai lapangan yang kondisi layak terlalu licin karena terdapat pasir yang dapat membahayakan siswa pada waktu pembelajaran.

i. Gudang olahraga

1. Sangat bagus sebagai tempat prasarana olahraga.
2. Bola volley 8 buah/rusak 2 buah
3. Bola basket 18 buah/rusak 10 buah
4. Bola plastic 9 buah/rusak 2 buah
5. Bola futsal 3 buah
6. Jaring gawang 1 pasang
7. Kun 60 buah
8. Sarung tinju 2 pasang
9. Lembing 29 buah/rusak 4 buah
10. Bola berekor 3 kardus
11. Bola sepak 3 buah/rusak 2 buah



12. Cakram :

- a) 2 kg : 5 buah/rusak 1 buah
- b) 1,5 kg : 9 buah/rusak 5 buah
- c) 1 kg : 5 buah/rusak 3 buah

13. Matras 6 buah

**Saran** : Sebaiknya dilakukan perbaikan dan perawatan berkala agar semua sarana diatas dapat terawat dengan baik. Sehingga dapat digunakan secara maksimal.

j. Lapangan Upacara

Lapangan upacara SMP Negeri 15 Semarang terletak di tengah kawasan sekolah. Lapangan tersebut memiliki kondisi sebagai berikut:

- 1) Luas lapangan : 60 m x 30 m
- 2) Kondisi mimbar dan peralatan upacara seperti pengeras dan papan nama kelas yang berjumlah 25 buah cukup baik.
- 3) Kondisi bendera dan tiang bendera bagus.
- 4) Denah posisi siswa saat upacara bagus.

k. Mushola

Di SMP N 15 Semarang terdapat sebuah mushola yang digunakan untuk pusat ibadah bagi yang muslim. Luas Mushola sekolah ialah  $\pm 22 \times 13$  m

1) Luas

- a) Luas mushola bagian dalam  $\pm 8 \times 8$  m
- b) Luas mushola bagian keseluruhan  $\pm 22 \times 13$  m

2) Bangunan

Bangunan mushola terdiri dari bagian dalam, luar, dan tepi mushola. Yang dilengkapi dengan tempat wudlu di bagian belakangnya.

- a) Atap menggunakan genting, asbes bergelombang, kayu, dengan model atap bertingkat dengan kubah pada bagian ujungnya.
- b) Dinding menggunakan beton yang dicat dengan menggunakan warna dominan putih yang dikombinasikan dengan warna biru muda.

- c) Lantai menggunakan keramik putih ukuran  $\pm 33 \times 33$  cm pada bagian dalam, sementara lantai pada bagian tepi menggunakan lantai silver kasar.
- d) Tempat wudlu terletak pada bagian dalam mushola yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian kanan, kiri, dan belakang. Dengan jumlah kran sebanyak 13 di belakang dan masing-masing 4 buah pada tempat wudlu bagian kanan dan kiri. Di dalam tempat wudlu sebelah kanan dan kiri tersebut juga dilengkapi dengan bak air.

### 3) Fasilitas

- a) Karpet sejadah gulung sejumlah 5 baris yang ada pada bagian dalam mushola.
- b) Terdapat jendela sejumlah 4 buah pada bagian kanan dan 3 buah pada bagian kiri dengan kusen kayu.
- c) Pintu sejumlah 3 buah pada bagian depan yang merupakan pintu masuk utama dan terdapat 1 buah pintu pada bagian kiri mushola, serta terdapat 2 pintu gudang lagi dalam keadaan terkunci pada bagian belakang.
- d) Kipas angin sejumlah 4 buah disamping kanan kanan dan kiri (masing-masing 2).
- e) Terdapat sebuah almari di bagian dalam mushola yang terletak pada sebelah kiri. Almari tersebut berketinggian  $\pm 180$  cm dengan lebar 1 m yang dilengkapi dengan dua buah kaca (hilang 1) pada bagian atas dan dua buah pintu kayu pada bagian bawah. Adapun isi dari almari tersebut seperti : mukena (10), Al Qur'an (5), buku Iqra' (23), buku lain-lain (6).
- f) *Sound system* ada 2 buah dibagian dalam dan 2 pada bagian luar.
- g) Toa sejumlah 4 buah pada tiap sudut bagian atas mushola.
- h) Terdapat 1 buah kalender dan 1 buah jam dinding pada bagian dalam mushola.
- i) Terdapat 5 buah lampu pada bagian luar mushola terdiri dari 3 lampu kecil dan 2 lampu neon. Sementara pada bagian dalam mushola terdapat 1 lampu utama dengan 8 lampu kecil disekelilingnya, serta terdapat 2 lampu dibagian tempat wudlu pada masing-masing kanan dan kiri mushola.

- j) Terdapat *white board* yang digunakan sebagai papan informasi kegiatan di dalam mushola.
- k) Kesenit terdiri dari 3 buah kesenit kasar dan 3 buah kesenit halus yang masing-masing tersebar di sekeliling tepi mushola.
- l) Terdapat 1 buah sapu lantai.

#### 1. UKS

UKS terletak di dekat gudang sekolah dan dapur sekolah. Tempatnya nyaman, tersedia 3 buah bed yang disediakan ketika ada siswa yang sedang sakit. Selain itu, terdapat pula tirai pembatas antara ruang satu dengan ruang yang lain. Untuk obat-obatan terbulang sudah cukup memadai, terdiri dari obat luar dan obat dalam. Namun, masih ada sedikit kekurangan, yaitu tidak adanya gordem sebagai penutup kaca mengakibatkan ketika ada siswa yang sakit maka akan menjadi bahan tontonan siswa yang lain. Antisipasi apabila tidak ada alokasi dari dana BOS bisa menggunakan iuran gaji guru maupun laba dari koperasi sekolah.

#### m. Tempat Parkir

Di SMP N 15 Semarang terdapat 4 buah area parkir, yang diantaranya adalah tempat parkir untuk pejabat sekolah, guru/karyawan, siswa, dan parkir tamu.

- 1) Parkir pejabat sekolah berada pada lapangan tengah sekolah yang dikhususkan untuk kendaraan khususnya mobil pada bagian pinggir lapangan.
- 2) Parkir guru/karyawan terletak di depan kantor guru. Area parkir ini dikhususkan untuk motor.
- 3) Parkir siswa berada pada sayap kanan sekolah yang khusus digunakan untuk sepeda.
- 4) Parkir tamu berada di bagian depan sekolah, lebih tepatnya di lapangan basket. Parkir tamu ini cukup luas dan bisa digunakan untuk motor maupun mobil.

#### n. Toilet

Di SMP N 15 Semarang terdapat 4 buah toilet, diantaranya adalah 3 buah toilet siswa dan 1 buah toilet guru/karyawan.

- 1) Sebuah toilet yang terletak di sudut belakang sebelah kanan sekolah. Toilet ini dibagi menjadi 2 antara toilet pria dan wanita yang kondisinya cukup bersih dengan fasilitas umum yang sudah memadai. Pada toilet pria terdiri dari 2 buah kamar mandi (dengan kloset, ember dan ciduk, serta kran yang berfungsi dengan baik pada masing-masing) yang dilengkapi dengan tempat kencing berjumlah 5 buah. Sementara toilet wanita berada di sebelahnya dengan fasilitas 5 buah kamar mandi.
- 2) Sebuah toilet yang terletak bagian sudut kiri belakang sekolah. Toilet ini digunakan oleh siswa dan umum, dengan temboknya berwarna hijau dan biru. Toilet ini merupakan toilet siswa yang terdiri dari 5 buah kamar mandi yang masing-masing didalamnya terdapat kloset, ember, kran, ciduk, dan lampu.
- 3) Sebuah toilet yang terdapat di bagian tengah belakang sekolah. Toilet ini digunakan untuk siswa dan umum. Toilet ini terbagi menjadi 4 ruang kamar mandi (sebuah ruang untuk tempat kencing, sebuah ruang kamar mandi besar dan 2 buah kamar mandi kecil).
- 4) Sebuah toilet yang terletak dibagian sudut sebelah kanan depan sekolah (belakang lab. IPA). Toilet ini adalah toilet khusus untuk guru dan karyawan. Fasilitas didalamnya seperti 2 buah kamar mandi, dan sebuah kamar yang digunakan untuk gudang buku, selain itu juga terdapat sebuah wastafle dan sebuah cermin.

#### 4. Jumlah Guru dan Sebarannya

### DRAFT PEMBAGIAN BEBAN MENGAJAR DAN TUGAS LAIN GURU SMP NEGERI 15 SEMARANG SEMESTER I TP. 2012/2013

No	Nama	Mapel	Jam Tatap Muka			Wali Kls/Tgs Lain	Jlh Jam	Ket
			VII	VIII	IX			
1	H.Sunaryo Prodjo,MPd	TIK		ABC		KASEK	6	Sertifikasi
2	Theodora Tri Suhestri,S.Pd	Matematika	EFGH			7E	24	Sertifikasi
3	Hj. Damiyanti, S.Pd	Matematika		EFGH		8G	24	Sertifikasi
4	Hj. Nurhenny Marwiasih,S.Pd	Matematika	ABCD			7D	24	Sertifikasi
5	Fransisca Rinawati Sinterodewi, S.Pd	Matematika			ABCD	9B	24	Sertifikasi
6	Suhartoyo,S.Pd	Matematika		ABCD		KUR	24	Sertifikasi
7	Ami Ariyani,S.Pd	Matematika			EFGH	9E	24	Sertifikasi
8	Sri Muktiatiningsih, S.Pd	Matematika	I				6	
9	Hartini, S.Pd	PKn	ABCD		ABCD EFGH		24	Sertifikasi
10	Sugiyanti, S.Pd	PKn/IPS	PKn EF Ips I	PKn ABCD EFGH			24	Sertifikasi
11	Dra. Sri Haryani	PKn/IPS	PKn GHI	IPS AB		7G	14	Sertifikasi
12	Sri Purwanti, S.Pd	PKn	BK HI				64 Siswa	
13	Sri Suyatmi, S.Pd	IPA Biologi (2 jp)		ABCD	ABCD EFGH	9G	24	Sertifikasi
14	Drs. Subrata	IPA Fisika (3jp)		ABCD EFGH		8A	24	Sertifikasi
15	Hj. Imut Kalimah, S.Pd	IPA Fisika (3jp)	ABCD EFGH				24	Sertifikasi
16	Irsya Desmarita, S.Pd	IPA Fisika (3jp)			ABCD EFGH	9C	24	Sertifikasi
17	Tri Naluri, S.Pd	IPA Biologi (2jp)	ABCD EFGH	EFGH		SARPRAS	24	Sertifikasi
18	Suhartono, S.Pd	IPA Biologi (2jp)	Bio I Fis I			7I	5	
19	Ekawati, S.Pd	B. Inggris			CDEF GH	9D	24	Sertifikasi
20	Soelistyowati, S.Pd	B. Inggris	ABCD		AB	7B	24	Sertifikasi
21	Mia Melati, S.Pd	B. Inggris		ABCD EF		KUR	24	Sertifikasi
22	Primanica Siswanto, S.Pd	B. Inggris	Ing I	BK CG		KaLab bhs	64 Siswa	

							(4 jp)	
23	Hj. Karyati, S.Pd	B. Inggris	EFGH	GH		7H	24	
24	Hj. Sri Retno Indiyati, S.Pd	IPS	ABCD EF			7A	24	Sertifikasi
25	Hj. Sunarti, S.Pd	IPS		CDEF GH		8C	24	Sertifikasi
26	H. Nursodik, S.Pd	IPS			ABCEF	HUMAS	24	Sertifikasi
27	Dra. Mei Farida	IPS	BK DG				64 Siswa	
28	Vian Ika Yulartiningsih, SE	IPS			GH		8	
29	Suharyono, S.Pd	IPS	GH				12	
30	Siti Nurrosmi, S.Ag	PAI	ABCD EFGHI	EFGH		7C	26	Sertifikasi
31	Sya'baniah Indah R	PAI		ABC	ABCD EFGH	8B	24	Sertifikasi
32	Endah Sri Rejeki, S.PAK	PAKr	AB	ABC	AB		14	Sertifikasi
33	Margaretha Kartika Rini	PAKt	I	H	EFGH		12	Sertifikasi
34	Sunar, S.Pd	B. Indonesia		CDEF G		8D	25	Sertifikasi
35	R.r Oneng Prabandani	B. Indonesia	ABCD	H		8H	25	
36	Dra. Titi Sunaryati	B. Indonesia			DEFG H	9F	25	Sertifikasi
37	Wenefrida Pritawati, S.Pd	B. Indonesia	EFGHI			7F	25	Sertifikasi
38	Hj. Siti Chamnah, S.Pd	B. Indonesia		AB	ABC	9A	25	Sertifikasi
39	Peni Istiraharti, S.Pd	Penjas Orkes		ABCD	ABCD EFGH	OSIS	24	Sertifikasi
40	Drs. Mohamad Mulyadi, M.Or	Penjas Orkes	ABCD EFGHI	EFGH		OSIS	26	Sertifikasi
41	Nurhidayati, S.Pd	SBK		ABCD EF	ABCD EFGH	9H	28	Sertifikasi
42	Hartono, S.Pd	SBK	ABCD EFGHI			WAKA	18	Sertifikasi
43	Albertus Riwi Indarto, S.Pd	SBK		GH			6	Sertifikasi
44	Ruminingsih Tri Handayani, S.Pd	TIK	ABCD EFGHI	DEF		8E	24	Sertifikasi
45	Jayanti Fivena, S.Kom	TIK		GH	ABCD EFGH	KaLab Kom	20	
46	Sumiyatun, S.Pd	B. Jawa	ABCD EFGHI	ABC			24	Sertifikasi
47	Endang Pursetyowati, S.Pd	B. Jawa		DEFG H	ABCD EFGH	8F	26	
48	Iriani, S.Pd	BK		ABCF	FGH		182 siswa	Sertifikasi

49	Nurul' Aliem, S.Psi	BK			ABCD E		150 siswa	
50	Umi Hanni, S.Pd	BK	ABCD EF				150 siswa	
51	Dra Sutini	BK		DEH			96 siswa	
52	Dian Eka	PA Hindu	1					

Semarang, 28 Juni 2012  
Kepala Sekolah,

H. Sunaryo Prodjo, M.Pd  
NIP.196007271983031016

5. Daftar Wali Kelas

**DAFTAR WALI KELAS TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**SMP NEGERI 15 SEMARANG**

No	Kelas	Nama
1	VII A	Hj. Sri Retno Indiyati, S.Pd
2	VII B	Soelistyowati, S.Pd
3	VII C	Hj. Siti Nururoosmi, S.Ag
4	VII D	Hj. Nurhenny Marwiasih, S.Pd
5	VII E	Theodora Tri suhestri, S.Pd
6	VII F	Wenefrida Pritawati, S.Pd
7	VII G	Dra. Sri Haryani, M.Pd
8	VII H	Hj. Karyati, S.Pd. M.M.
9	VII I	Suhartono, S.Pd
1	VIII A	Drs. Subrata
2	VIII B	Hj. Syabaniah Indah Riwayati, S.Pd. I
3	VIII C	Hi. Sunarti, S.Pd
4	VIII D	Sunar, S.Pd
5	VIII E	Ruminingsih Tri Handayani, S.Pd
6	VIII F	Endang Pursetyowati, S.Pd
7	VIII G	Hj. Damiyanti, S.Pd. M.M.
8	VIII H	Rr. Oneng Prabandari, A.Ma
1	IX A	Hj. Siti Chamnah, S.Pd
2	IX B	Fransisca Rinawati Sintorodewi, S.Pd
3	IX C	Irsya Desmarita, S.Pd
4	IX D	Ekawati, S.Pd
5	IX E	Ami Ariyani, S.Pd
6	IX F	Dra. Titiek Sunaryati
7	IX G	Sri Suyatmi, S.Pd
8	IX H	Nurhidayati, S.Pd



## 6. Tata Tertib dan Pelaksanaannya

### **TATA KRAMA DAN TATA TERTIB KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH BAGI SISWA SMP 15 SEMARANG**

#### **KETENTUAN UMUM**

1. Tata krama dan tata tertib sekolah ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi siswa dalam bersikap, bertingkah laku, berucap, bertindak dan melaksanakan kegiatan sehari-hari di sekolah dalam rangka menciptakan iklim dan budaya sekolah yang dapat menunjang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang efektif.
2. Tata krama dan tata tertib sekolah ini disusun berdasarkan nilai-nilai yang dianut sekolah dan masyarakat sekitar, yang meliputi: nilai ketaqwaan, sopan santun pergaulan, kedisiplinan dan ketertiban, kebersihan, kesehatan, kerapian, keamanan dan nilai-nilai yang mendukung kegiatan belajar yang efektif.
3. Setiap siswa wajib melaksanakan ketentuan yang tercantum dalam pedoman tata krama dan tata tertib ini secara konsekuen dan penuh kesadaran.

#### **PASAL 1**

#### **PAKAIAN SEKOLAH**

##### **1. Pakaian Seragam**

Jadwal pemakaian seragam sekolah:

- **Senin-Rabu** : Seragam OSIS (baju putih bawahan biru tua)  
Sepatu hitam polos, kaus kaki putih
- **Kamis** : Seragam Batik (baju batik bawahan putih)  
Sepatu hitam polos, kaus kaki putih
- **Jumat** : Seragam Pramuka  
Sepatu hitam polos, kaus kaki hitam
- **Sabtu** : Seragam Batik (baju batik bawahan biru tua)  
Sepatu dan kaus kaki bebas

Siswa wajib mengenakan pakaian seragam sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Umum

1) Sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2) Seragam OSIS:

Baju berwarna putih bersaku satu di sebelah kiri, rok/celana berwarna biru tua sesuai ketentuan. Dilengkapi dengan badge OSIS dipasang pada saku baju, tanda lokasi serta logo SMP 15 SEMARANG dijahit di bagian lengan kanan, badge kelas dijahit di bagian lengan kiri, identitas nama warna hitam dasar putih dijahit di dada sebelah kanan.

3) Seragam Batik:

Baju batik SMP 15 Semarang bersaku satu di sebelah kiri. Untuk baju batik hari Kamis, rok/celana berwarna putih dan untuk baju batik Bima, rok/celana berwarna biru tua sesuai ketentuan. Dilengkapi dengan identitas nama warna hitam dasar putih dijahit di dada sebelah kanan.

4) Seragam Pramuka:

Baju berwarna coklat muda, rok/celana berwarna coklat tua sesuai ketentuan.

Dilengkapi dengan badge pramuka lengkap serta identitas nama warna hitam dasar coklat muda dijahit di dada sebelah kanan.

5) Baju dimasukkan ke dalam bawahan (rok/celana).

6) Memakai ikat pinggang berwarna hitam dengan logo SMP 15 Semarang.

7) Ketika upacara memakai seragam OSIS lengkap serta topi berwarna biru tua berlogo Tut Wuri Handayani dan bertuliskan SMP 15 SEMARANG.

8) Pakaian tidak terbuat dari kain yang tipis dan tembus pandang serta tidak ketat.

9) Ukuran kaus kaki minimal 5 cm di atas mata kaki.

b. Siswa Putra

1) Memakai celana panjang semata kaki, model celana tidak boleh ketat.

2) Celana dan lengan baju tidak digulung.

3) Diharuskan memakai kaus singlet berwarna putih dan tidak memakai kaus rangkap/oblong berlengan yang bergambar/berwarna selain putih polos.

c. Siswa Putri

1) Memakai rok panjang semata kaki, model rok rempel turun pinggang.

2) Lengan baju tidak digulung.

- 3) Diharuskan memakai kaus singlet berwarna putih dan tidak memakai kaus rangkap/oblong berlengan yang bergambar/berwarna selain putih polos.
- 4) Bagi siswa putri yang memakai jilbab, memakai baju berlengan panjang, jilbab menyesuaikan dengan seragam, ketika upacara tetap memakai topi.

## **2. Pakaian Olahraga**

Ketika pelajaran olahraga dan senam, siswa memakai pakaian olahraga sesuai ketentuan sekolah. Pakaian olahraga tidak boleh dipakai rangkap dengan seragam sekolah.

## **PASAL 2 RAMBUT, KUKU, TATO, MAKE UP**

### **1. Umum**

Siswa dilarang:

- a. Berkuku panjang;
- b. Mengecat rambut dan kuku;
- c. Bertato, bertindik.

### **2. Siswa Putra**

- a. Tidak boleh mempunyai rambut panjang (panjang rambut terpanjang = 5 cm).
- b. Tidak bercukur gundul.
- c. Rambut tidak diikat.
- d. Tidak boleh memakai anting atau aksesoris apapun kecuali jam tangan.

### **3. Siswa Putri**

- a. Rambut harus disisir rapi, bagi siswa putri yang memiliki rambut panjang (melebihi bahu) harus diikat.
- b. Tidak boleh memakai perhiasan atau aksesoris yang berlebihan.
- c. Tidak memakai make up atau sejenisnya.
- d. Tidak bertato dan bertindik tidak pada tempatnya.

## **PASAL 3 MASUK DAN PULANG SEKOLAH**

1. Siswa wajib hadir sebelum pukul 07.00 WIB.
2. Siswa terlambat datang kurang dari 15 menit harus lapor kepada guru BK atau guru piket dan diizinkan masuk kelas.
3. Siswa terlambat datang lebih dari 15 menit harus lapor kepada guru BK atau guru piket dan tidak diperkenankan masuk kelas pada pelajaran jam pertama.
4. Senam dimulai pukul 06.30 WIB. Siswa diwajibkan hadir sebelum pukul 06.30 WIB. Setelah senam, siswa wajib ganti dengan seragam pada hari itu.
5. Bagi siswa yang berhalangan hadir, wajib menyampaikan surat izin dari orang tua. Izin tidak masuk paling lama 2 hari. Sedangkan izin karena sakit, lebih dari 3 hari harus dilampiri surat keterangan dokter. Orang tua yang memohonkan izin lewat telepon, harus memberikan surat izin pada hari berikutnya (saat masuk sekolah).
6. Siswa yang meninggalkan sekolah sebelum sekolah usai, diwajibkan meminta izin terlebih dahulu kepada Guru BK.
7. Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian jam pelajaran siswa diharapkan tenang dan tetap berada di dalam kelas.
8. Ketika istirahat, siswa sebaiknya berada di luar kelas.
9. Ketika pulang sekolah, siswa harus langsung pulang ke rumah serta dilarang duduk (nongkrong) di tepi jalan atau tempat-tempat tertentu.

#### **PASAL 4**

#### **KEBERSIHAN, KEDISIPLINAN, KETERTIBAN**

1. Setiap kelas membentuk tim piket kelas yang bergiliran bertugas menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.
2. Setiap tim piket kelas yang bertugas hendaknya menyiapkan dan memelihara perlengkapan kelas yang terdiri dari:
  - a. Penghapus papan tulis, penggaris dan alat tulis.
  - b. Taplak meja dan bunga.
  - c. Sapu ijuk, pengki plastik, lap pel dan tempat sampah.
3. Tim piket kelas mempunyai tugas:
  - a. Membersihkan lantai dan dinding serta merapikan bangku dan meja sebelum jam pelajaran pertama dimulai.

- b. Mempersiapkan sarana dan prasarana pembelajaran, misalnya: mengisi ulang tinta pada spidol, membersihkan papan tulis dan lain-lain.
  - c. Melengkapi dan merapikan hiasan dinding kelas, seperti bagan struktur organisasi kelas, jadwal piket, papan absensi dan hiasan lainnya.
  - d. Memasang taplak meja guru dan hiasan bunga.
  - e. Melaporkan kepada guru piket dan guru BK tentang tindakan-tindakan pelanggaran di kelas yang menyangkut kebersihan dan ketertiban kelas, misalnya: membuat coretan, berbuat gaduh (ramai) atau merusak benda-benda yang ada di kelas.
4. Setiap siswa membiasakan menjaga kebersihan ruang kelas, toilet, halaman sekolah, kebun sekolah dan lingkungan sekolah.
  5. Setiap siswa membiasakan membuang sampah di tempat sampah.
  6. Setiap siswa membiasakan budaya antri dalam mengikuti berbagai kegiatan sekolah dan luar sekolah yang berlangsung bersama-sama.
  7. Setiap siswa menjaga suasana ketenangan belajar baik di kelas, perpustakaan, laboratorium maupun di tempat lain dalam lingkungan sekolah.
  8. Setiap siswa menaati jadwal kegiatan sekolah, seperti penggunaan dan peminjaman buku di perpustakaan, penggunaan laboratorium dan sumber belajar lainnya.
  9. Setiap siswa menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah sesuai ketentuan yang ditetapkan.

## **PASAL 5**

### **SOPAN SANTUN PERGAULAN**

Dalam pergaulan sehari-hari di sekolah, setiap siswa hendaknya:

1. Mengucapkan salam terhadap teman, kepala sekolah, guru dan pegawai sekolah ketika bertemu atau berpisah.
2. Menghormati sesama siswa, menghargai perbedaan agama yang dianut dan latar belakang sosial budaya yang dimiliki oleh masing-masing teman baik di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Menghormati ide, pikiran dan pendapat, hak cipta orang lain dan hak milik teman dan warga sekolah.
4. Berani menyampaikan segala sesuatu secara terus terang, serta berani menyatakan bahwa sesuatu yang benar adalah benar dan sesuatu yang salah adalah salah.

5. Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
6. Membiasakan diri mengucapkan terima kasih ketika memperoleh bantuan dari orang lain.
7. Berani mengakui kesalahan yang telah dilakukan dan meminta maaf apabila melanggar hak orang lain atau berbuat salah terhadap orang lain.
8. Menggunakan bahasa (kata) yang sopan dan beradab yang membedakan hubungan dengan orang yang lebih tua atau teman sejawat serta tidak menggunakan kata-kata kotor, kasar ataupun cacian.

**PASAL 6**  
**UPACARA BENDERA DAN PERINGATAN**  
**HARI BESAR**

1. Upacara bendera (Setiap hari Senin)  
Setiap siswa wajib mengikuti upacara bendera dengan pakaian seragam yang telah ditentukan sekolah.
2. Peringatan hari-hari besar:
  - a. Setiap siswa mengikuti upacara peringatan hari-hari besar nasional seperti hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan Nasional dan lain-lain sesuai ketentuan yang berlaku.
  - b. Setiap siswa wajib mengikuti upacara peringatan hari-hari besar keagamaan sesuai dengan agama yang dianut.

**PASAL 7**  
**KEGIATAN KEAGAMAAN**

1. Setiap siswa wajib melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
2. Setiap siswa diharuskan mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah sesuai dengan agama yang dianut.

**PASAL 8**  
**LARANGAN-LARANGAN**

Setiap siswa dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Merokok, minum minuman keras, mengkonsumsi dan mengedarkan narkotika, obat psikotropika dan obat-obatan terlarang lainnya baik di dalam maupun di luar sekolah.
2. Membuang sampah sembarangan.
3. Berpacaran di dalam maupun di luar sekolah.
4. Berkelahi baik perorangan maupun kelompok, di dalam sekolah ataupun di luar sekolah.
5. Berbicara kotor, mengumpat, bergunjing, menghina, menyapa antar siswa dan warga sekolah dengan kata sapaan atau panggilan yang tidak sopan.
6. Mencoret dinding bangunan, pagar sekolah, perabot dan peralatan sekolah lainnya.
7. Membawa barang yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan kegiatan sekolah dan kegiatan belajar mengajar, seperti senjata tajam atau alat-alat lain yang membahayakan keselamatan orang lain.
8. Membawa dan bermain kartu/alat judi.
9. Membawa/mengoperasikan HP di sekolah, mengirim atau menerima gambar/video porno.
10. Bermain sepak bola di dalam ruang kelas maupun di luar kelas ketika tidak ada pelajaran olahraga.
11. Memotret Kepala Sekolah, guru/karyawan, teman dan memuat dalam facebook/internet/website/dunia maya tanpa izin dari yang bersangkutan serta memberi komentar terhadap gambar tersebut.
12. Mengendarai sepeda motor atau mobil ketika mengikuti kegiatan di sekolah.
13. Bertato pada tubuh baik yang tampak dari luar maupun yang tertutup pakaian.
14. Memakai tindik dalam bentuk apapun bagi siswa putra dan memakai tindik tidak pada tempatnya bagi siswa putri.
15. Mengecat/menyemir rambut dengan warna apapun.
16. Membawa dan menggunakan tipe ex cair di sekolah.

## **PASAL 9**

### **PENJELASAN TAMBAHAN**

1. Rambut siswa putra dinyatakan panjang apabila rambut belakang melewati kerah baju, dan jika disisir ke depan dan ke samping, menutup alis dan telinga.
2. Yang dimaksud dengan kartu/alat judi adalah semua jenis alat permainan judi.
3. Sepatu dinyatakan hitam apabila keseluruhan sepatu berwarna hitam (tanpa variasi warna lain).

4. Pemanggilan orang tua siswa tidak dapat diwakilkan.

**PASAL 10**  
**LANGKAH-LANGKAH PENANGANAN**  
**DAN SANKSI**

Siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah, diambil langkah-langkah penanganan sebagai berikut:

1. Konseling siswa;
2. Pemanggilan orang tua (tahap pertama);
3. Evaluasi / Pantauan tahap pertama;
4. Bila melakukan pelanggaran lagi, diberikan Surat Peringatan I;
5. Pemanggilan orang tua (tahap kedua);
6. Pantauan tahap kedua dan Kunjungan ke Rumah (*Home visit*);
7. Bila melakukan pelanggaran lagi, diberikan Surat Peringatan II;
8. Pantauan tahap ketiga dan pemanggilan orang tua (tahap ketiga);
9. Bila melakukan pelanggaran lagi, diberikan Surat Peringatan III;
10. Dikembalikan kepada orang tua.

Sanksi yang diberikan kepada siswa yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang tercantum dalam tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah yakni sebagai berikut:

1. Surat Peringatan I
2. Surat Peringatan II
3. Surat Peringatan III
4. Dikembalikan kepada orang tua.

Apabila siswa melakukan pelanggaran terhadap norma susila, maka akan langsung diberikan **Surat Peringatan Keras** dan bila melakukan pelanggaran lagi, siswa akan **dikembalikan kepada orang tua**.



No.	Komponen	Aspek	Penanganan
1	2	3	4
	<b>Kelakuan</b>	1. Tidak menghormati guru dalam proses belajar mengajar.	▪ Ditegur dan diperingatkan
		2. Berbicara tidak sopan (berbicara kotor) kepada siapapun di lingkungan sekolah.	▪ Ditegur dan diperingatkan
		3. Mengancam Kepala Sekolah, guru, karyawan dan siswa.	▪
		4. Mencemarkan nama baik Kepala Sekolah, guru, karyawan dan siswa (gosip).	▪
		5. Mencemarkan nama baik sekolah.	▪
		6. Menyalahgunakan uang sekolah, uang kas ataupun uang iuran lainnya.	▪
		7. Mencuri barang atau sesuatu milik orang lain.	▪
		8. Menggunakan benda milik sekolah atau milik orang lain tanpa izin.	▪
		9. Merusak sarana dan prasarana milik sekolah atau milik orang lain.	▪
		10. Menceoret-coret sarana dan prasarana milik sekolah atau milik orang lain.	▪
		11. Mengganggu teman pada saat kegiatan belajar mengajar.	▪
		12. Mencontek atau memberikan jawaban kepada siswa lain saat ulangan harian atau ulangan lainnya.	▪
		13. Memalsukan tanda tangan orang lain.	▪
		14. Memalsukan surat izin dari orang tua / wali murid.	▪
		15. Memalsukan atau mengubah angka nilai	▪

		atau keterangan lain pada buku rapor.	
		16. Menjiplak tugas orang lain untuk dikumpulkan.	▪
		17. Berbohong atau menipu orang lain.	▪
		18. Memfitnah orang lain.	▪
		19. Melakukan tindakan asusila, pelecehan, colak-colek.	▪
		20. Menyebarkan desas-desus yang menyebabkan perkelahian antar siswa atau antar sekolah.	▪
		21. Terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam perkelahian antar siswa atau antar sekolah.	▪
		22. Merencanakan terjadinya perkelahian.	▪
		23. Melakukan pemerasan terhadap orang lain.	▪
		24. Membawa senjata tajam dan sejenisnya yang membahayakan orang lain.	▪
		25. Membawa rokok, ganja dan merokok di sekolah.	▪
		26. Membawa, membaca, melihat film, buku, gambar porno.	▪
		27. Membawa, menyimpan dan membunyikan petasan/mercon.	▪
		28. Berurusan dengan polisi karena perbuatan kriminal.	▪
		29. Membawa, mengedarkan dan meminum minuman keras.	▪
		30. Membawa, mengedarkan dan mengkonsumsi narkoba.	▪
		31. Membawa telepon genggam	▪

		(handphone), walkman, radio, tape recorder dan sejenisnya ke sekolah (kecuali ada acara khusus di sekolah atau atas perintah guru).	
		32. Membawa kendaraan bermotor ke sekolah.	▪
		33. Diketahui bermain di tempat-tempat terlarang (Bar, diskotik, tempat pelacuran, game online, playstation dan sebagainya).	▪
		34. Meninggalkan sekolah pada saat pelajaran tanpa izin.	▪
		35. Mengenakan perhiasan berlebihan di sekolah.	▪
		36. Makan dan minum di kelas pada saat pelajaran berlangsung.	▪
		37. Lari-lari di dalam kelas.	▪
		38. Berpacaran di sekolah.	▪
		39. Menyakiti orang lain secara fisik.	▪
		40. Hamil di luar nikah.	▪
		41. Membawa atau bermain kartu/alat judi di sekolah.	▪

### PENUTUP

1. Tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah ini mengikat seluruh siswa.
2. Tata krama dan tata tertib ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
3. Hal-hal lain yang tidak tercantum dalam pedoman tata krama dan tata tertib ini akan diputuskan lebih lanjut melalui rapat dewan guru.

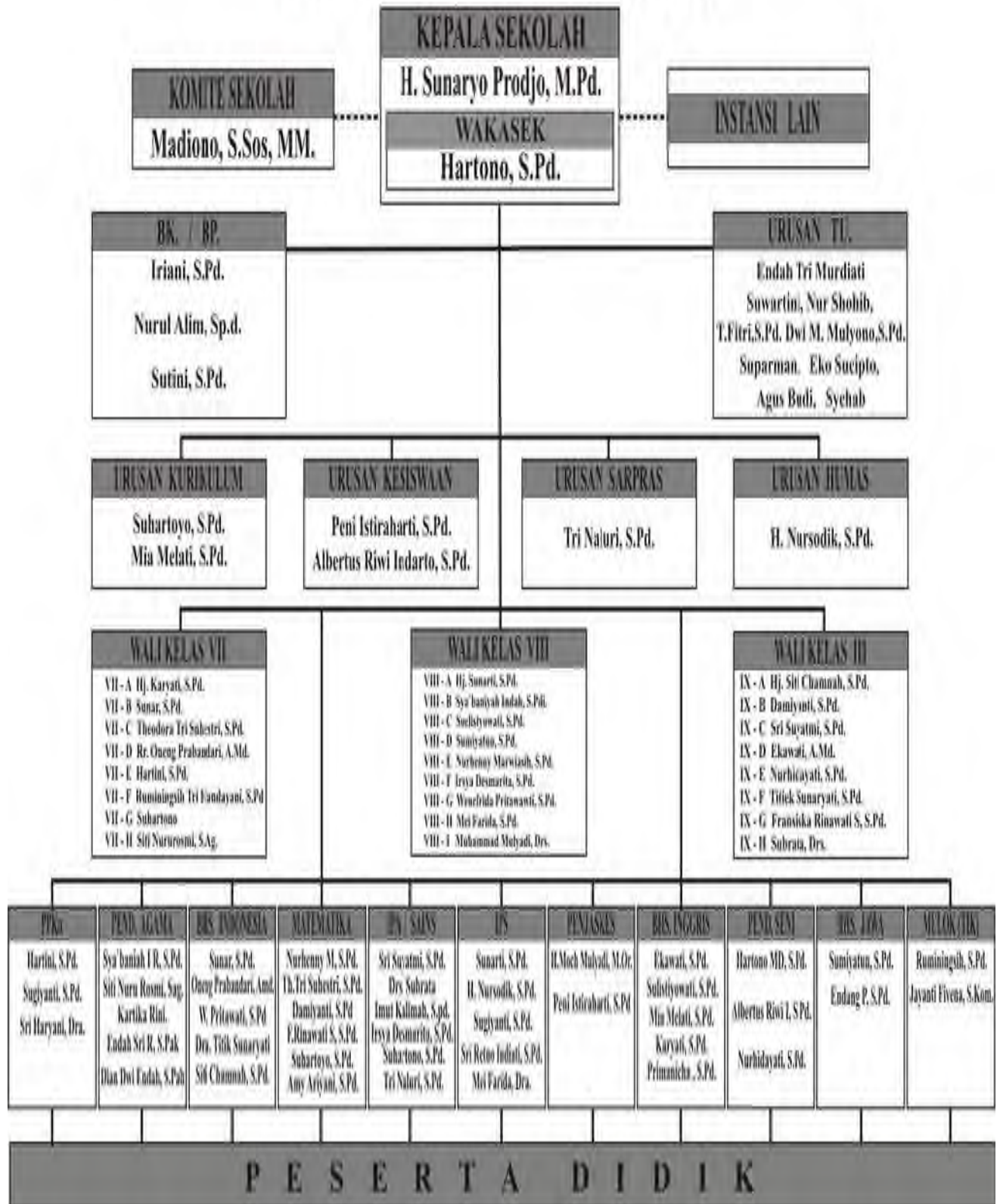
Ditetapkan di Semarang  
Tanggal .....

Kepala SMP 15 Semarang

H. Sunaryo Projo, M.Pd  
NIP. 196007271983031016

7. Struktur Organisasi Sekolah

## STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 15 SEMARANG



## 8. Struktur Organisasi Kesiswaan

### **SUSUNAN ORGANISASI PENGURUS OSIS SMP NEGERI 15 SEMARANG**

Ketua : Dinda Viera Nursabrina  
Wakil Ketua : Nur Lailani  
Sekretaris 1 : Dian Rizqi K. K.  
Sekretaris 2 : Dandi Narendra P.  
Bendahara 1 : Yunita Rahmadanti  
Bendahara 2 : Ardhyansyah R.

#### 1. Seksi Apresiasi dan Karya Seni

- Nadya Ulfa K. S.
- Erlyna Safitri
- Dzakiyyatin

#### 2. Seksi Keterampilan dan Kewirausahaan

- Halimatussalma
- Radhatyan Ivanka P.
- Noviana Fitri W.

#### 3. Seksi Kepribadian dan Budi Pekerti

- Salsabila Silmi D.
- Atha Firza Azzahra
- Rizki Aulia

#### 4. Seksi Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

- Abdilah Nida S.
- Deniera Putri D.
- Ulfatul Laili N. L.

#### 5. Seksi Berorganisasi dan Kepemimpinan

- Lazuardi Putra N.

- Nugraha Adimas Shahid
  - Eriantara S. F.
6. Seksi Kependidikan Pendahuluan Bela Negara
- Meylisa Harinsti
  - Nuring Tyas Dewi P. S.
  - Puspita Ningrum
7. Seksi Kehidupan Berbangsa dan Bernegara
- Iqbal
  - Thomas Herlambang D. R.
  - Nurfaizin
8. Seksi Ketakwaan terhadap Tuhan YME
- Dicky Nursaputra
  - Yosafat Adhin
  - Denny Luthfil H.
9. Humas
- Farel Akbar
  - Faizal Putra
  - Lily Kusuma
10. Seksi Pengawasan terhadap Siswa
- Imtinan Firza Thufaila
  - Firanika
  - Devanda

## 9. Data Siswa

### DATA SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 15 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Mata Pelajaran : .....

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7299	ADAM HAFIDZ RUHIYAT	L	IS
2	7300	AJI DHARMA JATI	L	IS
3	7301	ALIFIA PUTRI FEBRIYANI	P	IS
4	7302	ANINDYA SALSABILA KURNIANAGA TJOKROKUSUMO	P	IS
5	7303	ANISA YULI NUR ULUMINA FIRDAUR	P	IS
6	7304	AYU LESTARI	P	IS
7	7305	BAGUS EDY SAPUTRO	L	IS
8	7306	DECI OKTAFIANDI MARENDA	L	IS
9	7307	DEWI RATNA FILIANINGSIH	P	IS
10	7308	DHIYAA UMMI RAHMAWATI	P	IS
11	7309	DONNY WIRATAMA MUHAMMAD	L	IS
12	7310	ELISA WAHYU ANANDA	P	KR
13	7311	ERLALANA HANSEL CHRISTIAN SITEPU	L	KR
14	7312	FARIDZ KHOIRIARTA	L	IS
15	7313	FIRMAN PUTRA SETO SANTOSO	L	IS
16	7314	HIGINE CELLIA SAFIRA	P	IS
17	7315	INDAH MELATI	P	IS
18	7316	JEANNYVER MERDAFA ADITAYANTO	P	IS
19	7317	KRISSANTI SEPTIAN SABATINI	P	KR
20	7318	LILA NUR RANIA PUTRI	P	IS
21	7319	MELODY ARIA PUTRI	P	IS
22	7320	MICHAEL NATHAN	L	KR
23	7321	MIFTAKHUL HUDA	L	IS
24	7322	MUHAMMAD NURROHIM	L	IS
25	7323	NADHIRA MILLENIA	P	IS
26	7324	NAUFAL FARIS PUTRA HARIANTO	L	IS
27	7325	NOVITA KUSUMA ARDI	P	IS
28	7326	PANDE SONIA WIDHIYANTI PANDIA	P	HIN
29	7327	RISHDA NAMIRA	P	IS



30	7328	SEKAR AYU INDRASWARI	P	IS
31	7329	SYAHRIL RIFALDI	L	IS
32	7330	WIDODO	L	IS
33	7331	YOHANES DENY NOVANDIAN	L	KR

Wali Kelas:

L : 15

Hj. Sri Retno Indiyati, S.Pd.

P : 18

**DATA SISWA KELAS VII B  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7332	ABIA KALILA HIDAYAT	P	IS
2	7333	ADAM ALVIN ARGISYAH	L	IS
3	7334	AHMAD YUHDA RAHMADANI	L	IS
4	7335	AULIA ALFIDYA YAHYA	P	IS
5	7336	BAGASKORO PUTRA ANUGERAH BASUKI	L	IS
6	7337	BELINDA LEONA AVISSA	P	IS
7	7338	CHOIRUL ILHAM SYAH	L	IS
8	7339	DEVI AYU FITRI ASTUTI	P	IS
9	7340	DINDA NURIYAH	P	IS
10	7341	DWI IRAWATI	P	IS
11	7342	ELSADAY MEGA FEBRIANI	P	KR
12	7343	ENRICO CHIESA	L	IS
13	7344	EVA FARID SEPTIANA	P	IS
14	7345	FEDERICH ADAM CAHYA KUSUMA	L	KR
15	7346	GESIT RAHMAWATI MUSTIKA SARI	P	IS
16	7347	HAWA LUTHFIYAH BAKHITAH	P	IS
17	7348	INVASI ABBE ARDANI	L	IS
18	7349	MEILIANA	P	KR
19	7350	MOHAMAD HABIL PRATAMA	L	IS
20	7351	MUCHAMMAD DAVID RIVALDY	L	IS
21	7352	MUHAMMAD KENNY RACHMADJIANTO	L	IS
22	7353	MUHAMMAD TAUFIK RAMADHAN	L	IS
23	7354	MUSLICHA PUTRI RACHMAWATI	P	IS
24	7355	NADHIRA HANI HIDAYATILLAH	P	IS

25	7356	PASCAL BOHDAN GUMILANG	L	KR
26	7357	PUNGKI OKTARIVANI	P	IS
27	7358	RAHAJENG WIDIASTUTI	P	KR
28	7359	REZKA YUDHA PERMANA	L	IS
29	7360	RIYANA AFILA	P	IS
30	7361	SINTA SUTRIANA	P	IS
31	7362	SYARIFA ALAM INTANI RAHMAWATI	P	IS
32	7363	YOGA ALAMSYAH PUTRA	L	IS

Wali Kelas:

L : 14

Soelistiyowati, S.Pd.

P : 18

**DATA SISWA KELAS VII C  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7364	ADHINA RIZKILLAH HARAHAP	P	IS
2	7365	ADINDA RAHWURI TRIRANI	P	IS
3	7366	ALSAENA DESTAMA LISAM SAPUTRI	P	IS
4	7367	ANANTYO NAUFAL HADI	L	IS
5	7368	ANDRA WITANTRA	L	IS
6	7369	ANGGI EKA PRATIWI	P	IS
7	7370	ANGGITA PUTRI MAHARANI	P	IS
8	7371	ANNISA WAHYU NOVITA	P	IS
9	7372	AULI NURPRASASTI	P	IS
10	7373	CAHYA KHOIRUNIKA	P	IS
11	7374	DEVA ARYA PINANDHITA	L	IS
12	7375	DIAN INTANI MARDALINA	P	IS
13	7376	DICKY RAFIF FAKHRUDDIN	L	IS
14	7377	ERLI WIDIASTUTI	P	IS
15	7378	GANA MUHAMMAD IVANT	L	IS
16	7379	GENDIS RENANDIYA PUTRI	P	IS
17	7380	MEGA LESTARI	P	IS
18	7381	MUH. HAFIZH RIFAI	L	IS
19	7382	MUHAMMAD FAJRI	L	IS
20	7383	MUHAMMAD HAIDAR RASHIF	L	IS

21	7384	MUHAMMAD IJAB MAULANA	L	IS
22	7385	NUR ANNISA DAMAYANTI	P	IS
23	7386	PARAMUDHITYA FAJAR WITHOKO	L	IS
24	7387	REZA RAFI NUR ADRIAN	L	IS
25	7388	RIZKI MAULUDI AKBAR	L	IS
26	7389	RYAN HIDAYAT	L	IS
27	7390	TIKA ROSYDA SARI	P	IS
28	7391	VERANICA MAHARANI SISWANTO PUTERI	P	IS
29	7392	VICHA OCTAVIA DEWANTO PUTRI	P	IS
30	7393	VIRA PUTRI AFIFAH	P	IS
31	7394	WENING WAHYUNING ILAHI PUTRI NUGRAHA	P	IS
32	7395	YOSSA SETYO HENDARDY	L	IS

Wali Kelas:

L : 14

Hj. Siti Nurrosmi, S.Pd.

P : 18

**DATA SISWA KELAS VII D  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7396	ABIYUDA WIRAHADI	L	IS
2	7397	AGGAM ISLAMI HIDAYAT	L	IS
3	7398	AGUNG SETYOBUDI	L	IS
4	7399	ANNISA SYAHIDA AULIA	P	IS
5	7400	AUDHIFA SEKAR AYU CHANDRA	P	IS
6	7401	AYU NUR FITRIANI	P	IS
7	7402	BAYU BINTANG PRATAMA	L	IS
8	7403	DAVID MUKTI AJI	L	IS
9	7404	DEASTUTI PUJI UTAMI	P	IS
10	7405	DINDA AYU ARRAFI'U NILNA MUNAA	P	IS
11	7406	DIVA GITA KINASIH WIDYA HARTANTO	P	IS
12	7407	EGI RIYAN EFENDI	L	IS
13	7408	FARELIA TASHA DIMARA	P	IS
14	7409	GHIFFARI SATRYA PRATAMA	L	IS
15	7410	HAFIZH SURYA WICAKSANA	L	IS
16	7411	IVAN ARYAPUTRA	L	IS

17	7412	KARTIKA SEPTA WIBAWA	L	IS
18	7413	KURNIA TRI PUSPITA	P	IS
19	7414	M. H. ASARI HABIB AIMAN AFIQ	L	IS
20	7415	MELVIN JODI ANGGAMAS	L	IS
21	7416	MUHAMMAD IQBAL FAUZAN	L	IS
22	7417	MUNA RIHADATUL AISI	P	IS
23	7418	NURCHOLIS HUDA UTOMO	L	IS
24	7419	NUVI DIANA SARI	P	IS
25	7420	RIZKY DEWI SAFITRI	P	IS
26	7421	SELSA MEIGITA DUANTI	P	IS
27	7422	SETYARINI NUR OCTAVIANA	P	IS
28	7423	SIFA SAFIRA AZHARI	P	IS
29	7424	SILVA SAGITA PRASTITI	P	IS
30	7425	SITI AISYAH	P	IS
31	7426	VERA NUR AININA	P	IS
32	7427	VICA RIZKY FEBRIYANTI	P	IS

Wali Kelas:

Hj. Nurhenny Marwiasih, S.Pd.

L 14  
:  
P 18  
:

**DATA SISWA KELAS VII E  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7428	ACIKA CHAERUNNISSA	P	IS
2	7429	ADI SETYO KURNIAWAN	L	IS
3	7430	ADITYA NAMAS ALDO PRASETYA	L	IS
4	7431	AJENG ALISA WULAN FITRIA	P	IS
5	7432	ALIFIA AINUL FATIMAH	P	IS
6	7433	AMALIA NABILA RAMADHANI	P	IS
7	7434	ANANDA CANDRA MAUDYHAPSARI	P	IS
8	7435	ANGGIE SASTIYAN HANA SAPUTRI	P	IS
9	7436	ANNE PRISMALISTYANA	P	IS
10	7437	ANNISSA' HAYYU	P	IS

11	7438	ARICO PUTRA WIDYANTO	L	IS
12	7439	ARIZA PUTRI PRADANI	P	IS
13	7440	ARYA SETYO PAMBUDI SAPUTRO	L	IS
14	7441	BIMA BINTANG ABDILLAH	L	IS
15	7442	DANIS YOGANTORO	L	IS
16	7443	DEVI MASITHA PURWANINGSIH	P	IS
17	7444	DINAR IBRAHIMA	P	IS
18	7445	DINDA KURNIA HAPSANTI	P	IS
19	7446	FAIZAL AGIL ARIEF SETYADI	L	IS
20	7447	FAJAR PURNOMO	L	IS
21	7448	FAUZAN ALAUDIN IMAN	L	IS
22	7449	GHANI RAMA PAUNDRA	L	IS
23	7450	INDRA CAHYANINGTIAS	P	IS
24	7451	ISTIQOMAH	P	IS
25	7452	KHALISUS KHAIRUL BARIAH	P	IS
26	7453	MAULANA RAFI AMRULLAH	L	IS
27	7454	MUHAMMAD EKO MUNANDAR RIFKI	L	IS
28	7455	NOVENTRIA ANUGERAH SEKAR HANING	P	IS
29	7456	RIAN RIZKY ARRACHMAN	L	IS
30	7457	SEVILLA JULIETA ARISANTI	P	IS
31	7458	SHABRINA ANDANI	P	IS
32	7459	WISYNU PANDU ARDHAHA	L	IS

Wali Kelas:

Theodora Tri Suhestri,S.Pd

L 14  
:  
P 18  
:

**DATA SISWA KELAS VII F  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7460	AFINDA NURUL AZMI	P	IS
2	7461	AGUSTINA SHINTA DEWI	P	IS
3	7462	ALDI BAGUS SAPUTRO	L	IS
4	7463	AMALIA DURROTUN NASIKHA	P	IS
5	7464	ANGGIT HAVILUDIN	L	IS

6	7465	ANNISA NURUL JANNAH	P	IS
7	7466	ARYASENA KURNIARIDHO HANDOKO	L	IS
8	7467	ATTARIQ BUNTARLAN	L	IS
9	7468	BAGUS PRIHANIZA ALIASIS	L	IS
10	7469	CLARISSA MAHESWARI	P	IS
11	7470	DINAR WIDYASARI DARMAWAN	P	IS
12	7471	FAHMI NUR RIZKI MADANI	L	IS
13	7472	FAISHAL AMROE HIDAYAT	L	IS
14	7473	FAJAR SETYA WIBOWO	L	IS
15	7474	FANIS KHADINDA TANAYA	P	IS
16	7475	FATMA AYU PRASASTI	P	IS
17	7476	HILDAN IBNU ROUDHOH AL BAIHAQI	L	IS
18	7477	MUHAMMAD BAGUS ROMADHON ANDIKA SRIBASKORO	L	IS
19	7478	MUHAMMAD RICHKY AZIZ ZEIN	L	IS
20	7479	NADIA RACHMADHANI	P	IS
21	7480	OKKY SILVIYANI	P	IS
22	7481	PRADIPTA OPIN WIJAYA	P	IS
23	7482	RADIKA HERA RAMADANI	L	IS
24	7483	REFARA ARNINDHITA MAHARANI	P	IS
25	7484	REFINA LEONY ARIFIN	P	IS
26	7485	SALMA ASHILA FIRDAUS	P	IS
27	7486	SATRIA PAMBAYUN IBRAHIM MARYANA	L	IS
28	7487	SHAFI RASENDRIYA PUTRI	P	IS
29	7488	TRI WAHYUNINGSIH	P	IS
30	7489	VANANYA INDIRA HAPSARI	P	IS
31	7490	VANESSA MELANIA PUTRI	P	IS
32	7491	YUDA RAMADAN	L	IS

Wali Kelas:

Wenefrida Pritawati, S.Pd.

L 14  
:  
P 18  
:

**DATA SISWA KELAS VII G**  
**SMP NEGERI 15 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7492	ALDO GILANG PRIYAMBODO	L	IS
2	7493	ALMIRA TRIXIE DYAH AYU	P	IS
3	7494	AMELA NAJLA FARAH	P	IS
4	7495	AYU MUMPUNI RETYANINGSIH	P	IS
5	7496	BERLIANA KHOERUSSYIFA	P	IS
6	7497	DANY YOLANDA NOVITA SARI	P	IS
7	7498	DEARISA ROSALIA	P	IS
8	7499	DIAH ZULFA HUSNA	P	IS
9	7500	ELZAMORA JODIA PRATAMA	L	IS
10	7501	FAIRUZ KINTAN NADHIRA	P	IS
11	7502	GRISELDIS LATHIF FIRDAUS	L	IS
12	7503	HAVINDRA ARDIAS PRATAMA	L	IS
13	7504	HERLIAN PUNGKY ARIWIBOWO	L	IS
14	7505	KHANIFAH DWI WULANSARI	P	IS
15	7506	LEONARD MARCEL AKMAL ROADHI	L	IS
16	7507	LULUK AGUSTIN	P	IS
17	7508	LUQMAN NAUFAL LUFTHANSA	L	IS
18	7509	MARSELLITA DEWI SYAHPUTRI	P	IS
19	7510	MOCHAMAD TRI FAOZAN	L	IS
20	7511	MUHAMMAD NUR FAHMI FIKRI	L	IS
21	7512	NADIA INTANSARI	P	IS
22	7513	NOVAL SETYANUGRAHA	L	IS
23	7514	NUR LAILIS SAFIRA	P	IS
24	7515	RARA ANNISA	P	IS
25	7516	RIO NIZAR ALIYANSA	L	IS
26	7517	RIO PERDANA DHARMAPUTRA	L	IS
27	7518	SITI NUR HARYANTI	P	IS
28	7519	SONIA KHOTMI ROSALINA	P	IS
29	7520	TRIA BUDIARTI	P	IS
30	7521	YUDHA KUSUMA TRIATMAJA	L	IS
31	7522	YUKI MILENDRA FEBRIANSYAH	L	IS

32	7523	YULIANA SETIYONINGSIH	P	IS
----	------	-----------------------	---	----

Wali Kelas: L 14  
: P  
Sri Haryani, Dra. P 18  
:

**DATA SISWA KELAS VII H  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7524	ADINDA UMMI NUR MUCHAMMAD	P	IS
2	7525	ADITYA PARAMANANDA	L	IS
3	7526	ALIYA MAHDA	P	IS
4	7527	ANISA DIAN CAHYATI	P	IS
5	7528	ANTONIUS RANDIKA WIBISONO	L	IS
6	7529	BONGGO PRASETYANTO	L	IS
7	7530	CAMILLA LAILY AZHARUS SYIFA	P	IS
8	7531	DEVA CANDRA PRADIPTA	P	IS
9	7532	EKKY VIRGIANSYA EL KHAVIS	L	IS
10	7533	ELIZA FEBIANTI	P	IS
11	7534	FA'IQ MIRZA BARID	L	IS
12	7535	FEBMIL MISBACH AL HUDA	L	IS
13	7536	HILMI YOGANTAMA	L	IS
14	7537	IBRAHIM PROPA SURYA	L	IS
15	7538	IVA ARISTA MILENIA	P	IS
16	7539	JULIA ANDINI	P	IS
17	7540	KRISNA WIDYA PUTRA	L	IS
18	7541	LUTHFI ANISA FAHMA	P	IS
19	7542	MARISA AYU BELLA AMALINA	P	IS
20	7543	MEGADITA AYUNINGTYAS	P	IS
21	7544	MUHAMMAD RIFAI	L	IS
22	7545	MUHAMMAD ZIDAN	L	IS
23	7546	OCTAVIA	P	IS
24	7547	OSCAR AJI PAMUNGKAS	L	IS



25	7548	RAKA FANESHA	L	IS
26	7549	RAMADHINA NUR FITRIANI	P	IS
27	7550	RELITA RANIA ALIYASARI	P	IS
28	7551	RR. DYAH AYU PRABANINGRUM	P	IS
29	7552	SALMA ADENIA PUTRI	P	IS
30	7553	SALSABELA HASNA ROSIDA	P	IS
31	7554	SARWOTO AJI NUGROHO	L	IS
32	7555	VIRA SASKIA SASALBILLAH	P	IS

Wali Kelas:

L : 14

Hj. Karyati, S.Pd, MM.

P : 18

**DATA SISWA KELAS VII i  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7556	ABDULLAH AZIZ	L	IS
2	7557	ADAM PANCHAR NIRVANA	L	IS
3	7558	ADE PUTRI NOVIANA	P	IS
4	7559	AFIF OKTA SETYAWAN	L	IS
5	7560	APRILIA DEWI RATNASARI	P	IS
6	7561	ARDIMAS TEGAR FIRMANSYAH	L	IS
7	7562	ARIF OKTA KURNIAWAN	L	IS
8	7563	AYU AGIL YULIANA	P	IS
9	7564	CANDRA SEPTIADJI	L	IS
10	7565	ERIC ENDY PRATAMA	L	IS
11	7566	FAUZANDY HUSNA SETYANTO	L	IS
12	7567	HERI BERTUS MULYAWAN	L	KAT
13	7568	INAYATU IZZATI HUSNA DAROJAH	P	IS
14	7569	IQBAL YOGA FACHREZA	L	IS
15	7570	KHOERINA SA'ADAH	P	IS
16	7571	MEILENA CAHYA WULANDARI	P	IS
17	7572	MIRANDA INEZ YUSTISIA	P	IS
18	7573	MUHAMMAD BAYU IRSYADUL'IBAD	L	IS
19	7574	MUHAMMAD RIZKI NUR	L	IS
20	7575	NAUFAL AMMARANDI	L	IS

21	7576	NUR LAELY HAJAR RAHMADHANI	P	IS
22	7577	SALSABILA THEODORA AURELIE	P	IS
23	7578	SANIA KHAIRUNNISA	P	IS
24	7579	SEKAR ARUM MITHA SARASWATI	P	IS
25	7580	SYAFA ZEGHY ARDIANSYAH	L	IS
26	7581	SYAFITRI PUJI ASTININGTYAS	P	IS
27	7582	TASYARINDA YANUARIZKI	P	IS
28	7583	VALENCIA CIPTANING FRIASTI	P	KAT
29	7584	VERONICA DIAN PRATIWI	P	KAT
30	7585	VIVIAN SHERIN RIANDI MILLEMARETA	P	IS

Wali Kelas:

L : 14

Suhartono, S.Pd.

P : 16

**DATA SISWA KELAS VIII A  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7186	ADEK NURUL FADHILAH FATIMAH	P	Is
2	7116	ADHETYA IKA WIDIASTUTI	P	Is
3	7042	ADI BAGUS PURNOMO	L	Is
4	7007	ADJI WIRYAWAN	L	Is
5	7222	ADRIAN RAHMANDA HERU PUTRA	L	Kr
6	7119	ANISAUL KHOIRIYAH	P	Is
7	7192	AULIA FAHMI NURALIMI	L	Is
8	7161	AULIA UMI MUSHILAH	P	Is
9	7193	BERNADUS GILANG EKI JULIANTO	L	Kr
10	7264	DIAN YULIYANI	P	Is
11	7164	DWI NUR KHOLIS ALAMSYAH	L	Is
12	7086	ELVINA MEILAWATI	P	Is
13	7126	ERLE DAFFA ABHIRAMA	L	Is
14	7054	EVITA BELLADONNA	P	Is
15	7090	FAISAL AJI NUGROHO	L	Is
16	7196	FAJRUL FALAAH SALSABIILA	L	Is
17	7169	FARI GITTA KAMILA	P	Is

18	7270	FARKHAN ARIEF DWI KURNIAWAN	L	Is
19	7171	FENTY KRISTA SEPTYANI	P	Is
20	7271	FREDO MAURTINO	L	Kr
21	7239	INDAH AULIA ANDRIANI	P	Is
22	7135	LILY KUSUMA WARDHANI	P	Is
23	7028	MAHATMA MAGHFIRANDITO	L	Is
24	7175	MAULANA WAHYU PUTRA MALIANDANU	L	Is
25	7032	MONESIA RESPATI PUTRI	P	Is
26	7067	MUHAMAD ADI PRADISTA	L	Is
27	7098	MUHAMMAD BURHAN KHAERUDIN	L	Is
28	7140	NABILA NUR MAHARANI	P	Is
29	7033	NADIVA IAN ANJANI	P	Is
30	7280	NOVANDA TATA PURNAMA UTOMO	P	Kr
31	7072	NOVOTNA PUTRI ARYANI	P	Is
32	7248	PETER CANDRA RAHARJA	L	Kr
33	7252	RIZKI AULIA SULISTYOWATI	P	Is
34	7289	TEGAR AL KAUTSAR	L	Is
35	7183	TRI EMA INDRIANI	P	Is
36	7220	ZULFAJRI MAULANA BUDIANTO	L	Is

Wali Kelas: L : 18  
Drs.Subrata P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII B  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7151	ADHI IBRAHIM NOOR	L	Is
2	7223	ADITHYA DIAN CHANDRADINATA	L	Is
3	7008	ALFA LIMATU SZANAYA	P	Is
4	7259	ALIF RAMADANA	L	Is
5	7226	ALYANI FERNANDA	P	Is
6	7043	AMALIA IZAH HARINDA	P	Is

7	7190	ANDREAS DWI N K	L	Kr
8	7045	ANDREO FABRIANTAMA	L	Is
9	7191	ATHA FIRZA AZZAHRA	P	Is
10	7048	BUNGA AYU ARNINGPUTRI	P	Is
11	7194	CALVIN ROCHIST ZARKASI	L	Is
12	7015	CHALITA OKTAVIA RIZQ	P	Is
13	7122	DEVITA ULFA	P	Is
14	7269	EZRA DEA ANGGREANI	P	Kr
15	7020	FAIZAL PUTRA JIWATAMA	L	Is
16	7170	FATIKA APRISTI FITRI	P	Is
17	7129	FERIAL AHMAD KURNIAWAN	L	Is
18	7092	HESTIA JUSTINE HAKIIM S	P	Is
19	7095	INDINA ILMA NAFIATI	P	Is
20	7173	IQBAL LUQMAN CHAKEM	L	Is
21	7240	JIHAN AINIYAH FIRDAUS	P	Is
22	7134	LELY RUSWITASARI	P	Is
23	7136	LININGGA ADININGTYAS	P	Is
24	7279	MUHAMMAD FERRIZAL MA ARIF	L	Is
25	7100	NISA ARIFIANI KARIMAH	P	Is
26	7105	PANDU ARYA PRAKASA	L	Is
27	7249	RABANI DZULFIQAR RAFI	L	Is
28	7180	RIFKA EKA RAMADHANI	P	Is
29	7040	RIZKY ANDY DARMAPUTRA	L	Is
30	7286	ROBY NUR YAHYA	L	Is
31	7110	SALMA NADHIFA	P	Is
32	7076	SATRIA WEDRAYANA RAMADHANI	L	Is
33	7215	THEO SURYO WIJAYA	L	Kr
34	7216	THOMAS HERLAMBANG DWI RIYANTO	L	Kr
35	7292	YOGA HADI PRAYITNO	L	Is
36	7221	ZULHIJJATI JAYANINGTYAS	P	Is

Wali Kelas:

L : 18

Hj. Sya'baniah Indah R,S.Pd.I

P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII C  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7258	ALDO DICKY MAHENDRA	L	Is
2	7155	ALSARIO YOGA PRATAMA	L	Is
3	7118	AMIRUDIN MAULA MUSHOUWIR	L	Is
4	7010	ANNISA ROISIFA HANINGPRATIWI	P	Is
5	7082	ARTHA MEIGANTARA IRVANDHITO	L	Is
6	7159	ASTUTI DEWI MULYANI	P	Is
7	7050	CHARITS MAHDA YUCHA	L	Is
8	7195	CINDY SEPTIANA PUTRI	P	Is
9	7016	DANI FERA AWALAPIA	P	Is
10	7083	DANIEL OKTAVIO	L	Is
11	7163	DESI CINTYA	P	Is
12	7233	DIANA ANGGRAENI	P	Is
13	7235	DIONE JEANETTE VIOLITA	P	Kr
14	7127	FARAH SYAFIRA PUTRI AGUSTANIA	P	Is
15	7128	FARHAN KUSUMOYUDHO	L	Is
16	7172	FIKRI MUBAROK	L	Is
17	7091	GALANG EKA SAPUTRA	L	Is
18	7059	HANIFAH FAUZIYAH	P	Is
19	7237	IMAMAH KIASATINA NUR SABRINA	P	Is
20	7060	INDAH PRIMANINGTYAS WIJAYANTI	P	Is
21	7272	INDRA PUTRA ARIYA JASA	L	Is
22	7061	IRAWAN NUR WIJAKSONO	L	Is
23	7276	KASAZUL KARTIKA HIDAYAT	L	Is
24	7096	KUKUH ADHI ALIMARTO	L	Is
25	7277	MOKHAMAD RIFKY PRATAMA PUTRA	L	Is
26	7070	MUHAMMAD NUR MUHARRAMSYAHPUTRA	L	Is
27	7246	NADA FADHILA	P	Is

28	7206	NADYA ULFA KURNIA SARI	P	Is
29	7177	NAUFAL NAUF SABILI	L	Is
30	7141	NAYLA YUMNA HANUN	P	Is
31	7103	NURING TYAS DEWI PUTRI SUSANTI	P	Is
32	7253	ROBIATUL ADAWIYAH	P	Is
33	7291	WORO ANGGER ORBANINGRUM SUNARDI	P	Kr
34	7219	YOSAFAT ADHI NUGRAHA	L	Kr
35	7254	YOSIA PUTRA KURNIAWAN	L	Kr
36	7077	YULIANI RACHMA BUDIASTUTI	P	Is

Wali Kelas: L : 18

Hj.Sunarti, S.Pd P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII D  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7150	ABDUL WAKID	L	Is
2	7115	ADE SAPUTRO	L	Is
3	7228	ANNISA NUR PRASETYO EDI	P	Is
4	7080	ARDILLA SHITALIA	P	Is
5	7012	ARINDA PUTRI AZHALI	P	Is
6	7162	BAGUS PANJI WISNU WIDIANA	L	Is
7	7234	DICKY NURSAPUTRO	L	Is
8	7052	ELANG MUHAMMAD KAUTSARA	L	Is
9	7166	ERDEA ANGGRIZA	P	Is
10	7268	ERLINA SAFITRI	P	Is
11	7167	ERLINDA RAHAJENG PINANDHITA	P	Is
12	7055	FAISAL SANTOSO	L	Is
13	7056	GALANG KAVALERA	L	Is
14	7023	GHASSANI KHAIRINA	P	Is
15	7198	HAFIDZ ARDIANSYAH	L	Is
16	7024	ICHLASUL AMAL	L	Is

17	7093	IHSAN KURNIA MAHENDRA	L	Is
18	7238	IMTINAN FIRZA THUFAILLA MUCHSON	P	Is
19	7131	IQBAL YUSUF	L	Is
20	7062	LAKSMI PUSPA DEWI	P	Is
21	7065	MIRZA FREDYANIZA LAZUARDI	L	Is
22	7244	MUH NOER PRIADINATA	L	Is
23	7139	MUHAMMAD ALIF DAMARVIAN	L	Is
24	7071	NANDHIKA WAHYU KUSUMANINGSIH	P	Is
25	7208	NILA FARIDA AULIYA	P	Is
26	7101	NOVIANA FITRI WULANDARI	P	Is
27	7073	NUR FAIZIN	L	Is
28	7210	RADHATYAN IVANKA PURBASARI	P	Is
29	7250	RAHMAT ADI YOGA	L	Is
30	7108	RETNO URIP MULYANINGRUM	P	Is
31	7283	REZCKY DHEO PRASSTAMA	L	Is
32	7284	RIFAUZAR YUZHAR	L	Is
33	7213	SALSABILA SILMI DAMAYANTI	P	Is
34	7290	TERTIA PUJI HANDAYANI	P	Is
35	7185	WUNI PRAHASTI	P	Is
36	7293	YUANITAZA LUTFITASARI	P	Is

Wali Kelas: L : 18

Sunar, S.Pd P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII E  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7117	ALDO RIZKI HERGIA PUTRA	L	Is
2	7153	ALFINA MEIDY NAWANGSARI	P	Is
3	7044	ANANDA ADITYA NICOLA	L	Is

4	7009	ANDRE ZAKARIA ZAIN	L	Is
5	7229	ARYA SETYA PAMUNGKAS	L	Is
6	7120	AYU WIDIANA PUTRI	P	Is
7	7047	AZMIARDHY ZULKIFLI FARMADIANSYAH	L	Is
8	7263	DANDI NARENDRA PUTRA	L	Is
9	7084	DEVANDRA ADITYA WIDODO	L	Is
10	7165	DZAKIYYATIN NISA ISTIQQOMAH	P	Is
11	7019	EXVIANA PUTRI INDIARTI NURJIANTO	P	Is
12	7021	FARIS RIZALDY	L	Is
13	7022	FERRY DWI HERLYANTO	L	Is
14	7200	HARYO PERMONO SIDI	L	Is
15	7094	INAYATU ROBANI	P	Is
16	7274	JIHAN SABILILLAH	P	Is
17	7029	MAULANI UMI HANIK	P	Is
18	7064	MAYA PUTRI RIZKI YULIANTI	P	Is
19	7243	MILAD GUNTUR WIDIGDA	L	Is
20	7137	MUAMAR DANI ZULKIFLI	L	Is
21	7278	MUFLICHA RAHMAWATI PUTRI	P	Is
22	7138	MUHAMAD HARIS HERLAMBAH	L	Is
23	7068	MUHAMMAD MUNDZIR	L	Is
24	7205	NABIQA SYAMSINUHA	L	Is
25	7142	NORMA HINGGIL BERLIAN NUGRAKERTHI	P	Is
26	7144	NUR ISTIQQOMAH	P	Is
27	7282	RACHMA PUTRI CAHYANI	P	Is
28	7106	RANGGA SETYA PAMBUDI	L	Is
29	7212	RIANA HARTININGTYAS	P	Is
30	7251	RIMA RACHMAWATI	P	Is
31	7181	RIZKY PUTRA PRASETYA	L	Is
32	7041	SHELFI JULIANASYA	P	Is
33	7112	TIDDY AULIA NAFISA	P	Is
34	7184	VATHEMEN FUAD HABIBULLAH	L	Is
35	7255	YULIANA PUTRI UTAMI	P	Is
36	7256	ZAHRA PERMATA BUDI ASTI	P	Is



Wali Kelas:

L : 18

Ruminingsih Tri Handayani, S.Pd

P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII F  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7114	ABDUL HANIF	L	Is
2	7257	ADITYA AMAR MAHENDRA	L	Is
3	7187	AHMAD SANDY FEBRIAN PRATAMA	L	Is
4	7188	AIS EKA JULIANTI	P	Is
5	7079	AMALIA FAUZIAH ISTININGTYAS	P	Is
6	7260	ANIS NOVIA PUTRI	P	Is
7	7046	ANNISA HIKMAWATI WIBOWO	P	Is
8	7231	BAGUS AHNAFI SHOFWAN	L	Is
9	7261	BRAMANTYO PATRA PRADIPTA	L	Is
10	7265	DIFA HAZLYNA FASYA	P	Is
11	7051	DWINDA ARIESTANTI RIDWAN	P	Is
12	7087	ELVIRA IKA OKTAVIANI	P	Is
13	7130	HADI RHENANDIO	L	Is
14	7201	IQBAL BAGASKORO	L	Is
15	7174	ISNA DWI PURWANTI	P	Is
16	7097	KURNIA WULANDARI	P	Is
17	7026	LUTHFAN SATRIYA	L	Is
18	7066	MITA BERLIANA	P	Is
19	7031	MOCHAMMAD RIFIAN ALI	L	Is
20	7203	MONICA TRISTIANTI	P	Is
21	7204	MUHAMAD ARIF RAHMAN	L	Is
22	7245	MUHAMMAD ILHAM PRASETYA	L	Is
23	7207	NAYARA PUSPASARI	P	Is
24	7102	NUGRAHA ADIMAS SHAHID	L	Is
25	7143	NUR INDA PANGESTI	P	Is

26	7034	NUR LAILANY	P	Is
27	7281	OKTA ANDRIAWAN TRI HARYADI	L	Is
28	7075	RANI PUJI PRATITIS	P	Is
29	7179	RENO MARTIN FAJAR BUDI PRASETYO	L	Is
30	7037	RETNO ASIH KUSUMANINGRUM	P	Is
31	7038	REVALDI DISTIANTO PUTRA	L	Is
32	7287	SAVIRA MEGA PRATIWI	P	Is
33	7148	SHAKA NAROSON	L	Is
34	7214	SHELA DELFIA RAMADHANA	P	Is
35	7111	TAUFIK IMMADUDIN AMRULLAH	L	Is
36	7182	TAUFIQ BRAHMANTYO LINTANG RAMADHAN	L	Is

Wali Kelas: L : 18

Endang Pursetyowati, S.Pd P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII G  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7154	ALIF ALWI YAHYA	L	Is
2	7078	AMADHEA RAHMADINI	P	Is
3	7189	ANDINI AMARANTHI	P	Is
4	7156	ANNISA DYMA FAJRI KHARIRI	P	Is
5	7157	ARDHIANSYAH RINDHARIZKYSETYAWAN	L	Is
6	7158	ARDHY BAGUS SAPUTRA	L	Is
7	7011	ARIEF FATURAHMAN	L	Is
8	7081	ARIIQ AZIZ IBRAHIM	L	Is
9	7230	AZIZ FADILLAH HARAHAP	L	Is
10	7049	BURHANUDIN DANI HIDAYAT	L	Is
11	7123	DIAN DWI LESTARI	P	Is
12	7266	DWI FITRI CAHYANI	P	Is
13	7085	DWI PUJI WINOTO	L	Is

14	7018	DYNDA YULYANE ALBERTHY	P	Is
15	7088	ENY SULISTYOWATI	P	Is
16	7236	EVAN ELFREDA YONISMARA	L	Is
17	7057	GHINA SALSABILA OCTAVIANI	P	Is
18	7058	GUSTI HARYA BAGUS SATRIO	L	Is
19	7199	HALIMATUSSALMA	P	Is
20	7273	JAUHAR MUHAMMAD ALIEF	L	Is
21	7241	KEVIN NOVENSABARRAQ	L	Is
22	7133	KRISHNASARI RIMBANGJATI	P	Is
23	7063	LUTFIA KHAERUNISA LISTYANTI	P	Is
24	7027	LUTHFI YUNIARDI	L	Is
25	7202	MEISKE FAHRIAH HERMASTUTI	P	Is
26	7242	MEYLISA HARISTI	P	Is
27	7069	MUHAMMAD NADHIF	L	Is
28	7247	OVINKA RISMA	P	Is
29	7209	PRAMILA GITA RAMADHANI	P	Is
30	7035	PRITA TIARA FEBRIANI	P	Is
31	7074	PUSPITA NINGRUM	P	Is
32	7109	RIFDA AMARA TITANIA	P	Is
33	7146	RIFKY ARIYA PRATAMA	L	Is
34	7147	RIZALDI YUDHA PAMUNGKAS	L	Is
35	7218	YANUAR PRATAMA PUTRA	L	Is
36	7113	YUSUF FAIZAL RAHMAN	L	Is

Wali Kelas: L : 18

Hj. Damiyanti, S.Pd.M.M. P : 18

**DATA SISWA KELAS VIII H  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	7006	ABDUL HAFIDZ YOGATAMA	L	Is

2	7152	ADITYA AYU RAHMAWATI	P	Is
3	7224	ALDA KHAERUNNISA	P	Is
4	7225	ALVIONITA DAMAYANTI HARIYANTO	P	Is
5	7227	ANGGIT RISKIANTO	L	Is
6	7160	ATTAR DIANSYAH PANGESTU	L	Is
7	7295	AULIYA DESEIZ RITU	P	Is
8	7013	BE MARCELLINUS RENDY BUDIAWAN K.	L	Kt
9	7014	BRIGITA AYU KOMALA	P	Kt
10	7262	CAMELIA DEWI	P	Is
11	7121	DENNY LUTFIL HAKIM	L	Is
12	7017	DEWI LISA ANDRIYANI	P	Is
13	7124	DIMAS RAMADHAN	L	Is
14	7267	EKA MIFTA RAKA PUTRI	P	Is
15	7053	ELISA RACHMA MURDANINGRUM	P	Is
16	7089	ERIANARA SATYA FIRMANSYAH	L	Is
17	7197	FAREL AKBAR KRISTIANTO	L	Is
18	7296	FEBRINA TASYA HALFINI	P	Is
19	7025	INTAN OKTAVIANA PERMATASARI	P	Is
20	7275	KARTIKA RAHMANIA	P	Is
21	7030	MICHAEL DEAN DWINANDA KHRISMA YOGA	L	Kt
22	7176	MUHAMMAD DAFFA PUTRA	L	Is
23	7099	MUHAMMAD MIRZA KURNIAWAN	L	Is
24	7297	MUHAMMAD TEZHAR ARDHANA	L	Is
25	7104	NURUL LUDFIA ROCHMAH	P	Is
26	7178	PRATIWI SEKAR DEWI	P	Is
27	7036	PUTRA ARTHA BAGASKARA	L	Kt
28	7107	REGA DIAN KUSUMA	L	Is
29	7211	RESTITI EKA RATNASARI	P	Is
30	7039	RICO PRATAMA KUSUMA	L	Is
31	7285	RIZAL LUTHFI MAULIDANI	L	Is
32	7288	SHAYNA ARETHA	P	Is
33	7217	WENDY RAKA KRISMAHARTI	L	Is
34	7149	YUNIKA UCIK PURWITA	P	Is


Wali Kelas: L : 17  
Rr. Oneng Prabandari P : 17

**DATA SISWA KELAS IX A  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6857	ADHITYAWAN AJI NUR ROCHMAN	L	IS
2	6820	ADITYA ABDUL AZIZ	L	IS
3	6929	ADITYA SURYA DARMAWAN	L	KR
4	6894	ALMIRA MASHITA	P	IS
5	6717	AMANDA MAULIDA NURIYANTI	P	IS
6	6754	ARDI NUR CAHYO	L	IS
7	6969	ARIO SATRIA PAMUNGKAS	L	IS
8	6791	ASSYIFAYUFI KHOIRUL NISA	P	IS
9	7003	BRI LIANSI	P	IS
10	6901	CHRYSNA ABIB KURNIAWIDI .A	L	KR
11	6970	DELILA NISNONI	P	KR
12	6972	DEVANDA PUTRI AMBARWATI	P	IS
13	6973	DIKA RATNA SARI	P	IS
14	6976	DITYA NOVANDA SARI	P	IS
15	6977	ELVIRA DESI ARIPUTRI	P	IS
16	6939	FEBRIANA SILVIA DEWI	P	IS
17	6981	FIKY NURFADLI	L	IS
18	6985	KRISNA RANU WIHARJO	L	KR
19	6986	KUSUMADYA RIZKA PARAMITA	P	IS
20	6948	NIZAR MAHENDRA YUDO HUSODO	L	IS

21	6774	OKI SETIYAWAN	L	IS
22	6844	POLA AMELIA	P	IS
23	6881	REVITO FADEL ADIPERMANA	L	IS
24	6922	RIZKI MUHAMMAD NUR CHOLIK	L	IS
25	6993	RIZKYA KUSUMA ARDIANA SAFITRI	P	IS
26	6995	SAVIRA PRASTYANINGRUM	P	IS
27	6885	SESLIA NIKE ERNAWATI	P	IS
28	6743	SITI NURJIHAN PUTRI	P	IS
29	6744	SONNY RIVA'I	L	IS
30	6849	TERTSANANDA VIOLITA SISWANTO	P	IS
31	6923	ULFATUL LAILI NUR LATIFAH	P	IS
32	6817	VEBY NUR KUMALASARI	P	IS
33	6851	WISNU ADHI PRASETYO	L	IS
34	6926	YUNITA RACHMADANTI	P	IS
35	6927	YUNITA WAHYU HENINGTYAS	P	IS
36	6818	YUSHY KARTIKA SARI	P	IS

Wali Kelas:

L : 14

Hj.Siti Chamnah, S.Pd

P : 22

**DATA SISWA KELAS IX B  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6928	ACHMAD MAKARIM WIDYANTO	L	IS
2	6787	AISYIYAH MARFA BERLIANA BUANASARI	P	IS
3	6931	AJI PRAYOGO	L	KR
4	6859	ALIFA ULYA AINI ISNA	P	IS
5	6895	AMADEA APRILLIA	P	KR
6	6824	ANDI SURYA WIJAYA	L	IS
7	6967	ANDRE WIDYA BAGASKARA	L	IS

8	6860	ANNIRA GIYANITA PUTRI	P	IS
9	6863	AYU INDRASARI SAPUTRI	P	IS
10	6935	AYU YULIA SAPUTRI	P	KR
11	6900	CHRISTINA TIARA NINGRUM	P	KR
12	6903	DENIERA PUTRI DEWAYANI	P	IS
13	6971	DESY SEKAR MAHARTINI	P	IS
14	6905	DHEA FADHILAH OCTAVIANI	P	IS
15	6829	DIAN PERMATA BUDI KURNIAWATI	P	IS
16	6794	DIMAS CHANDRA KURNIAWAN	L	IS
17	6910	GIFRINA INDRIANI	P	IS
18	6835	GITA PUTRI WULANDARI	P	IS
19	6727	HERMAWAN TRI ATMOJO	L	IS
20	6984	JULIA LEONY	P	IS
21	6765	KEVIN KURNIAWAN	L	IS
22	6804	MUHAMMAD HA EKAL RAMADHAN	L	IS
23	6773	NUR KHALIS MAJID	L	IS
24	6949	NURQAMA ARGIANITA SALWA	P	IS
25	7294	NURUL FARIDA	P	IS
26	6777	RADITYA HUDA ATMAJA	L	IS
27	6880	REDZA YASSAR PRADIPTAMA	L	IS
28	6812	RIZKI FAHREZI	L	IS
29	6847	SARAS UTAMI	P	IS
30	6958	SEPTIANA REVI WULANDARI	P	IS
31	6884	SEPTIANING HABIBAH ARIYATI	P	IS
32	6960	WIDYA KIRANA SEPTIANI PUTRI	P	IS
33	6962	YESSY APRELIA	P	IS
34	6783	YOVANO TITAN PRADIPTA	L	IS
35	6853	YURA QINTHARA	L	IS
36	6819	ZAHRA AULIA MARDIANA	P	IS

Wali Kelas:

Fransisca Rinawati Sintorodewi,  
S.Pd

L : 14

P : 22

**DATA SISWA KELAS IX C  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

<b>NO</b>	<b>NIS</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>AG</b>
1	6714	ADI PUTERA PRATAMA	L	IS
2	6963	ADYANA PARAMITHA HANIE SOGA	P	IS
3	6786	AHDIYA ILMU	L	IS
4	6716	AHMAD BHRUL ILMU	L	IS
5	6858	AKIKO SHAVIRA PRIYONO	P	IS
6	6896	ANGGARA ALIF WINALDI	L	IS
7	6933	ANISA PUTRI ADJI	P	IS
8	6792	DARAMITA BHAYU PERTIWI	P	IS
9	6868	DEWI ANGGRAINI	P	IS
10	6975	DINDA AULIYA FITRIANA	P	IS
11	6795	DWI NOVITASARI	P	IS
12	6724	FA'IQ DHIYA ULHAQ	L	IS
13	6725	FEBRY CANDRA PERKASA	L	IS
14	6909	FIA SARI KUSUMAWATI	P	IS
15	6764	IRWAN ABADI PRATAMA	L	IS
16	6943	ISNA ASYARO	P	IS
17	6729	ISTI NUR KHOLIFATUL JANNAH	P	IS
18	6872	IZZATIN NISA	P	IS
19	6915	KINTAN TRIA RADISTA	P	IS
20	6916	KRIS SUKMA AMBARAWATI	P	IS
21	6841	M. NADHIFA BADRUTAMAM ZAINURI	L	IS
22	6989	MEYLINDA PUTRI PERMATA	P	IS
23	6769	MIFTAH FAUZI	L	IS
24	6770	MUHAMMAD FARRAS FEBRIAN	L	IS
25	6991	MUNGTI YULIA FRANSISCA	P	IS
26	6876	NAFADELLA FIRDAUSY WALUYO	P	IS



27	6992	NUR ANNISA KADARWATI FEBRIYANI	P	IS
28	6877	OKTAVIA RIZKYA PUTRI	P	IS
29	6776	RAAFI WAHYU PRATAMA	L	IS
30	6882	RIFKHI ARI MAULANA	L	IS
31	6999	SHANYA AUDITA KUSUMAWARDHANI	P	IS
32	6887	TALITHA NUR ALIFAH	P	IS
33	6924	WAHYU HIDAYATULLOH	L	IS
34	6961	WIWIT SETYOWATI	P	IS
35	6997	YUNITA NUR ANGRAENI	P	IS
36	6998	YUUKI CHLEO PRATAMA SETIYONO	L	IS

Wali Kelas: L : 14

Irsya Desmarita, S.Pd P : 22

**DATA SISWA KELAS IX D  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6892	ABDILLAH NIDA` SAHIDAH	P	IS
2	6749	ADHA ANGGORO PRIBADI	L	IS
3	6821	AGNESTITA ALKANA	P	IS
4	6893	AIDHA APRILIA PUJI LESTARI	P	IS
5	6966	ALDINO RAGIL CAESAR	L	IS
6	6825	ARDIFA IEDHA RAKHANIDA	P	IS
7	6862	ARYA HADIYATMA	L	IS
8	6755	BUNGA JASMINE PUJI HAPSARI	P	IS
9	6826	DAMAYANTI NDARU PRAMESTI	P	IS
10	6866	DESSY FEBRIANA	P	IS
11	6830	DIMAS OKTAFIANTO	L	IS
12	6833	FADHEL MUHAMMAD JUHARNA	L	IS
13	6938	FA'IQ AMANULLAH UTOMO	L	IS

14	6980	FATIMAH AZ-ZAHRA	P	IS
15	6728	IDA FITRIYANI	P	IS
16	6914	JAZILATUL MAGFIROH	P	IS
17	6733	LAZUARDI IMANI	L	IS
18	6766	LUTHFI PRADITA	P	IS
19	6987	LUTHFIA PUSPITA DEWI	P	IS
20	6735	MUHAMMAD BADRUTTAMAM	L	IS
21	6990	MUHAMMAD SYAH TANWIRUL AKBAR	L	IS
22	6805	MUHYIDDIN MAHFUDZ	L	IS
23	6843	NABILLA TITANIA RUBIANTO	P	IS
24	6771	NINDYA ANGGUN SOFYANA	P	IS
25	6775	OSI WIDIA SARI	P	IS
26	6809	QOMARINA PANTHESSAE	P	IS
27	6878	RAFIF ANDI SETIAWAN	L	IS
28	6883	RILLO EKA REVAYANA	L	IS
29	6957	SAVIRA RIZKIYAH AMALIA	P	IS
30	6815	SHAFIRA RISMA SETYANI	P	IS
31	6959	TATAG ESTU MANGATAS	L	IS
32	6746	TITIS TRI ANGGRAINI	P	IS
33	6782	VIA SAFIRA DEWI	P	IS
34	6747	YUDO PRINGGO WIBOWO	L	IS
35	6925	YUNIA KURNIA PUTRI	P	IS
36	6854	YUYUN MEINALUFI	P	IS

Wali Kelas: L : 14  
Ekawati,S.Pd P : 22

**DATA SISWA KELAS IX E  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6784	ACHIAN FADHOLI	L	IS

2	6750	ADITYA RHEZA VIANDI	L	IS
3	6752	ANDRI ANI RUKMANA	P	IS
4	6932	ANGGRAENI	P	IS
5	6753	ANNISA AFRA RAMADHANTI	P	IS
6	6720	BERNADUS SANDYAWAN	L	KT
7	6865	CHOIRUL IQBAL	L	IS
8	6721	CHRISTINA WULAN KURNIASARI	P	KT
9	6827	DARY FAUZAN NAUFAL	L	IS
10	6758	DHINNA AYU HARISZKY	P	IS
11	6759	DIANA PUTRI ANGGRAENI	P	IS
12	6722	DINDA ANJASMARA PUSPITA	P	IS
13	6762	FIRA ADELIA NUR CHALIDZAH	P	IS
14	6726	GIZA AYUNINGTYAS LARASATI	P	KT
15	6983	HANNI WAHYUNINGRUM	P	IS
16	6942	INEKE OKTAVIA	P	IS
17	6913	IQBAL REZAROEBOJO	L	IS
18	6837	IRVAN MAULANA	L	IS
19	6839	LAILA ZHAFARINA	P	IS
20	6840	LAILI SYARAFINA	P	IS
21	6803	MOCH DARMAWAN WAHYU WIBISONO	L	IS
22	6875	MUHAMAD REZA MAHENDRA SUHARDI	L	IS
23	6736	MUTIARA HIKMATUL HIDAYAH	P	IS
24	6920	NUR RIKA TRI RACHMAWATI	P	IS
25	6921	PUJI SUSANTO	L	IS
26	6738	PUTRI PURWATI SABILUL FAIZA	P	IS
27	6951	QONITAH YOLANDA	P	IS
28	6879	RAFLISYAH KURNIA	L	IS
29	6740	RIFDAH ALYAA RIHHADATUL AISY	P	IS
30	6811	RIO FERDIWAN	L	IS
31	6779	SABIKAH NAJLA SAFITRI	P	IS
32	6956	SARSA AYU NISA	P	IS
33	6886	SINGGIH MUSTIKO AJI	L	IS
34	6889	ULVA ANANDYA	P	IS

35	6890	WENI YULIYANA	P	IS
36	6852	YANUAR ROZAK AKBAR	L	IS

Wali Kelas: L : 14  
 Ami Ariyani,S.Pd P : 22

**DATA SISWA KELAS IX F  
 SMP NEGERI 15 SEMARANG  
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6715	ADITYO PRADIPTO	L	IS
2	6930	AINI MIRZA	P	IS
3	6964	AINUN AFIFAH SISWOYO	P	IS
4	6788	ANANDA ATMANINGDYAH HERMETIKA	P	KT
5	6899	CHALID AL FARUQ	L	IS
6	6902	DEFANNY ELSA FRIZANI	P	IS
7	6936	DIAN RIZQI KHUSNUL KHOTIMAH	P	IS
8	6974	DIKY KURNIAWAN ARVIANTO	L	IS
9	6723	DINDA VIERA NURSABRINA	P	IS
10	6831	EKA MAISA YUDISTIRA	L	IS
11	6796	ELDYNA VINDA NADIA	P	IS
12	6937	ENDRA ATMAJA HARIADI	L	IS
13	6978	EQY SINDHU WIBOWO	L	IS
14	6832	ERLYANA ANGGRAINI	P	IS
15	6797	FAVO PERDANA HADIYANTO SAPUTRA	L	IS
16	6871	FITRI AVIANA	P	IS
17	6940	GHERRY NAUFALA KAMAL TSANI	L	IS
18	6941	HARIS SALAHUDIN	L	IS
19	6912	IMAN SRI NUGROHO	L	IS
20	6838	KARENIMA EKA WAHYU NURROIS	P	IS
21	6734	LINDA WAHYU ASTUTI	P	IS

22	6768	MICHELIA CHAMPACA AUDIA NUGRAHENI	P	IS
23	6917	MOH IRSYAD HANIF	L	IS
24	6945	MUHAMMAD BIMO SATRIO KUNCORO	L	IS
25	6808	PRATAMA RIDZKI BHASKARA	L	IS
26	6845	RIDWAN KURNIADI YUDATAMA	L	IS
27	6741	ROSITA DEWI	P	IS
28	6994	RYAN DWI OKTAVIAR	L	IS
29	6814	SARI GITA WARDANI	P	IS
30	6848	SEPSA KUSUMAWARDANI	P	IS
31	6888	TAZKIA NURUL FAUZIAH	P	IS
32	6781	TRI UTAMI	P	IS
33	6850	VIDYA RATNA PUSPARANI	P	IS

Wali Kelas: L : 15

Dra. Titiek Sunaryati P : 18

**DATA SISWA KELAS IX G  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6751	ADITYA SURGA WIJAYA	L	KT
2	6965	ALDHA TANGGUH PRAHARDI	L	IS
3	6822	ALDI CHANDRA PRADANA	L	IS
4	6823	AMALIA EL- MUTIA	P	IS
5	6789	ANDHINI MEITRI HAPSARI	P	IS
6	6897	ANNISA PUTRI SABILYARDI	P	IS
7	6756	CAROLLINA RATNA FATIKA	P	IS
8	6828	DIAN AMALIA SHOLIHAN	P	IS
9	6979	FARRELLDO ANGGANA HARSANT	L	IS

10	6869	FATKHI ASRI MULYA	P	IS
11	6798	GABRIELLA ARINTA PUTRI	P	KT
12	6911	GILANG NURSAPUTRA	L	IS
13	6799	GINDA NOVIA	P	IS
14	6982	HANI NURMALASARI	P	IS
15	6763	HENDRY PRAWIRA LAKSANA	L	IS
16	6732	KHUSNUL HAYATI TSANI PUTRI	P	IS
17	6802	LAZULFA	P	IS
18	6988	MAULINA JULVIRA	P	IS
19	6767	MERYTHA DIKA AYUANDANI	P	IS
20	6874	MUCHAMMAD FACHRI HUSAINI	L	IS
21	6918	MUHAMMAD HISYAMUDIN RAMADHAN	L	IS
22	6806	NABILA SURYA ARTAMA	P	IS
23	6946	NADHILA AFIF HIDAYATILLAH	P	IS
24	6947	NIDA NAUFI INDRIYANI	P	IS
25	6737	NOVABRIAN WINANTA	L	IS
26	6810	RANI AYU PUTRI PERTIWI	P	IS
27	7002	RATRI SEKTIANI RAHAYU	P	IS
28	6952	RETNO ESTU MADYASTINI	P	IS
29	6953	RIO FATA MAHENDRA	L	IS
30	6813	RIZKI WAHYU SAPUTRA	L	IS
31	6780	SAFFIERA CITRA HAPSARI	P	KT
32	6955	SAFIRA SARASWATI	P	IS
33	6742	SATRIA BUDIHARJO	L	IS
34	6745	SYIFA INGGIL PANGESTU	P	IS
35	6891	ZUHROTUN NAQIYYAH	P	IS
36	6855	ZULHANUM SALSABIELA	P	IS

Wali Kelas:

L : 12

Sri Suyatmi, S.Pd

P : 24

**DATA SISWA KELAS IX H  
SMP NEGERI 15 SEMARANG  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Mata Pelajaran : .....**

NO	NIS	NAMA	L/P	AG
1	6856	ACHMIDIYAH	P	IS
2	6861	ANNISA NILAM CAHAYA	P	IS
3	6968	ANUGRA ELWAN OKTRARISKY	L	IS
4	6790	ARCHANGELA LEONI HARJAYA TRIJONO	P	KT
5	6934	ARIS DWI CAHYANTO	L	IS
6	6719	BENEDICTA MONICA ANINDYA PUTRI	P	KT
7	6864	BONDAN PRAKOSA ADITAMA	L	IS
8	6898	CAHYA FAJAR AULIADANI	L	IS
9	6757	CORNELIA RARAS HEVITA	P	KT
10	7298	DANU MUHAMMAD SAHID	L	IS
11	6904	DESI WAHYU UTAMI	P	IS
12	6793	DESTYA ANNISA PUTRI	P	IS
13	6867	DEVIA PRADIPTA TILOTTAMA	P	IS
14	6760	DINDA INTAN GUSTIANI	P	IS
15	6907	ELMO FARRERA YULIANTO	L	IS
16	6908	ERLINIA PERMATASARI	P	IS
17	6761	FADHYLLA OCHTA NANDA DEWASTI	P	IS
18	6870	FIRANIKA INDAHSAARI	P	IS
19	6834	FIRLIANA DWICAHYANI	P	IS
20	6836	HANALISTYA WAHYU DAYINTA	P	IS
21	6873	KABUL WIRANTO	L	IS
22	6730	KARTIKA SUPRIYANTO	P	IS
23	6800	KEVIN RIZKI HABILLIO DEWANTO	L	IS
24	7000	MAFAZA FAIYUUN	P	Is
25	6842	MAHARDIKA MUHAMAD RIDWAN	L	IS
26	6919	NADIA MAULIDA RIZKY	P	IS

27	6807	NOR AMALINA ALYSIA SYARAFINA	P	IS
28	6772	NOVIA PUSPA AYU LARASATI	P	IS
29	6950	NURUL KHAIRUN NISA	P	IS
30	6739	RAHMANIA RUKMA	P	IS
31	6846	RIZKY NURUL FATH	L	IS
32	6778	ROSARIA NOVI RAHMALLY	P	KT
33	6954	ROSITA WULANDARI	P	IS
34	6816	TRI SATRIYO WIBOWO	L	IS
35	6996	YASMITA ANIS ASTARI	P	IS
36	6748	ZULFA AFIQ PRASETYO	L	IS

Wali Kelas:

L : 11

Nurhidayati, S.Pd

P : 25



10. Komite Sekolah dan Peranannya

**DAFTAR PENGURUS KOMITE**  
**SMP NEGERI 15 SEMARANG**  
TAHUN PELAJARAN : 2012/2013

<b>NO</b>	<b>N A M A</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Madiono, S.Sos, MM	Ketua Komite
2	Sukinta	Wakil ketua
3	Bambang K,SH.MM	Sekretaris I
4	Endah Tri Murdiati	Sekretaris II
5	Karno	Bendahara I
6	Mia Melati,S.Pd	Bendahara II
7	Eko Supoyono	Bid. Pengendalian kualitas pelayanan pendidikan
8	Harsono	Bid. Pengendalian sumber daya sek.
9	Laode Masdin	Bid Jaringan kerja sama dan sistem informasi
10	Haryatno	Bid.Sarana dan prasarana
11	H. Muh. Faizin, ST	Bid.Usaha

11. Jadwal Kegiatan Pembelajaran


SMP NEGERI 15 SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012/2013

PUKUL			SENIN																								
			KELAS VII									KELAS VIII								KELAS IX							
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
07.00	~	08.00	UPACARA									UPACARA								UPACARA							
08.00	~	08.40	26I	16D	13E	17C	3E	32C	12J	40D	34H	10I	31E	7H	9C	20K	35D	5E	4/48A	11G	23E	41C	33F	27E	14D	19J	42L
08.40	~	09.00	Istirahat									Istirahat								26I							
09.00	~	09.40	26I	16D	13E	17C	3E	32C	12J	40D	34H	10I	31E	7H	9C	20K	35D	5E	4/48A	11G	23E	41C	33F	27E	14D	19J	42L
09.40	~	10.20	4/36A	24F	17C	38G	40D	18H	26I	3E	50D	8L	35D	31E	25F	19J	20K	39K	7H	33F	41C	10I	23E	42L	30C	27E	2B
10.20	~	10.40	Istirahat									Istirahat								Istirahat							
10.40	~	11.20	4/36A	24F	17C	38G	40D	18H	26I	3E	50D	8L	35D	31E	25F	19J	20K	39K	7H	33F	41C	10I	23E	42L	30C	27E	2B
11.20	~	12.00	13E	38G	16D	18H	4A	12J	24F	32C	49G	19J	11G	25F	20K	5E	34B	9C	40D	29H	2B	6A	30C	14D	39K	42L	46H
12.00	~	12.40	Ibadah Sholat									Ibadah Sholat								Ibadah Sholat							
12.40	~	13.20	13E	38G	16D	18H	4A	12J	24F	32C	49G	19J	11G	25F	20K	5E	34B	9C	40D	29H	2B	6A	30C	14D	39K	42L	46H

PUKUL			RABU																								
			KELAS VII								KELAS VIII								KELAS IX								
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
06.50	~	07.00	Pembinaan dan Doa								Pembinaan dan Doa								Pembinaan dan Doa								
07.00	~	07.40	13E	17C	26I	24F	40D	8L	38G	3E	34H	41C	31E	35D	11G	25F	9C	7H	5E	23E	16D	33F	29H	10I	27E	30C	14D
07.40	~	08.20	13E	17C	26I	24F	40D	8L	38G	3E	34H	41C	31E	35D	11G	25F	9C	7H	5E	23E	16D	33F	29H	10I	27E	30C	14D
08.20	~	09.00	16D	13E	38G	12J	3E	32C	8L	28H	26I	31E	25F	10I	19J	4A	5E	22J	17C	41C	23E	42L	2B	6/48A	30C	27E	39K
09.00	~	09.15	Istirahat								Istirahat								Istirahat								
09.15	~	09.55	16D	13E	38G	12J	3E	32C	8L	28H	26I	31E	25F	10I	19J	4A	5E	22J	17C	41C	23E	42L	2B	6/48A	30C	27E	39K
09.55	~	10.35	2B	8L	4A	20K	34B	18H	32C	24F	37B	6/38A	41C	9C	7H	35D	38G	40D	26I	19J	42L	11G	39K	29H	14D	46H	33F
10.35	~	10.50	Istirahat								Istirahat								Istirahat								
10.50	~	11.30	2B	8L	4A	20K	34B	18H	32C	24F	37B	6/38A	41C	9C	7H	35D	38G	40D	26I	19J	42L	11G	39K	29H	14D	46H	33F
11.30	~	12.10	12J	16D	17C	18H	32C	34B	28H	20K	45E	35D	37H	6/36A	9C	7H	4A	42L	22J	29H	19J	39K	14D	33F	2B	11G	30C
12.10	~	12.50	Ibadah Sholat								Ibadah Sholat								Ibadah Sholat								
12.50	~	13.30	12J	16D	17C	18H	32C	34B	28H	20K	45E	35D	37H	6/36A	9C	7H	4A	42L	22J	29H	19J	39K	14D	33F	2B	11G	30C

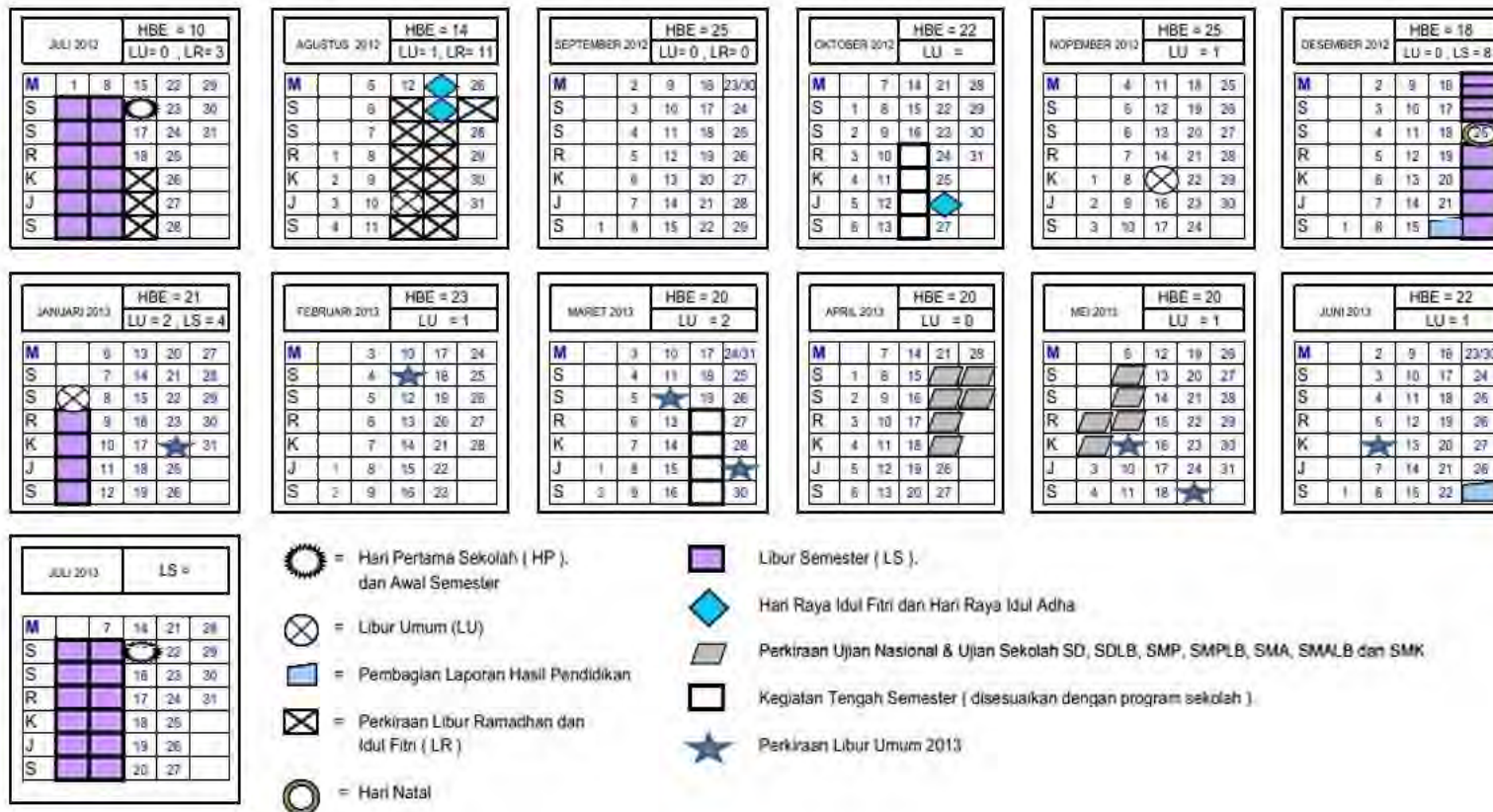
PUKUL		KAMIS																									
		KELAS VII										KELAS VIII								KELAS IX							
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
07.00	~	07.20	Pembinaan dan Doa										Pembinaan dan Doa								Pembinaan dan Doa						
07.20	~	08.00	17C	24F	18H	26I	20K	3E	4A	40D	52M	35D	8L	9C	31E	5E	19J	25F	39K	42L	29H	2B	23E	30C	10I	14D	6/48A
08.00	~	08.40	17C	12J	18H	26I	20K	3E	4A	40D	45E	35D	8L	7H	31E	5E	19J	25F	39K	42L	29H	2B	23E	30C	10I	14D	6/48A
08.40	~	09.00	Istirahat										Istirahat								Istirahat						
09.00	~	09.40	20K	12J	16D	13E	3E	24F	32C	8L	45E	34B	41C	7H	10I	26I	35D	9C	25F	47M	11G	33F	14D	27E	6/48A	39K	30C
09.40	~	10.20	20K	17C	16D	13E	3E	24F	28H	8L	49F	34B	41C	31E	10I	26I	35D	38G	40D	2B	11G	29H	14D	27E	6/48A	39K	30C
10.20	~	10.40	Istirahat										Istirahat								Istirahat						
10.40	~	11.20	8L	17C	13E	24F	32C	21M	28H	52M	49F	41C	25F	31E	9C	34B	5E	38G	40D	2B	23E	29H	47M	11G	30C	49H	33F
11.20	~	12.00	8L	20K	13E	4A	18H	38G	40D	12J	32C	41C	37H	1K	6A	34B	5E	7H	42L	16D	23E	14D	19J	11G	29H	49H	27E
12.00	~	12.40	Ibadah Sholat										Ibadah Sholat								Ibadah Sholat						
12.40	~	13.20	24F	20K	17C	4A	18H	38G	40D	12J	32C	25F	37H	1K	6A	9C	15M	7H	42L	16D	41C	14D	19J	47M	29H	33F	27E

PUKUL			JUMAT																								
			KELAS VII									KELAS VIII								KELAS IX							
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
06.50	~	07.00	Pembinaan dan Doa									Pembinaan dan Doa								Pembinaan dan Doa							
07.00	~	07.40	16D	18H	13E	8L	26I	40D	24F	32C	20K	31E	1K	19J	7H	35D	25F	4A	17C	10I	33F	41C	23E	14D	11G	6/48A	30C
07.40	~	08.20	16D	18H	13E	8L	26I	40D	3E	37B	20K	31E	1K	19J	7H	35D	25F	4A	5E	10I	33F	29H	23E	14D	11G	6/48A	27E
08.20	~	08.40	Istirahat									Istirahat								Istirahat							
08.40	~	09.20	13E	21M	24F	17C	38G	32C	3E	37B	12J	15M	31E	50M	35D	9C	26I	25F	5E	6/36A	41C	29H	33F	30C	15M	10I	27E
09.20	~	10.00	13E	2B	20K	16D	38G	3E	32C	28H	12J	37H	31E	8L	35D	9C	26I	5E	34B	6/36A	41C	23E	42L	30C	27E	10I	11G
10.00	~	10.20	Istirahat									Istirahat								Istirahat							
10.20	~	11.00	17C	2B	20K	16D	24F	3E	32C	28H	49F	37H	15M	8L	25F	44M	9C	5E	34B	41C	47M	23E	42L	33F	27E	30C	11G

PUKUL			SABTU																								
			KELAS VII									KELAS VIII								KELAS IX							
			A	B	C	D	E	F	G	H	I	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
07.00	~	07.20	Pembinaan dan Doa									Pembinaan dan Doa								Pembinaan dan Doa							
07.20	~	08.00	18H	13E	8L	16D	32C	26I	3E	38G	45E	37H	34B	35D	31E	42L	7H	5E	27F	41C	10I	23E	11G	19J	29H	2B	27E
08.00	~	08.40	18H	13E	8L	16D	32C	26I	3E	38G	45E	37H	34B	35D	31E	42L	7H	5E	27F	41C	10I	23E	11G	19J	29H	2B	27E
08.40	~	09.00	Istirahat									Istirahat								Istirahat							
09.00	~	09.40	17C	18H	2B	13E	24F	4A	37B	3E	32C	1K	19J	31E	42L	38G	9C	26I	5E	23E	16D	41C	30C	27E	33F	14D	10I
09.40	~	10.20	17C	18H	2B	13E	24F	4A	37B	3E	32C	1K	19J	31E	42L	38G	9C	26I	5E	23E	16D	41C	30C	27E	33F	14D	10I
: Perjam Mapel 40 menit																								Semarang, 25 Juli 2012			
																								Mengetahui			
																								Kepala Sekolah			
																											
																								H.Sunaryo Prodjo,M.Pd			
																								NIP.196007271983031016			

## 12. Kalender Akademik

### KALENDER PENDIDIKAN TK, TKLB, SD, SDLB, SMP, SMPB, SMA, SMALB DAN SMK TAHUN PELAJARAN 2012/2013



KALENDER AKADEMIK PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET A, B, C TAHUN PELAJARAN 2012/2013

JULI 2012					
M	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10			31
R	4	11			
K	5	12			
J	6	13			
S	7	14			

AGUSTUS 2012					
M		5	12		26
S		6	13		27
S		7	14		28
R	1	8	15		29
K	2	9	16		30
J	3	10			31
S	4	11			

SEPTEMBER 2012					
M		2	9	16	23/30
S		3	10	17	24
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

OKTOBER 2012					
M		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2				30
R	3				31
K	4				
J	5				
S	6	13	20	27	

NOPEMBER 2012					
M		4	11	18	25
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8			22
J	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	

DESEMBER 2012					
M		2	9	16	23/30
S		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

JANUARI 2013					
M		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S		8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17		31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

FEBRUARI 2013					
M		3	10	17	24
S		4			25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	
S	2	9	16	23	

MARET 2013					
M		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
S		5			26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	
S	2	9	16	23	30

APRIL 2013					
M		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

MEI 2013					
M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2				30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

JUNI 2013					
M		2	9	16	23/30
S		3	10	17	24
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K					27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

JULI 2013					
M		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	31
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

-  = Hari Libur Umum
-  = Hari Natal
-  = Cuti Bersama
-  = Libur Semester
-  = Hari Aksara Internasional
-  = Hari Raya Idul Fitri dan Hari Raya Idul Adha
-  = UNPK Paket A, B, C
-  = Hari Pertama Kegiatan
-  = Perkiraan Libur Umum 2013
-  = Test Semester